

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK /AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PADA TANGGAL 31 MARET 2020 (Tidak Diaudit) DAN 31 DESEMBER 2019 (Diaudit)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2020
DAN 31 MARET 2019 (Tidak Diaudit)/
AS OF MARCH 31, 2020 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2019 (Audited)
AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2020
AND MARCH 31, 2019 (Unaudited)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN –

Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Tidak diaudit)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS –

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited) and for three month periods ended March 31, 2020 and March 31, 2019 (Unaudited)

Consolidated Statements of Financial Position
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Consolidated Statements of Changes in Equity
Consolidated Statements of Cash Flows
Notes to Consolidated Financial Statements

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.908.930	5	1.816.661	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	448.764	6	453.920	Other financial assets
Piutang usaha		7		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	738	42	157	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 53.589 juta pada 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp 50.059 juta)	335.813		407.688	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 53,589 million as of March 31, 2020 (December 31, 2019: Rp 50,059 million)
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	15.308	8,42	7.395	Related parties
Pihak ketiga	163.824		180.471	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 137.671 juta pada 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp 133.245 juta)	4.357.952	9	3.615.400	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 137,671 million as of March 31, 2020 (December 31, 2019: Rp 133,245 million)
Uang muka	337.409		236.507	Advances
Pajak dibayar dimuka	761.902	10	592.681	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	202.995	11	849.097	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	6.057	38	196	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	8.539.692		8.160.173	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Sewa dibayar dimuka jangka panjang	-	11	163.437	Long-term portion of prepaid rent
Investasi pada entitas asosiasi	218.237	12	226.526	Investment in associate
Investasi pada ventura bersama	140.926	13	144.193	Investments in joint ventures
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	89.866	6	76.326	Other financial assets - non-current
Aset pajak tangguhan - bersih	230.558	37	188.350	Deferred tax assets - net
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 69.031 juta pada 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp 67.399 juta)	564.203	14	565.095	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 69,031 million as of March 31, 2020 (December 31, 2019: Rp 67,399 million)
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 4.354.613 pada 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp 4.158.572 juta)	3.773.466	15	3.784.805	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and impairment loss of Rp 4,354,613 million as of March 31, 2020 (December 31, 2019: 4,158,572 million)
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.929.245 juta pada 31 Maret 2020	5.146.919	16a	-	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp 2,929,245 million as of March 31, 2020
Biaya lisensi yang ditangguhkan dan merek - bersih	149.056		146.559	Deferred license fees and brand - net
Uang jaminan	465.153		456.833	Refundable deposits
Uang muka pembelian aset tetap	27.268		24.818	Advance for purchases of property, plant and equipment
Jumlah Aset Tidak Lancar	10.805.652		5.776.942	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	19.345.344		13.937.115	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2019 (Diaudit)
(Lanjutan)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2020 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2019 (Audited)
(Continued)

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2.696.328	17	1.492.770	Bank loans
Utang usaha		18		Trade accounts payable
Pihak berelasi	26.608	42	45.541	Related parties
Pihak ketiga	1.786.431		1.712.370	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	8,42	3.238	Related parties
Pihak ketiga	837.896	19	789.183	Third parties
Utang pajak	126.444	20	214.194	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	391.034	21	584.741	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	468.398		418.169	Unearned income
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang obligasi	409.028	22	400.983	Bonds payable
Utang pembelian kendaraan	8.091		8.286	Liabilities for purchase of vehicles
Liabilitas sewa	1.115.221	16b	-	Lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif	-	38	4.110	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	7.865.479		5.673.585	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan	6.894		5.533	Liabilities for purchase of vehicles
Liabilitas sewa	3.460.666	16b	-	Lease liabilities
Uang jaminan penyewa	37.941		36.263	Tenants' deposits
Liabilitas imbalan kerja	701.563	23	697.972	Employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	8.268	37	11.096	Deferred tax liabilities - net
Estimasi biaya pembongkaran aset	75.174	15	64.308	Decommissioning cost
Instrumen keuangan derivatif	77.813	44a	77.813	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.368.319		892.985	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	12.233.798		6.566.570	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable To The Owners Of The Company
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 16.600.000.000 saham	830.000	24	830.000	Subscribed and paid-up - 16.600,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	(4.897)	25	(4.897)	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	1.194.878	26	1.194.878	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama	35.680	12, 13, 27	35.680	Difference due to change in equity of subsidiaries, associates and joint ventures
Penghasilan komprehensif lain	(38.047)	28	(16.715)	Other comprehensive income
Modal lain-lain - rencana pembelian saham yang ditangguhkan	8.232	39	7.431	Other capital - deferred shares purchase plan
Komponen ekuitas lainnya	507.933	44b	507.933	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	61.000	29	61.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	3.339.766		3.575.664	Unappropriated
Jumlah	5.934.545		6.190.974	Total
Dikurangi saham treasuri - 60.386.600 saham pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	(19.972)	24	(19.972)	Less treasury shares - 60,386,600 shares as of March 31, 2020 and December 31, 2019
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	5.914.573		6.171.002	Total Equity Attributable To The Owners Of The Company
Kepentingan Non-pengendali	1.196.973	30	1.199.543	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas	7.111.546		7.370.545	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	19.345.344		13.937.115	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 (Tidak diaudit)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019 (Unaudited)

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN		31,42		REVENUE
Penjualan eceran dan grosir	4.419.227		4.358.035	Retail and wholesale sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	254.685		296.358	Consignment sales commission - net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	32.002		24.113	Rent and service revenue
Lain-lain	2.575		1.391	Others
PENDAPATAN BERSIH	4.708.489		4.679.897	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN				COST OF GOODS SOLD AND
BEBAN LANGSUNG	2.559.268	32	2.482.799	DIRECT COST
LABA KOTOR	2.149.221		2.197.098	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	1.676.173	33	1.634.153	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	311.686	34	276.071	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	1.987.859		1.910.224	Total Operating Expenses
LABA USAHA	161.362		286.874	INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(139.624)	35	(62.225)	Finance cost
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(19.572)		(6.712)	Loss on foreign exchange - net
Bagian laba/rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(11.556)	12,13	(434)	Share in net income/loss of associates and joint ventures
Beban pajak final	(8.446)	36	(6.409)	Final tax expense
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap dan properti investasi	(1.154)	14,15	(4.811)	Loss on disposal/sale of property, plant and equipment and investment properties
Penghasilan bunga	13.456		14.238	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	7.440	38	(2.492)	Other gains and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	1.906		218.029	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	25.401	37	(51.274)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	27.307		166.755	NET INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	33.314		(8.329)	Exchange difference on translating financial reporting
Keuntungan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(54.747)	6	14.692	Gain on fair value of available-for-sale financial assets
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak penghasilan	(21.433)		6.363	Total other comprehensive income for the period, net of income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	5.874		173.118	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	8.079		138.261	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	19.228	30	28.494	Non-controlling interest
Laba Bersih Periode Berjalan	27.307		166.755	Net Income For the Period
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(13.253)		144.624	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	19.127		28.494	Non-controlling interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	5.874		173.118	Total Comprehensive Income for the Period
LABA PER SAHAM DASAR		40		BASIC EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)	0		8	(in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transactions with non-controlling interests	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak, asosiasi dan ventura bersama/ Difference due to change in equity of subsidiaries, associates and joint ventures	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Modal lain-lain - rencana pembelian saham yang ditangguhkan/ Other capital deferred shares purchase plan	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/Retained earnings		Saham treasury/ Treasury shares	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepemilikan non-pengendali/ Noncontrolling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2019	830.000	(6.590)	1.222.246	33.991	13.101	4.057	507.933	56.000	2.812.567	(20.863)	5.452.442	609.744	6.062.186	Balance as of January 1, 2019
Laba bersih periode tiga bulan berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	138.261	-	138.261	28.494	166.755	Net income for three month periods
Keuntungan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	14.692	-	-	-	-	-	14.692	-	14.692	Gain on fair value of available for-sale financial assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(8.329)	-	-	-	-	-	(8.329)	-	(8.329)	Translation adjustment
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	6.363	-	-	-	138.261	-	144.624	28.494	173.118	Total comprehensive income for the periods
Rencana pembelian saham yang ditangguhkan	-	-	-	-	-	843	-	-	-	-	843	102	945	Deferred shares purchase plan
Penjualan kembali saham treasury	-	1.694	-	-	-	-	-	-	-	891	2.585	-	2.585	Sale of treasury shares
Saldo per 31 Maret 2019	830.000	(4.896)	1.222.246	33.991	19.464	4.900	507.933	56.000	2.950.828	(19.972)	5.600.494	638.340	6.238.834	Balance as of March 31, 2019
Saldo per 1 Januari 2020 (Dilaporkan sebelumnya)	830.000	(4.897)	1.194.878	35.680	(16.715)	7.431	507.933	61.000	3.575.664	(19.972)	6.171.002	1.199.543	7.370.545	Balance as of January 1, 2020 (as previously reported)
Pengaruh penerapan PSAK73	-	-	-	-	-	-	-	-	(243.977)	-	(243.977)	(22.738)	(266.715)	Adoption of PSAK 73 impact
Saldo per 1 Januari 2020 (Disajikan kembali) *)	830.000	(4.897)	1.194.878	35.680	(16.715)	7.431	507.933	61.000	3.331.687	(19.972)	5.927.025	1.176.805	7.103.830	Balance as of January 1, 2020 (as restated) *)
Laba bersih periode tiga bulan berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	8.079	-	8.079	19.228	27.307	Net income for three month periods
Keuntungan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	(54.747)	-	-	-	-	-	(54.747)	-	(54.747)	Gain on fair value of available for-sale financial assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	33.415	-	-	-	-	-	33.415	(101)	33.314	Translation adjustment
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	(21.332)	-	-	-	8.079	-	(13.253)	19.127	5.874	Total comprehensive income for the periods
Rencana pembelian saham yang ditangguhkan	-	-	-	-	-	801	-	-	-	-	801	97	898	Deferred shares purchase plan
Setoran modal oleh kepentingan non-pengendali - entitas anak - MAA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	944	944	Capital stock subscription from non-controlling interest in subsidiary of MAA
Saldo per 31 Maret 2020	830.000	(4.897)	1.194.878	35.680	(38.047)	8.232	507.933	61.000	3.339.766	(19.972)	5.914.573	1.196.973	7.111.546	Balance as of March 31, 2020

*) Disajikan kembali untuk penerapan PSAK 73

*) As restated for the adoption of PSAK 73

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019 (Tidak diaudit)

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019 (Unaudited)

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Maret/ March 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.831.690	4.666.029	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(788.999)	(545.091)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(4.740.551)	(4.054.264)	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(697.860)	66.674	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	50.106	78.905	Income tax restitution received
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(40.055)	(43.589)	Interest and financing charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(201.636)	(183.285)	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(889.445)	(81.295)	Net Cash used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	13.456	14.238	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap dan properti investasi	7.102	3.337	Proceeds from sales of property, plant and equipment and investment properties
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan dan merek	(2.787)	(303)	Additions to deferred license fees and brand
Penempatan uang jaminan	(8.320)	(13.514)	Placements of refundable deposits
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(8.568)	(48.692)	Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(158.983)	(201.287)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan properti investasi	(740)	(418)	Acquisitions of investment properties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(158.840)	(246.639)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	2.143.959	619.391	Proceeds from bank loans
Kenaikan piutang dan utang kepada pihak berelasi - bersih	(11.151)	(7.873)	Increase of accounts receivable and payable to a related parties - net
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(51.853)	(41.911)	Payment of liabilities for the purchases of property, plant and equipment
Pembayaran utang bank	(940.401)	(276.617)	Payment of bank loans
Penerimaan dari penjualan saham treasury	-	2.585	Proceeds from sales of treasury shares
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	(86.667)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran pokok obligasi	-	(280.000)	Payment of bonds principal
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1.140.554	(71.092)	Net Cash provided by (used in) Financial Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	92.269	(399.026)	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.816.661	1.412.140	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.908.930	1.013.114	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Mitra Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan akta notaris No. 105 tanggal 23 Januari 1995 dari Julia Mensana, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 tanggal 31 Juli 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 6 Oktober 1995, Tambahan No. 8287. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 12 tanggal 16 Mei 2019 dari Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI"). Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0031012.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 14 Juni 2019.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, industri, pengangkutan, jasa dan pendidikan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Sahid Sudirman Center, Lantai 29, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran pakaian, sepatu, aksesoris, tas dan peralatan olahraga di lebih dari 2.000 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 24.844 karyawan pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: 25.128).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Satya Mulia Gema Gemilang. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Mitra Adiperkasa Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 105 dated January 23, 1995 of Julia Mensana, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C2-9243.HT.01.01.TH.95 dated July 31, 1995 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 6, 1995, Supplement No. 8287. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 12 dated May 16, 2019 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta, concerning the amendment in article 3 of the Company's articles of association on purpose and objectives and business activities pursuant to the Indonesian Standard Industrial Classification ("KBLI"). This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0031012.AH.01.02.Tahun 2019 dated June 14, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in trading, industry, transportation, service and education.

The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office located at Sahid Sudirman Center, 29th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1995. Currently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of clothing, shoes, accessories, bags and sports equipment in more than 2,000 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia.

The Company and its subsidiaries (the "Group") had total number of employees of 24,844 as of March 31, 2020 (December 31, 2019: 25,128).

The Company belongs to a group of companies owned by Mitra Adiperkasa. The Company's majority shareholder is PT Satya Mulia Gema Gemilang. The Company's management as of March 31, 2020 and December 31, 2019 consist of the following:

31 Maret/March 31, 2020
dan/
31 Desember/December 31, 2019

Presiden Komisaris/ Komisaris Independen Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen Komisaris	Mari Elka Panqestu *) G.B.P.H.H. Prabukusumo, S.Psi Hendry Hasiholan Batubara Chiew Guan Choo Johanes Ridwan	President Commissioner/ Independent Commissioner Vice President Commissioner/ Independent Commissioner Commissioners
Presiden Direktur/Direktur Independen Wakil Presiden Direktur Direktur	Herman Bernhard Leopold Mantiri Virendra Prakash Sharma Susiana Latif Sieniawati Gusman Michael David Capper Sintia Kolonas Handaka Santosa	President Director/Independent Director Vice President Director Directors
Komite Audit Ketua Anqqota	G.B.P.H.H. Prabukusumo, S.Psi Riono Trisonqko Wahvu Septiana	Audit Committee Chairman Members
Sekretaris Perusahaan	Eva Andrianie	Corporate Secretary
Audit Internal	Trisnowibowo	Internal Audit

*) pada tanggal 21 Pebruari 2020
mengundurkan diri sebagai Komisaris
Perusahan.

*) as of February 21, 2020 resigned as a
Commissioner of the Company.

**b. Penawaran Umum Saham dan Obligasi
Perusahaan**

Saham

Pada tanggal 29 Oktober 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-3354/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 500.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 10 November 2004, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 10 November 2004 dilakukan pencatatan 1.160.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 9 Mei 2018, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 500 per saham menjadi Rp 50 per saham, sehingga jumlah saham beredar Perusahaan berubah dari 1.660.000.000 saham menjadi 16.600.000.000 saham.

Pada tanggal 31 Maret 2020, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 16.600.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**b. Public Offering of Shares and Bonds of the
Company**

Shares

On October 29, 2004, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority) through letter No. S-3354/PM/2004 for the public offering of 500,000,000 shares. On November 10, 2004, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

On November 10, 2004, the shares owned by the founding shareholders totaling to 1,160,000,000 shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

On May 9, 2018, the Company changed the nominal value of its share from Rp 500 per share to Rp 50 per share, therefore the total outstanding shares of the Company changed from 1,660,000,000 shares to 16,600,000,000 shares.

As of March 31, 2020, all of the Company's outstanding shares totaling to 16,600,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Obligasi

Pada tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan suratnya No. S-13876/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa dengan tingkat bunga tetap.

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012, Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 dan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014. Obligasi-obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Bonds

On December 5, 2012, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Bapepam-LK (currently Financial Services Authority) in his letter No. S-13876/BL/2012 for its Sustainable Public Offering I of Mitra Adiperkasa Bonds with fixed interest rate.

In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds, the Company has issued Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase I Year 2012, Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase II Year 2014 and Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase III Year 2014. The Bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

c. Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership interest of more than 50% in the following subsidiaries:

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets **)	
		31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019		31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
					Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Penjualan retail/Retail business						
PT Mitra Selaras Sempurna ("MSS")	Marks & Spencer			2000	722.543	445.588
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		19,19	19,19			
Tidak langsung/Indirect *)		80,81	80,81			
PT Sarimode Fashindo Adiperkasa ("SFA")	Zara			2005	924.416	783.511
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Mitramode Duta Fashindo ("MDF")	Massimo Dutti			2006	146.330	119.943
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Prima Buana Perkasa ("PBP")	Pull & Bear			2008	311.960	250.815
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
Map Active (Thailand) Ltd. ("MAPA (T)")	Adidas dan/and Toys			2001	386.691	357.147
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")	Staccato, Linea, Birkenstock dan/and Dr. Martens			2000	318.081	274.401
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Putra Agung Lestari ("PAL")	Payless Shoesource			2011	391.479	314.512
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Map Active ("MAPA")	-			2008	20.992	18.052
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Sukses Diva Mandiri ("SDM")	Stradivarius			2011	185.017	186.157
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Bersama Karunia Mandiri ("BKM")	Bershka			2011	117.865	103.026
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2019
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 31 MARET 2019
(Tidak diaudit) – Lanjutan**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2019
(audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND MARCH 31, 2019
(Unaudited) – Continued**

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets **)	
		%			31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
		31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Penjualan retail/Retail business						
Map Active Footwear (S) Pte. Ltd. ("MAPA F(S)")	-			2011	-	-
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Map Active Footwear Malaysia Sdn. Bhd. ("MAPA F(M)")	-			2011	-	-
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Map Active International Sdn. Bhd. ("MAPI (M)")	-			2012	-	-
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Cosmetic Indonesia ("PCOS")	-			2014	318	331
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Fashion Indonesia ("PFI")	Everything ON Sales dan/and Citiclosed			2012	8.544	11.307
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Wangi Abadi ("PWA")	Sephora			2014	383.050	306.731
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Sarimode Griya ("SMG")	Zara Home			2013	53.778	58.272
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Prima Mode Indonesia ("PMI")	-			2012	7.703	7.528
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Cemerlang Kharisma Internusa ("CKI")	-			2013	2.405	2.399
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Mitra Fashindo Abadi ("MFA")	Mango			2015	371.410	325.586
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Creasi Mode Indonesia ("CMI")	Cotton On			2013	305.459	224.818
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Map Aktif Adiperkasa Tbk ("MAA")	Bisnis Aktif/ Active Business			2015	5.378.867	4.065.631
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		68,84	68,84			
Mitra Adiperkasa Vietnam Co. Ltd. ("MAPV")	Zara			2016	519.277	235.385
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		100,00	100,00			
PT Omega Fashindo Adiperkasa ("OFA")	Oysho			2016	45.383	37.186
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		99,99	99,99			
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
Athletica International Holdings Pte. Ltd. ("AIH") (dahulu/formerly Map Aktif Adiperkasa Pte. Ltd. ("MAA (S)"))	-			2016	67.247	60.484
Pemilikan/Ownership:						
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Mitramode Duta Fashindo Vietnam Co. Ltd. ("MDFV")	Massimo Dutti			2017	55.482	18.813
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		100,00	100,00			
Prima Buana Perkasa Vietnam Co. Ltd. ("PBPV")	Pull & Bear			2017	60.777	24.406
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		100,00	100,00			
Sukses Diva Mandiri Vietnam Co. Ltd. ("SDMV")	Stradivarius			2017	47.330	11.099
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		100,00	100,00			
Bersama Karunia Mandiri Vietnam Co. Ltd. ("BKMV")	Bershka			Belum beroperasi/ Dormant	10.546	9.124
Pemilikan/Ownership:						
Langsung/Direct		100,00	100,00			

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2019
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 31 MARET 2019
(Tidak diaudit) – Lanjutan**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2019
(audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND MARCH 31, 2019
(Unaudited) – Continued**

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets **)	
		%			31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
		31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Penjualan retail/Retail business						
PT Astec Asia Adiperkasa ("AAA") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Astec	90,00	90,00	2018	46.093	46.152
Map Active Adiperkasa Ltd. ("MAA (T)") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect *)	Airwalk dan/and Steve Madden	99,99 0,01	99,99 0,01	2018	48.084	42.647
Magna Management Asia Co. Ltd. ("MMA (V)") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Arena dan/and Babolat	100,00	100,00	2018	80.561	39.633
PT Panen Kosmetik Adiperkasa ("PKA") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	2019	476.506	306.890
PT Panen Selaras Adiperkasa ("PSA") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	Belum beroperasi/ Dormant	28.557	58
PT Kosmetik Lestari Adiperkasa ("KLA") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00		50	50
Map Active Philipines Inc ("MAPH") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00		3.382	-
Departemen store/Department stores						
PT Panen Lestari Internusa ("PLI") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect *)	Sogo (sampai dengan/ until 30 September 2019)	99,00 1,00	99,00 1,00	1989	935.186	865.659
PT Java Retailindo ("JR") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Lotus	100,00	100,00	2000	846	859
PT Benua Hamparan Luas ("BHL") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect *)	Debenhams	99,99 0,01	99,99 0,01	2004	835	2.200
PT Panen Selaras Intibuana ("PSI") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Seibu	100,00	100,00	2007	376.930	208.376
PT Panen GL Indonesia ("PGI") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Galleries Lafayette	100,00	100,00	2013	158.188	116.306
PT Swalayan Sukses Abadi ("SSA") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Foodhall	100,00	100,00	2014	709.340	429.615
PT Panen Lestari Indonesia ("PLIN") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Sogo (mulai/start 1 Oktober/October 2019)	100,00	100,00	2019	2.221.500	910.556
PT Panen Prima Adiperkasa ("PPA") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	2019	3.434.108	1.569.414
PT Panen Swalayan Adiperkasa ("PSWA") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	2019	709.433	429.668
PT Swalayan Panen Abadi ("SPA") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	Belum beroperasi/ Dormant	54	52
Kafe dan restoran/Café and restaurant						
PT Sari Boga Lestari ("SBL") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect *)	Chatter Box	54,67 45,33	54,67 45,33	1997	2.255	2.325
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Starbucks	100,00	100,00	2002	2.154.744	1.660.758
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Pizza Marzano, Pizza Express	100,00	100,00	2006	95.615	73.723

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2019
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 31 MARET 2019
(Tidak diaudit) – Lanjutan**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2019
(audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND MARCH 31, 2019
(Unaudited) – Continued**

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets **)	
		%			31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
		31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Kafe dan restoran/Café and restaurant						
PT Sari IceCream Indonesia ("SII") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Cold Stone Creamery, Godiva			2007	52.205	41.252
PT Premier Doughnut Indonesia ("PDI") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Krispy Kreme	100,00	100,00	2006	71.605	52.061
PT Sari Food Lestari ("SFL") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Paul	100,00	100,00	2013	34.510	25.486
PT Agung Mandiri Lestari ("AML") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Genki Sushi	100,00	100,00	2013	236.458	166.345
PT Sari Gemilang Makmur ("SGM") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Jamba Juice	100,00	100,00	2016	3.869	4.117
PT Map Boga Adiperkasa Tbk ("MBA") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect *)	-	79,09 0,01	79,09 0,01	2016	2.683.867	2.067.287
Toko buku/Book stores						
PT Kinokunia Bukindo ("KB") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Kinokuniya Book Store	100,00	100,00	1999	61.618	60.236
Manufaktur/Manufacturing						
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	2004	93.325	63.936
PT Out of Asia ("OOA") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	1996	43.199	36.326
Lain-lain/Others						
PT Siola Sandimas ("SS") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect *)	Sunter Mall	99,99 0,01	99,99 0,01	1995	135.924	127.061
PT Alun-Alun Indonesia Kreasi ("AAI") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Alun-alun Indonesia	100,00	100,00	2007	55.597	60.704
PT Premier Capital Investment ("PCI") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	-	99,50	99,50	2001	7.326	7.344
PT Graha Prima Cemerlang ("GPC") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	Belum beroperasi/ Dormant	27.787	27.802
PT Graha Agung Sukses ("GAS") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	Belum beroperasi/ Dormant	4.875	4.889
PT Graha Indah Lestari ("GIL") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	Belum beroperasi/ Dormant	116.372	4.682
Map Active Pte. Ltd. ("MAPA (S)") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct *)	-	100,00	100,00	2011	4.191	1.524
Asia Retail Investments Pte. Ltd. ("ARI") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	2011	90.472	76.588
Map Active Trading Pte. Ltd. ("MAPT") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	2011	342	153
PT Map Properti Adiperkasa ("MPA") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct Tidak langsung/Indirect *)	-	99,99 0,01	99,99 0,01	Belum beroperasi/ Dormant	385.682	387.838
PT Kebon Melati Properti ("KMP") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	Belum beroperasi/ Dormant	385.626	387.802

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2019
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 31 MARET 2019
(Tidak diaudit) – Lanjutan**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2019
(audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND MARCH 31, 2019
(Unaudited) – Continued**

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets **)	
		%			31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
		31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Lain-lain/Others						
PT Map Tropik Properti ("MTP") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	-	100,00	100,00	Belum beroperasi/ Dormant 2019	150.000	-
PT Map Panen Lestari ("MPL") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	-	99,99	99,99		4.420.939	2.226.251
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Map Zona Adiperkasa ("MZA") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	Digimap	-	-	2019	476.745	317.075
Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Map Digital Adiperkasa ("MDA") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	-	99,90	99,90	2018	6.564	2.084
Tidak langsung/Indirect *)		0,10	0,10			
PT Mapple Mitra Adiperkasa ("MMA") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	Apple	99,99	99,99	2019	724.191	454.162
Tidak langsung/Indirect *)		0,01	0,01			
PT Mitra Akademi Perkasa ("MAKP") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	MAP Retail Academy	99,97	99,97	2020	5.315	6.659
Tidak langsung/Indirect *)		0,03	0,03			

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak.

**) Sebelum eliminasi.

Seluruh entitas anak kecuali MAPA (T) (Thailand), MAA (T) (Thailand), MAPA (S) (Singapura), MAPT (Singapura), MAPA F(S) (Singapura), ARI (Singapura), AIH (Singapura), MAPA F(M) (Malaysia), MAPI (M) (Malaysia), MAPV (Vietnam), MDFV (Vietnam), PBPV (Vietnam), SDMV (Vietnam), BKMV (Vietnam), MMA (V) (Vietnam), MAPH (Filipina) dan OOA (Yogyakarta) berdomisili di Jakarta.

Pada tanggal 4 Pebruari 2020, Perusahaan melalui entitas anak, MAA, mendirikan MAP Active Philippines Inc. (MAPH) di Filipina.

Pada tahun 2019, Grup mendirikan MMA, PPA, PKA, PSWA, PSA, KLA, SPA dan MAKP.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar dan amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah standar dan amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

*) Indirect ownership through a subsidiary.

**) Before elimination.

All subsidiaries except MAPA (T) (Thailand), MAA (T) (Thailand), MAPA (S) (Singapore), MAPT (Singapore), MAPA F(S) (Singapore), ARI (Singapore), AIH (Singapore), MAPA F(M) (Malaysia), MAPI (M) (Malaysia), MAPV (Vietnam), MDFV (Vietnam), PBPV (Vietnam), SDMV (Vietnam), BKMV (Vietnam), MMA (V) (Vietnam), MAPH (Philippines) and OOA (Yogyakarta) are domiciled in Jakarta.

In Februari 4, 2020, The Company through Subsidiary – MAA, establish MAP Active Philippines Inc. (MAPH) in Philippines.

In 2019, the Group established MMA, PPA, PKA, PSWA, PSA, KLA, SPA and MAKP.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards and amendments/improvements to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied a number of standards and amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

• **PSAK 73, Sewa**

PSAK 73 mensyaratkan pengakuan sebagian besar sewa pada laporan posisi keuangan. PSAK 73 secara efektif menghapus klasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperlakukan semua sewa sebagai sewa pembiayaan untuk lessee dengan pengecualian untuk sewa jangka pendek dimana jangka waktunya 12 bulan atau kurang. Perlakuan akuntansi untuk lessor pada dasarnya tetap tidak berubah, dengan persyaratan untuk mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Grup telah memilih pendekatan transisi secara retrospektif dengan dampak kumulatif, memilih untuk menyesuaikan saldo laba awal tanpa penyajian kembali angka-angka komparatif.

• **PSAK 71, Instrumen Keuangan**

PSAK 71 menggantikan beberapa model klasifikasi dan pengukuran untuk aset keuangan berdasarkan PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, dengan model baru yang memiliki dua kategori pengukuran: biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar, baik melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI). Penentuan ini dilakukan saat pengakuan awal. Untuk liabilitas keuangan, standar baru mempertahankan sebagian besar persyaratan PSAK 55. Sebagai akibat dari penerapan PSAK 71, aset keuangan Grup yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2019 telah direklasifikasi ke aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan yang diukur pada FVTOCI; namun, tidak ada dampak pada pengukuran aset keuangan ini. Tidak ada perubahan pada klasifikasi liabilitas keuangan Grup. Pedoman klasifikasi dan pengukuran diterapkan secara retrospektif sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 71.

Setelah penerapan PSAK 71, kebijakan akuntansi Grup pada dasarnya sama dengan pada tanggal 31 Desember 2019 dan tidak ada dampak terhadap laporan keuangan Grup, kecuali atas perubahan dalam kategori aset keuangan seperti yang dijelaskan di atas.

Penerapan amandemen/penyesuaian PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan tahun sebelumnya, tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan:

• **PSAK 73, Leases**

PSAK 73 requires the recognition of most leases on the statement of financial position. PSAK 73 effectively removes the classification of leases as either finance or operating leases and treats all leases as finance leases for lessees with optional exemptions for short-term leases where the term is 12 months or less. The accounting treatment for lessors remains essentially unchanged, with the requirement to classify leases as either finance or operating leases.

The Group has selected the modified retrospective transition approach, electing to adjust opening retained earnings with no restatement of comparative figures.

• **PSAK 71, Financial Instruments**

PSAK 71 replaces the multiple classification and measurement models for financial assets under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, with a new model that has two measurement categories: amortized cost and fair value, either through profit or loss (FVTPL) or through other comprehensive income (FVTOCI). This determination is made at initial recognition. For financial liabilities, the new standard retains most of the PSAK 55 requirements. As a result of adopting PSAK 71, the Group's financial assets classified as loans and receivables and available-for-sale at December 31, 2019 have been reclassified to financial assets at amortized cost and at FVTOCI, respectively; however, there is no impact to the measurement of these financial assets. There were no changes to the classifications of the Group's financial liabilities. The classification and measurement guidance was adopted retrospectively in accordance with the transitional provisions of PSAK 71.

After adoption of PSAK 71, the Group's accounting policies are substantially the same as at December 31, 2019 and there were no impacts to the Group's financial statements, except for the change in financial asset categories as discussed above.

The application of the following amendments/improvements to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements, but may affect future transactions:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material dan PSAK 25 (amandemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material
- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019), Penyajian Laporan Keuangan

b. Amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen standar yang relevan terhadap Grup dan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (amandemen), Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan amandemen standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associates and Joint Ventures
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements: Definition of Material and PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material
- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements
- PSAK 1 (Annual Improvements 2019), Presentation of Financial Statements

b. Amendment to standard issued not yet adopted

The amendment to standard that is relevant to the Group and effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted is:

- PSAK 22 (amendment), Business Combinations: Definition of a Business

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adoption of this amendment to standard on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara kepemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the

entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not

diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap

remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid-in capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity within the Group are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah.

In preparing the financial statements of each individual entities in the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates

akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri, seluruh jumlah selisih kurs yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non-pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingan lainnya, bagian proporsional dari jumlah kumulatif selisih kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs tutup buku. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On the disposal of foreign operation, all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals, the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the closing rate. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or

- | | |
|---|--|
| <p>iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.</p> <p>b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <p>i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).</p> <p>ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.</p> <p>b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <p>i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).</p> <p>ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</p> <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> <p>viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> |
|---|--|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi; atau
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"); atau
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk aset keuangan selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

h. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Financial assets at amortized cost; or
- Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"); or
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial assets other than those financial assets classified as at FVTPL.

Financial assets at amortized cost

A financial asset is measured at amortized cost if it meets both of the following conditions and is not designated as FVTPL:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Aset keuangan pada FVTOCI

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai FVTOCI dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai FVTOCI, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan diukur pada FVTPL kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

A financial asset is measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Financial assets at FVTOCI

A financial asset is measured at FVTOCI if it meets both of the following conditions and is not designated as FVTPL:

- The financial asset is held within a business model in which assets are managed to achieve a particular objective by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Listed shares held by the Group that are traded in an active market are classified as FVTOCI and are stated at fair value at the end of each reporting period.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in other comprehensive income in equity is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as FVTOCI, measured at cost less impairment.

Dividends on equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

Financial assets at FVTPL

A financial asset shall be measured at FVTPL unless it is measured at amortized cost or at FVTOCI.

A financial asset may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti yang dijelaskan pada Catatan 46D.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal kecuali jika entitas mengidentifikasi perubahan dalam model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan nilai wajar yang signifikan atau jangka panjang dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Entitas menerapkan model kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau yang diukur pada FVTOCI, kecuali untuk investasi dalam instrumen ekuitas.

- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 46D.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the entity identifies changes in its business model in managing financial assets.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

The entity applies a forward-looking expected credit losses model at each reporting date to financial assets measured at amortized cost or those measured at FVTOCI, except for investments in equity instruments.

Entitas mengakui jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

The entity recognizes the amount of expected credit loss (or recovery of credit losses) in profit or loss, as an impairment gain or loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, is recognized in profit or loss.

Atas penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

**i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas**

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau

**i. Financial Liabilities and
Equity
Instruments**

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either at FVTPL or at amortized cost.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.

Liabilitas keuangan lain yang sebagai FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 46D.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank, utang obligasi, utang pembelian kendaraan dan liabilitas sewa, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis.

Other financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any gains or losses arising on remeasurement recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 46D.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, bank loans, bonds payable, liabilities for purchases of vehicles and lease liabilities, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial liability on initial recognition.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Investments in Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama, atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi atau ventura bersama akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities.)

When the Group transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari bangunan dan prasarana selama 2 - 20 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi mencakup juga aset dalam penyelesaian dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi (ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for inventory obsolescence and decline in value based on the review of the status of inventories at the end of the year.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of buildings and leasehold improvements of 2 - 20 years.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Investment property includes construction in progress and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs are amortized when completed and ready for use.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

p. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Grup diharuskan untuk melakukan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset dan restorasi lokasi aset. Liabilitas yang timbul atas estimasi tersebut dicatat sebagai "Estimasi Biaya Pembongkaran Aset".

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 10
Perabot dan peralatan	4 - 8
Kendaraan bermotor	3 - 8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

p. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The Group is required to recognize the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located. Liabilities resulting from such estimation were recorded as "Decommissioning Cost".

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and leasehold improvements
Machinery, equipment and electrical installations
Furniture and fixtures
Motor vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

r. Sewa

Berdasarkan PSAK 73 (sejak 1 Januari 2020)

Pada tanggal inisiasi kontrak, entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa berdasarkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai Lessee

Entitas mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna pada awalnya diukur berdasarkan jumlah pengukuran awal liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima, ditambah dengan biaya

q. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.

r. Leases

Under PSAK 73 (since January 1, 2020)

At inception of a contract, the entity assesses whether a contract is, or contains, a lease based on whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As Lessee

The entity recognized a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured based on the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentives received, plus any initial direct costs incurred and an estimate of

langsung awal yang terjadi dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan berdasarkan masa sewa, menggunakan metode garis lurus karena ini paling mencerminkan pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental entitas. Liabilitas sewa selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Sebagai Lessor

PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi lessor dalam PSAK 30. Dengan demikian, lessor tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atas sewa pembiayaan, dan untuk memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Berdasarkan PSAK 30 (sebelum 1 Januari 2020)

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located. The right-of-use asset is subsequently depreciated based on the lease term, using the straight-line method as this most closely reflects the expected pattern of consumption of the future economic benefits.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the entity's incremental borrowing rate. The lease liability is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

As Lessor

PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

Under PSAK 30 (before January 1, 2020)

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

s. Aset Tak Berwujud – Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap dan/atau properti investasi.

Biaya pembaharuan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

t. Biaya Lisensi yang Ditangguhkan dan Merek

Biaya lisensi yang ditangguhkan dan merek diakui sebagai aset tidak berwujud dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 sampai dengan 25 tahun, terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial. Merek diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun dengan mempertimbangkan masa manfaat yang lebih singkat daripada periode yang ditentukan antara faktor ekonomik maupun faktor hukum.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

s. Intangible Assets – Land Rights

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment and/or investment property.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

t. Deferred License Fees and Brand

Deferred license fees and brand are recognized as intangible assets to the extent such assets will generate future economic benefits. Deferred license fees are amortized using the straight-line method over 5 up to 25 years, commencing at the start of each store's commercial operations. Brand is amortized using the straight-line method over 10 years by considering useful period based on economic factor or legal factor, whichever is shorter.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

v. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di laba rugi.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

v. Employee Benefits

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

Other long-term benefit

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees.

The cost of providing benefit is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

w. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di konter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignor*).

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa ruangan dan *service charge* (jasa pemeliharaan) diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah terealisasi.

Pendapatan sewa diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa diterima dimuka dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

x. Program Loyalitas Pelanggan

Grup mencatat poin penghargaan loyalitas pelanggan sebagai komponen yang diidentifikasi secara tersendiri dari transaksi penjualan pada saat diberikan.

Grup mengalokasikan imbalan yang diterima atau ditagihkan dari transaksi penjualan ke poin penghargaan dan menangguhkan pengakuan pendapatan tersebut. Imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan diukur dengan mengacu pada nilai wajarnya.

Sales of goods

Revenues from cash sales of merchandise inventories (except revenue from sales based on delivery, which are recognized when the goods are delivered to the customers) are recognized when the goods are paid at the sales counter. Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to the customers less amounts payable to the consignors.

Rental revenue

Revenues from room rental and service charges are recognized based on the terms of the contract.

Rental income received in advance are recorded as unearned income and recognized as income over the rental periods using the straight-line method.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable effective interest rate, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

x. Customer Loyalty Programmes

The Group accounts for award credits of customer loyalty as a separately identifiable component of the sales transaction in which they are granted.

The Group allocates some of the consideration received or receivable from the sales transaction to the award credits and defer the recognition of that revenue. The consideration allocated to the award credits shall be measured by reference to their fair value.

Grup mengakui imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan sebagai pendapatan pada saat poin penghargaan ditukar dan Grup telah memenuhi kewajiban untuk memberikan penghargaan. Jumlah pendapatan yang diakui berdasarkan pada jumlah poin penghargaan yang telah ditukar, relatif terhadap jumlah keseluruhan yang diperkirakan akan ditukar.

y. Pengaturan Pembayaran Berbasis Saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan yang memberikan jasa serupa diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 39.

Nilai wajar ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dan dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Grup dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya vest, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan vest dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait ke ekuitas-cadangan menetapkan imbalan kerja yang diselesaikan dengan ekuitas.

Untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas, entitas mengukur barang atau jasa yang diperoleh dan liabilitas yang timbul sebesar nilai wajar liabilitas. Sampai dengan liabilitas diselesaikan, entitas mengukur kembali nilai wajar liabilitas pada setiap akhir periode pelaporan dan pada tanggal penyelesaian, dan setiap perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada periode tersebut.

z. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

The Group shall recognize the consideration allocated to award credits as revenue when award credits are redeemed and it fulfils its obligations to supply awards. The amount of revenue recognized shall be based on the number of award credits that have been redeemed in exchange for awards, relative to the total number expected to be redeemed.

y. Share-based Payment Arrangements

Equity-settled share-based payments to employees providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 39.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognized in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

For cash-settled share-based payment transactions, the entity shall measure the goods or services acquired and the liability incurred at the fair value of the liability. Until the liability is settled, the entity shall remeasure the fair value of the liability at the end of each reporting period and at the date of settlement, with any changes in fair value recognized in profit or loss for the period.

z. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

aa. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham treasury.

bb. Instrumen Keuangan Derivatif

Grup melakukan instrumen keuangan derivatif dalam bentuk kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) untuk mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 38.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri ketika memenuhi definisi derivative, risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

cc. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

aa. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury shares.

bb. Derivative Financial Instruments

The Group enters into derivative financial instruments in the form of foreign exchange forward contracts to manage its exposure to foreign exchange rate risks. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 38.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

cc. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to

menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain yang melibatkan estimasi, yang disebutkan di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang mungkin memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying the Group's accounting policies, management has not made critical judgments that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Penurunan Nilai Aset Tetap

Aset tetap, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut (unit penghasil kas) serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Nilai tercatat aset tetap, dimana analisa penurunan nilai dilakukan, telah diungkapkan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 23.

Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian

Beberapa aset dan liabilitas Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Manajemen Grup menentukan teknik penilaian dan input yang tepat untuk pengukuran nilai wajar.

Dalam menentukan nilai wajar dari aset atau liabilitas, manajemen Grup juga melibatkan penilai dari pihak ketiga yang berkualifikasi untuk melakukan penilaian. Manajemen bekerja sama dengan penilai eksternal yang berkualifikasi

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Impairment on Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating units) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

The carrying amounts of property, plant and equipment, on which impairment analysis are applied, were described in Note 15 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 23.

Fair Value Measurements and Valuation Processes

Some of the Group's assets and liabilities are measured at fair value for financial reporting purposes. The Group's management determines the appropriate valuation technique and inputs for fair value measurements.

In determining the fair value of an asset or liability, the Group's management also engaged third party qualified valuers to perform the valuation. Management works closely with the qualified external valuers to establish the

tersebut untuk menetapkan teknik penilaian dan input yang tepat untuk model penilaian. Data pasar yang dapat diobservasi digunakan dalam penilaian sampai batas data tersebut tersedia. Informasi lebih lanjut mengenai teknik penilaian dan input yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 22 dan 46D.

appropriate valuation technique and inputs to the model. Market-observable data is used in the valuation to the extent that it is available. Further information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of assets and liabilities are disclosed in Notes 22 and 46D.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Kas	25.923	49.580	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Maybank Indonesia	339.232	28.133	Bank Maybank Indonesia
Bank Danamon Indonesia	338.322	206.045	Bank Danamon Indonesia
Bank Standard Chartered	161.331	1.520	Bank Standard Chartered
Bank Central Asia	153.373	165.701	Bank Central Asia
Bank Negara Indonesia	65.059	66.312	Bank Negara Indonesia
Bank Rakyat Indonesia	21.652	99.180	Bank Rakyat Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	139.045	146.353	Others (each below 5% of total cash in banks)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Central Asia	148.873	136.258	Bank Central Asia
Bank Mandiri	49.638	11.584	Bank Mandiri
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	68.173	10.588	Others (each below 5% of total cash in banks)
Euro			Euro
Bank Standard Chartered	74.276	1.812	Bank Standard Chartered
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	30.797	15.845	Others (each below 5% of total cash in banks)
Dong Vietnam			Vietnam Dong
Vietcombank	28.853	64.734	Vietcombank
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	9.289	44.890	Others (each below 5% of total cash in banks)
Poundsterling (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	43.165	2.485	Poundsterling (each below 5% of total cash in banks)
Baht Thailand (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	25.007	19.145	Thailand Baht (each below 5% of total cash in banks)
Mata uang asing lainnya	10.442	6.892	Other foreign currencies
Jumlah bank	1.706.527	1.027.477	Total cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Ganesha	101.105	233.121	Bank Ganesha
Bank Maybank Indonesia	57.589	490.127	Bank Maybank Indonesia
Bank Permata	8.056	7.956	Bank Permata
Dong Vietnam			Vietnam Dong
Standard Chartered Bank (Vietnam)	9.730	8.400	Standard Chartered Bank (Vietnam)
Jumlah deposito berjangka	176.480	739.604	Total time deposits
Jumlah	1.908.930	1.816.661	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates on time deposits per annum
Rupiah	6% - 7%	6,25% - 7,75%	Rupiah
Dong Vietnam	4,3%	4,2%	Vietnam Dong

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Aset lancar

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million
Tersedia untuk dijual		
Investasi melalui manajer investasi	384.795	323.333
Investasi saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk	32.647	39.768
Investasi saham PT Indonesia Prima Property Tbk	31.322	90.819
Jumlah	<u>448.764</u>	<u>453.920</u>

Investasi pada manajer investasi

Pada tahun 2016, Perusahaan dan PLI menunjuk Value Venture Ltd. (pihak ketiga) untuk mengelola dana Perusahaan dan PLI. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 12 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis serta dapat dihentikan apabila salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak yang lain.

Biaya perolehan dan keuntungan perubahan nilai wajar yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million
Tersedia untuk dijual	495.334	445.743
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar yang belum direalisasi	<u>(46.570)</u>	<u>8.177</u>
Jumlah nilai wajar	<u>448.764</u>	<u>453.920</u>

Perubahan yang belum direalisasi dalam nilai wajar adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal	8.177	26.759
Perubahan nilai wajar	(62.514)	(17.036)
Keuntungan atau kerugian translasi	7.767	(1.462)
Realisasi atas keuntungan penjualan	<u>-</u>	<u>(84)</u>
Saldo akhir	<u>(46.570)</u>	<u>8.177</u>

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

Current assets

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million
Available-for-sale	
Investments through investment manager	
Investment in shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk	323.333
Investment in shares of PT Indonesia Prima Property Tbk	39.768
Total	<u>453.920</u>

Investments through investment manager

In 2016, the Company and PLI appointed Value Venture Ltd. (third party) to manage the funds of the Company and PLI. The agreements have terms of 12 months and shall be extended automatically and may be terminated by either party at any time by giving written notice to the other party.

The cost and unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale financial assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million
Available-for-sale	
Unrealized gain (loss) on changes in fair value	445.743
Total fair value	<u>453.920</u>

Unrealized changes in fair value are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million
Beginning balance	26.759
Changes in fair value	(17.036)
Translation gain or loss	(1.462)
Realized gain on sale	<u>(84)</u>
Ending balance	<u>8.177</u>

Aset tidak lancar

Non-current assets

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Investasi melalui manajer investasi	89.866	76.326	Investments through investment manager
Investasi saham yang tidak tercatat di bursa	8.775	8.775	Investments in unlisted securities
Jumlah	98.641	85.101	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.775)	(8.775)	Allowance for impairment losses
Bersih	89.866	76.326	Net

Investasi pada manajer investasi

Investments through investment manager

Merupakan investasi yang dilakukan melalui manajer investasi. Penempatan investasi ini dilakukan dengan pihak ketiga. Keuntungan nilai wajar yang belum direalisasikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp 34.150 juta yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain dalam laporan perubahan ekuitas.

Represent investments through investment manager. These investments are placed with third parties. The unrealized gain on fair value as of December 31, 2019 amounting Rp 34,150 million and recorded under other comprehensive income in the statement of changes in equity.

Investasi saham yang tidak tercatat di bursa

Investments in unlisted securities

Merupakan investasi saham pada pihak berelasi. Meskipun diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, investasi tersebut dinyatakan sebesar biaya perolehan, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai karena tidak ada ukuran yang tersedia atas nilai wajar sebagai akibat dari aset yang mendasari terdiri dari instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa. Pada tahun 2019, nilai investasi tersebut mengalami penurunan nilai.

Represent investments in shares of stock of related parties. Although classified as available-for-sale, the investments are stated at cost, net of allowance for impairment losses because there is no readily available measure of fair value since the underlying assets consist of unlisted equity instruments. For year 2019, the value of those investments were fully impaired.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customers
Pihak berelasi (Catatan 42)	738	157	Related party (Note 42)
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan barang	379.606	451.968	Receivables from merchandise sales
Piutang sewa dan jasa pemeliharaan	9.796	5.779	Receivables from rental and service charge
Subjumlah	389.402	457.747	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53.589)	(50.059)	Allowance for impairment losses
Jumlah	335.813	407.688	Total
Jumlah piutang usaha bersih	336.551	407.845	Net trade accounts receivable

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b. Aging of trade accounts receivable not impaired
Belum jatuh tempo	258.863	337.423	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due
Kurang dari 30 hari	47.966	47.747	Under 30 days
31 - 60 hari	11.254	9.012	31 - 60 days
61 - 90 hari	7.964	3.725	61 - 90 days
91 - 120 hari	7.405	5.388	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	3.099	4.550	More than 120 days
Jumlah piutang usaha bersih	336.551	407.845	Net trade accounts receivable
c. Berdasarkan mata uang			c. By currencies
Rupiah	156.160	238.201	Rupiah
Baht Thailand	233.386	216.598	Thailand Baht
Mata uang lainnya	594	3.105	Other currencies
Jumlah	390.140	457.904	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53.589)	(50.059)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih	336.551	407.845	Net trade accounts receivable

Piutang penjualan barang terdiri dari piutang penjualan eceran dan penjualan grosir.

Receivables from merchandise sales consist of receivables from retail sales and wholesales.

Piutang penjualan eceran terutama merupakan piutang kepada penerbit kartu kredit dengan jangka waktu 2 sampai 7 hari.

Receivables from retail sales mainly represent receivables from credit card issuers which are collectible within 2 to 7 days.

Piutang penjualan grosir dan pihak ketiga lainnya mempunyai jangka waktu rata-rata kredit 60 hari. Untuk setiap penerimaan pelanggan baru, terutama untuk penjualan grosir, Grup menetapkan sistem pembayaran dimuka dan setelah Grup memperoleh keyakinan atas kualitas pelanggan baru tersebut, Grup akan menetapkan batas kredit pelanggan berdasarkan riwayat pembelian pelanggan baru tersebut.

Receivables from wholesales and other third parties have average credit period of 60 days. For acceptance of any new customer, particularly for wholesales, the Group applies payment in advance system and after the Group gained confidence in the quality of those new customers, the Group will define credit limits of the customer based on the purchase history of each new customer.

Piutang usaha bersih yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup belum mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pelanggan.

Net trade accounts receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in the credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the customer.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movement in the allowance for impairment losses

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	50.059	13.755	Beginning balance
Penambahan dan pemulihan - bersih selama tahun berjalan	-	36.395	Provisions and recovery - net during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(530)	Write-off during the year
Efek selisih translasi	3.530	439	Translation adjustment
Saldo akhir	53.589	50.059	Ending balance

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of a trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak berelasi karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

8. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Piutang Lain-lain

a. Other Accounts Receivable

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Pepe Fashindo Adiperkasa	7.505	5.828	PT Pepe Fashindo Adiperkasa
PT Samsonite Indonesia	5.856	1.567	PT Samsonite Indonesia
PT Sari Burger Indonesia	1.222	-	PT Sari Burger Indonesia
PT Dom Pizza Indonesia	725	-	PT Dom Pizza Indonesia
Jumlah	15.308	7.395	Total

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi lainnya merupakan piutang atas jasa manajemen, pengalihan imbalan kerja dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu untuk pihak berelasi (Catatan 42, 44f, 44g, 44h dan 44i).

Other accounts receivable from other related parties represent receivables from management fee, transfer of employment benefits and advance payments of expenses for related parties (Notes 42, 44f, 44g, 44h and 44i).

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang kepada pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya.

Management believes that the accounts receivable from related parties are fully collectible.

b. Utang Lain-lain

	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp Juta/ Rp Million
PT Sari Burger Indonesia	3.105
PT Dom Pizza Indonesia	133
Jumlah	3.238

Utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan utang atas pengalihan imbalan kerja (Catatan 42).

Piutang dan utang tersebut disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek karena akan dibayarkan sewaktu diminta dan diharapkan akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan.

b. Other Accounts Payable

PT Sari Burger Indonesia
PT Dom Pizza Indonesia

Total

Other accounts payable to related parties represent payables arising from transfer of employment benefits (Note 42).

These receivables and payables are presented as current assets and current liabilities since these are payable on demand and are expected to be settled within a period of less than 12 months.

9. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Barang dagangan		
Sepatu dan aksesoris	1.667.899	1.355.767
Pakaian dan aksesoris	1.305.405	1.079.090
Telepon selular, tablet, komputer dan aksesoris	305.844	157.706
Produk kesehatan dan kecantikan	295.910	293.398
Mainan anak-anak dan aksesoris	230.890	242.179
Pakaian dan aksesoris olahraga	180.369	155.345
Pasar swalayan	100.263	97.797
Makanan dan minuman	81.682	67.257
Jam tangan dan kacamata	57.012	56.723
Buku dan alat tulis	23.177	22.404
Raket dan aksesoris	22.497	20.202
Golf dan aksesoris	20.268	18.398
Produk alat rumah tangga	12.941	13.658
Lain-lain	84.343	62.078
Jumlah barang dagangan	4.388.500	3.642.002
Bahan kemasan	83.086	86.896
Jumlah	4.471.586	3.728.898
Industri pakaian (manufaktur)		
Barang jadi	4.613	6.792
Barang dalam proses	6.694	5.524
Bahan baku	12.730	7.431
Jumlah persediaan industri pakaian	24.037	19.747
Jumlah persediaan	4.495.623	3.748.645
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(137.671)	(133.245)
Bersih	4.357.952	3.615.400

9. INVENTORIES

Merchandise
Footwear and accessories
Clothing and accessories
Cellular phones, tablets, computers and accessories
Health and beauty products
Toys and accessories
Sports wear and sport accessories
Supermarket
Food and beverages
Watches and sunglasses
Books and stationeries
Rackets and accessories
Golf and accessories
Homeware products
Others

Total merchandise
Packing materials

Total

Garment industry (manufacturing)
Finished goods
Work in process
Raw materials

Total inventories of garment industry

Total inventories
Allowance for decline in value of inventories

Net

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2019
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 31 MARET 2019
(Tidak diaudit) – Lanjutan

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2019
(audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND MARCH 31, 2019
(Unaudited) – Continued

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Changes in the allowance for decline in value of inventories:
Saldo awal	133.245	156.931	Beginning balance
Penambahan dan pemulihan - bersih selama tahun berjalan	3.268	20.789	Provisions and recovery - net during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.569)	(45.583)	Write-off during the year
Selisih kurs penjabaran	2.727	1.108	Translation adjustment
Saldo akhir	<u>137.671</u>	<u>133.245</u>	Ending balance
Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.			Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.
Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.			All inventories were insured against fire, theft and other possible risks.
Jumlah nilai pertanggungan persediaan adalah sebagai berikut:			The total sum insured of inventories are as follows:
	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Nilai pertanggungan persediaan			Total sum insured of inventories
Rupiah (dalam jutaan)	3.302.850	3.666.705	Rupiah (in million)
Dong Vietnam (dalam jutaan)	273.265	273.865	Vietnam Dong (in million)
Baht Thailand (dalam jutaan)	228	228	Thailand Baht (in million)
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam jutaan Rupiah	<u>3.607.502</u>	<u>3.937.504</u>	Total sum insured equivalent in million Rupiah

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAXES

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income tax - Article 28A
Tahun berjalan			Current year
Perusahaan	9.397	46.195	The Company
Entitas anak	177.809	204.856	Subsidiaries
Tahun sebelumnya	432.044	230.691	Previous years
Pajak pertambahan nilai - bersih	121.112	107.024	Value added tax - net
Lain-lain	<u>21.540</u>	<u>3.915</u>	Others
Jumlah	<u>761.902</u>	<u>592.681</u>	Total

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Sewa dibayar dimuka	127.454	969.864	Prepaid rent
Dikurangi sewa dibayar dimuka jangka panjang	-	163.437	Less long-term portion of prepaid rent
Sewa dibayar dimuka jangka pendek	127.454	806.427	Current portion of prepaid rent
Asuransi	9.687	4.709	Insurance
Lain-lain	65.854	37.961	Others
Jumlah	202.995	849.097	Total

11. PREPAID EXPENSES

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Nama entitas asosiasi/ Name of associates	Aktivitas utama/ Principal activity	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ Percentage of ownership interest and voting power held by the Group		31 Maret/ March 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million
				31 Maret/ March 31, 2020 %	31 Desember/ December 31, 2019 %		
PT Samsonite Indonesia (SI)	Perdagangan besar (distributor utama)/ Trading (main distributor)	Samsonite, Tumi	Jakarta	40,00	40,00	90.553	86.743
PT Dom Pizza Indonesia (DPI)	Kafe dan restoran/Café and restaurant	Domino's Pizza	Jakarta	33,52	33,52	21.618	24.640
PT Sari Burger Indonesia (SBI)	Kafe dan restoran/Café and restaurant	Burger King	Jakarta	33,52	33,52	106.066	115.143
Jumlah/Total						218.237	226.526

Seluruh entitas asosiasi di atas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

All of the above associates are accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments under the equity method are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
SI			SI
Saldo awal	86.743	60.109	Beginning balance
Bagian laba bersih entitas asosiasi	3.810	50.662	Share in net income of associate
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	-	(28)	Share in other comprehensive income of associate
Dividen tunai	-	(24.000)	Cash dividends
Saldo akhir	90.553	86.743	Ending balance
DPI			DPI
Saldo awal	24.640	35.658	Beginning balance
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(3.022)	(10.342)	Share in net loss of associate
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	-	(846)	Change in equity of associate
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	-	170	Share in other comprehensive income of associate
Saldo akhir	21.618	24.640	Ending balance

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2019
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 31 MARET 2019
(Tidak diaudit) – Lanjutan

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2019
(audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND MARCH 31, 2019
(Unaudited) – Continued

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>SBI</u>			<u>SBI</u>
Saldo awal	115.143	126.397	Beginning balance
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(9.077)	(11.701)	Share in net loss of associate
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	-	1.054	Change in equity of associate
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	-	(607)	Share in other comprehensive income of associate
Saldo akhir	106.066	115.143	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan masing-masing entitas asosiasi Grup diungkapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Summarized financial information in respect of each of the Group's associates is set out below. The summarized financial information below represents amounts shown in the associates' financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

31 Maret/ March 31, 2020				
	SI	DPI	SBI	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>				<u>Statements of Financial Position</u>
Jumlah aset	321.202	350.551	1.030.116	Total assets
Jumlah liabilitas	94.819	290.187	714.421	Total liabilities
Jumlah ekuitas	226.383	60.364	315.695	Total equity
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>				<u>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan	85.018	155.753	364.413	Revenues
Laba (rugi) bersih periode berjalan	9.526	(9.017)	(27.082)	Net income (loss) for the period
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif periode berjalan	9.526	(9.017)	(27.082)	Total comprehensive income (loss) for the period
31 Desember/ December 31, 2019				
	SI	DPI	SBI	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>				<u>Statements of Financial Position</u>
Jumlah aset	327.018	337.755	997.754	Total assets
Jumlah liabilitas	110.161	268.374	654.977	Total liabilities
Jumlah ekuitas	216.857	69.381	342.777	Total equity
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>				<u>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan	444.371	560.077	1.446.444	Revenues
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	126.655	(30.853)	(34.909)	Net income (loss) for the year
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	126.586	(30.345)	(36.720)	Total comprehensive income (loss) for the year

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2019
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 31 MARET 2019
(Tidak diaudit) – Lanjutan

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2019
(audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND MARCH 31, 2019
(Unaudited) – Continued

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
SI			SI
Aset bersih entitas asosiasi	226.383	216.857	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Grup	<u>90.553</u>	<u>86.743</u>	Proportion of the Group's ownership interest
DPI			DPI
Aset bersih entitas asosiasi	60.364	69.381	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Grup	20.234	23.256	Proportion of the Group's ownership interest
Penyesuaian lain:			Other adjustments:
Keuntungan dari selisih nilai wajar dan nilai buku investasi	<u>1.384</u>	<u>1.384</u>	Gain on difference between fair value and book value of investment
Nilai tercatat bagian Grup	<u>21.618</u>	<u>24.640</u>	Carrying amount of the Group's interest
SBI			SBI
Aset bersih entitas asosiasi	315.695	342.777	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Grup	105.821	114.898	Proportion of the Group's ownership interest
Penyesuaian lain:			Other adjustments:
Keuntungan dari selisih nilai wajar dan nilai buku investasi	<u>245</u>	<u>245</u>	Gain on difference between fair value and book value of investment
Nilai tercatat bagian Grup	<u>106.066</u>	<u>115.143</u>	Carrying amount of the Group's interest

13. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

13. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

Nama ventura bersama/ Name of joint ventures	Aktivitas utama/ Principal activity	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ Percentage of ownership interest and voting power held by the Group			
				31 Maret/ March 31, 2020 %	31 Desember/ December 31, 2019 %	31 Maret/ March 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million
PT Kebon Melati Mas (KMM)	Lain-lain/Others	-	Jakarta	50,00	50,00	136.640	138.835
PT Pepe Fashindo Adiperkasa (PFA)	Penjualan retail/Retail business	Pepe Jeans	Jakarta	49,90	49,90	<u>4.286</u>	<u>5.358</u>
Jumlah/Total						<u>140.926</u>	<u>144.193</u>

Seluruh ventura bersama di atas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

All of the above joint ventures are accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments under the equity method are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
KMM			KMM
Saldo awal	138.835	115.498	Beginning balance
Bagian rugi bersih ventura bersama	(2.195)	(7.649)	Share in net loss of joint venture
Setoran modal pada ventura bersama	-	31.100	Capital contribution in joint venture
Bagian penghasilan komprehensif lain ventura bersama	-	(114)	Share in other comprehensive income of joint venture
Saldo akhir	<u>136.640</u>	<u>138.835</u>	Ending balance

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2019
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 31 MARET 2019
(Tidak diaudit) – Lanjutan

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2019
(audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND MARCH 31, 2019
(Unaudited) – Continued

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
<u>PFA</u>			<u>PFA</u>
Saldo awal	5.358	6.680	Beginning balance
Bagian rugi bersih ventura bersama	(1.072)	(3.928)	Share in net loss of joint venture
Perubahan ekuitas ventura bersama	-	2.619	Change in equity of joint venture
Bagian penghasilan komprehensif lain ventura bersama	-	(13)	Share in other comprehensive income of joint venture
Saldo akhir	<u>4.286</u>	<u>5.358</u>	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan masing-masing ventura bersama Grup diungkapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan ventura bersama yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Summarized financial information in respect of each of the Group's joint ventures is set out below. The summarized financial information below represents amounts shown in the joint ventures' financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	31 Maret/ March 31, 2020 KMM Rp Juta/ Rp Million	PFA Rp Juta/ Rp Million	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			<u>Statements of Financial Position</u>
Jumlah aset	774.027	19.287	Total assets
Jumlah liabilitas	2.859	10.698	Total liabilities
Jumlah ekuitas	771.168	8.589	Total equity
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>			<u>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan	-	1.690	Revenues
Rugi bersih periode berjalan	(4.390)	(2.149)	Net loss for the period
Jumlah kerugian komprehensif periode berjalan	(4.390)	(2.149)	Total comprehensive loss for the period

	31 Desember/ December 2019 KMM Rp Juta/ Rp Million	PFA Rp Juta/ Rp Million	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			<u>Statements of Financial Position</u>
Jumlah aset	777.568	17.924	Total assets
Jumlah liabilitas	2.010	7.186	Total liabilities
Jumlah ekuitas	775.558	10.738	Total equity
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>			<u>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan	-	7.859	Revenues
Rugi bersih tahun berjalan	(15.298)	(7.871)	Net loss for the year
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	(15.525)	(7.897)	Total comprehensive loss for the year

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2019
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 31 MARET 2019
(Tidak diaudit) – Lanjutan

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2019
(audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND MARCH 31, 2019
(Unaudited) – Continued

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian ventura bersama yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the joint ventures recognized in the consolidated financial statements:

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
<u>KMM</u>			<u>KMM</u>
Aset bersih ventura bersama	771.168	775.558	Net assets of the joint venture
Proporsi bagian kepemilikan Grup	385.584	387.779	Proportion of the Group's ownership interest
Penyesuaian lain:			Other adjustments:
Eliminasi keuntungan penjualan tanah	(248.944)	(248.944)	Elimination of gain on sale of land
Nilai tercatat bagian Grup	<u>136.640</u>	<u>138.835</u>	Carrying amount of the Group's interest
<u>PFA</u>			<u>PFA</u>
Aset bersih ventura bersama	8.589	10.738	Net assets of the joint venture
Proporsi bagian kepemilikan Grup	<u>4.286</u>	<u>5.358</u>	Proportion of the Group's ownership interest

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTIES

	1 Januari/ January 1, 2020 Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp Juta/ Rp Million	31 Maret/ March 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	536.809	-	-	-	536.809	Land
Bangunan dan prasarana	93.588	740	-	-	94.328	Buildings and leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	2.097	-	-	-	2.097	Construction in progress
Jumlah	<u>632.494</u>	<u>740</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>633.234</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	67.399	1.632	-	-	69.031	Buildings and leasehold improvements
Jumlah tercatat	<u>565.095</u>				<u>564.203</u>	Net book value

	1 Januari/ January 1, 2019 Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah	536.629	180	-	-	536.809	Land
Bangunan dan prasarana	86.406	7.814	632	-	93.588	Buildings and leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	1.543	554	-	-	2.097	Construction in progress
Jumlah	<u>624.578</u>	<u>8.548</u>	<u>632</u>	<u>-</u>	<u>632.494</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	61.998	6.025	624	-	67.399	Buildings and leasehold improvements
Jumlah tercatat	<u>562.580</u>				<u>565.095</u>	Net book value

Properti investasi merupakan Sunter Mall di Jakarta dan tanah yang terletak di Jakarta, Solo, Bandung dan Bali.

Hak legal atas tanah properti investasi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 46.947 m², termasuk tanah yang sedang dalam proses sertifikasi seluas 8.950 m². HGB tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2021 sampai 2030. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Beban penyusutan sebesar Rp 1.632 juta pada 31 Maret 2020 (31 Maret 2019: Rp 1.428 juta) dicatat sebagai beban langsung.

Pengurangan properti investasi merupakan penjualan properti investasi dengan penerimaan hasil penjualan sebesar Rp 55 juta pada 31 Desember 2019.

Berdasarkan penilaian dari penilai independen, KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, dalam laporannya tertanggal 15 Maret 2019, nilai wajar properti investasi Sunter Mall pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 269.835 juta dan dalam laporannya tertanggal 30 Januari 2018, 24 September 2018 dan 15 Maret 2019, nilai wajar properti investasi tanah pada tanggal 31 Desember 2017, 15 September 2018 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 624.690 juta. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan data pasar, biaya dan pendapatan untuk Sunter Mall dan pendekatan data pasar untuk tanah.

Properti investasi telah diasuransikan bersama-sama dengan aset tetap (Catatan 15).

Berdasarkan penelaahan terhadap properti investasi pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti investasi.

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi pada 31 Maret 2020 sebesar Rp 9.589 juta (31 Maret 2019: Rp 5.473 juta).

Beban sewa dan jasa pemeliharaan dari properti investasi pada 31 Maret 2020 sebesar Rp 4.736 juta (31 Maret 2019: Rp 4.073 juta).

Investment properties represent Sunter Mall in Jakarta and land located in Jakarta, Solo, Bandung and Bali.

The legal rights over the land of investment properties is Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) with a total area of 46,947 m², including land in process of certification with an area of 8,950 m². The HGBs have periods of 20 to 30 years which will expire from 2021 to 2030. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Depreciation expense amounting to Rp 1,632 million in March 31, 2020 (March 31, 2019: Rp 1,428 million) were recorded under direct cost.

The deductions of investment properties represent sales of investment properties with proceeds from sales amounting to Rp 55 million in December 31, 2019.

Based on valuation carried out by an independent appraiser, KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, as stated in the report dated March 15, 2019, the fair value of the investment properties of Sunter Mall as of December 31, 2018 amounted to Rp 269,835 million and as stated in the reports dated January 30, 2018, September 24, 2018 and March 15, 2019, the fair value of the investment properties of land as of December 31, 2017, September 15, 2018 and December 31, 2018 amounted to Rp 624,690 million. The valuation was done based on market data, cost and income approach for Sunter Mall and market data approach for land.

Investment properties were insured together with property, plant and equipment (Note 15).

Based on the review of investment properties at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment of investment properties.

Rent and service revenues from investment properties in March 31, 2020 amounted to Rp 9,589 million (March 31, 2019: Rp 5,473 million).

Rent and service expenses from investment properties in March 31, 2020 amounted to Rp 4,736 million (March 31, 2019: Rp 4,073 million).

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2019
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 31 MARET 2019
(Tidak diaudit) – Lanjutan

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2019
(audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND MARCH 31, 2019
(Unaudited) – Continued

15. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2020 Rp Juta/ Rp Million	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	Reklasifikasi/ Reclassifications *) Rp Juta/ Rp Million	31 Maret/ March 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	79.621	-	-	-	-	79.621	Land
Bangunan dan prasarana	3.547.766	6.206	75.031	15.755	(62.749)	3.550.499	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	2.092.413	11.447	76.617	6.313	5.775	2.179.939	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	2.133.438	26.089	66.586	11.928	3.835	2.218.020	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	64.329	-	4.464	18	-	68.775	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	25.810	-	22.772	-	(17.357)	31.225	Construction in progress
Jumlah	7.943.377	43.742	245.470	34.014	(70.496)	8.128.079	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	1.534.007	4.966	80.592	9.098	(25.375)	1.585.092	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	1.216.462	6.326	65.080	6.943	-	1.280.925	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	1.375.135	14.903	72.426	9.699	-	1.452.765	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	28.208	-	2.881	18	-	31.071	Motor vehicles
Jumlah	4.153.812	26.195	220.979	25.758	(25.375)	4.349.853	Total
Penurunan nilai	4.760	-	-	-	-	4.760	Impairment
Jumlah tercatat	3.784.805					3.773.466	Net book value

*) Reklasifikasi estimasi biaya restorasi ke aset hak-guna (Catatan 16a).

*) Reclassification of estimate of restoration costs to right-of-use assets (Note 16a).

	1 Januari/ January 1, 2019 Rp Juta/ Rp Million	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	Reklasifikasi/ Reclassifications Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	78.880	-	741	-	-	79.621	Land
Bangunan dan prasarana	3.153.863	(1.752)	438.543	99.755	56.867	3.547.766	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	1.765.951	(2.456)	356.372	41.698	14.244	2.092.413	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	1.874.115	(7.499)	327.566	78.616	17.872	2.133.438	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	55.691	-	10.896	2.258	-	64.329	Motor vehicles
Aset dalam penyelesaian	51.217	-	63.576	-	(88.983)	25.810	Construction in progress
Jumlah	6.979.717	(11.707)	1.197.694	222.327	-	7.943.377	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	1.295.422	(1.053)	313.156	73.518	-	1.534.007	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	1.021.080	(718)	232.049	35.949	-	1.216.462	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	1.171.167	(2.953)	272.929	66.008	-	1.375.135	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	19.816	-	9.982	1.590	-	28.208	Motor vehicles
Jumlah	3.507.485	(4.724)	828.116	177.065	-	4.153.812	Total
Penurunan nilai	973	-	3.787	-	-	4.760	Impairment
Jumlah tercatat	3.471.259					3.784.805	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Maret/ March 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	698	409	Cost of garment industry (manufacturing)
Beban penjualan (Catatan 33)	207.239	187.001	Selling expenses (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	13.042	13.972	General and administrative expenses (Note 34)
Jumlah	220.979	201.382	Total

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2019
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 31 MARET 2019
(Tidak diaudit) – Lanjutan**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2019
(audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND MARCH 31, 2019
(Unaudited) – Continued**

Pada tahun 2019, Grup mencatat kerugian penurunan nilai atas aset tetap sebesar Rp 3.787 juta yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih.

In 2019, the Group recorded impairment loss on property, plant and equipment amounting to Rp 3,787 million, which were presented as part of other gains and losses - net.

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals/sales of property, plant and equipment are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Nilai tercatat	8.256	45.262	Net carrying amount
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	7.102	13.451	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	1.154	31.811	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment

Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 1.760.422 juta pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp 1.740.797 juta).

Cost of property, plant and equipment that are fully depreciated and are still in use by the Group amounted to Rp 1,760,422 million as of March 31, 2020 (December 31, 2019: Rp 1,740,797 million).

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan luas seluruhnya 73.612 m² yang terletak di Jakarta, Tangerang, Bogor dan Yogyakarta, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB). HGB tersebut berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2021 sampai 2048. Manajemen Grup berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several pieces of land with a total area of 73,612 m² located in Jakarta, Tangerang, Bogor and Yogyakarta, with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB). The HGBs have periods ranging from 20 to 30 years which will expire from 2021 to 2048. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and processing of certificates of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Grup telah membukukan estimasi biaya pembongkaran aset sebesar Rp 75.174 juta (31 Desember 2019: Rp 64.308 juta), yang dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset hak-guna pada 31 Maret 2020 (Catatan 16a) dan biaya perolehan aset tetap pada 31 Desember 2019 dan dicatat sebagai estimasi biaya pembongkaran aset pada liabilitas jangka panjang.

As of March 31, 2020, the Group has recorded decommissioning costs amounting to Rp 75,174 million (December 31, 2019: Rp 64,308 million), which were capitalized as part of the cost of right-of-use assets as of March 31, 2020 (Note 16a) and cost of fixed assets as of December 31, 2019, and are recorded as decommissioning cost in non-current liabilities.

Properti investasi dan aset tetap Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya.

The Group's investment properties and property, plant and equipment, except land, were insured against fire, calamity and other possible risks.

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Jumlah tercatat (dalam jutaan Rupiah)	3.721.239	3.733.470	Net book value (in million Rupiah)
Nilai pertanggungan properti investasi dan aset tetap			Total sum insured of investment properties and property, plant and equipment
Rupiah (dalam jutaan)	3.993.252	4.209.307	Rupiah (in million)
Dong Vietnam (dalam jutaan)	183.390	183.475	Vietnam Dong (in million)
Baht Thailand (dalam jutaan)	8	8	Thailand Baht (in million)
Jumlah nilai pertanggungan ekuivalen dalam jutaan Rupiah	4.124.733	4.323.126	Total sum insured equivalent in million Rupiah

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset dalam rangka ekspansi Grup, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2020. Rata-rata persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah antara 20% sampai dengan 90% dari nilai kontrak. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian atas aset dalam penyelesaian tersebut.

Construction in progress represents assets for the expansion of the Group, which are estimated to be completed in 2020. The average percentage of completion for construction in progress is ranging from 20% to 90% of the contract value. Management believes that there will be no difficulties in completing the construction in progress.

16. SEWA

a. Aset Hak-Guna

	1 Januari/ January 1, 2020 *)	Selisih kurs penjabaran/ Translation Adjustments	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications **)	31 Maret/ March 31, 2020	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan	7.643.807	90.491	357.122	85.752	70.496	8.076.164	At cost
Akumulasi penyusutan	2.573.832	27.000	388.790	85.752	25.375	2.929.245	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	5.069.975					5.146.919	Net book value

*) Merupakan dampak kumulatif penerapan PSAK 73.

*) Represents the cumulative effect of the adoption of PSAK 73.

**) Reklasifikasi estimasi biaya restorasi dari aset tetap (Catatan 15).

**) Reclassification of estimate of restoration costs from property, plant and equipment (Note 15).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	31 Maret/ March 31, 2020	
	Rp Juta/ Rp Million	
Beban pokok industri pakaian (manufaktur)	398	Cost of garment industry (manufacturing)
Beban penjualan (Catatan 33)	379.831	Selling expenses (Note 33)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	8.561	General and administrative expenses (Note 34)
Jumlah	388.790	Total

b. Liabilitas Sewa

b. Lease Liabilities

	31 Maret/ March 31, 2020	
	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas sewa		Lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.115.221	Current maturity
Jangka panjang	3.460.666	Non-current
Jumlah	4.575.887	Total

17. UTANG BANK

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank Central Asia	688.000	125.500	Bank Central Asia
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	350.000	630.000	MUFG Bank, Ltd., Jakarta
Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta	300.000	250.000	Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta
Bank HSBC Indonesia	247.000	25.000	Bank HSBC Indonesia
Bank Maybank Indonesia	178.879	-	Bank Maybank Indonesia
Bank Mizuho Indonesia	175.000	126.000	Bank Mizuho Indonesia
Standard Chartered Bank, Jakarta	170.000	60.000	Standard Chartered Bank, Jakarta
Bank Danamon Indonesia	147.000	72.000	Bank Danamon Indonesia
Deutsche Bank AG, Jakarta	142.500	77.000	Deutsche Bank AG, Jakarta
Bank CIMB Niaga	100.000	-	Bank CIMB Niaga
Bank Mandiri	100.000	-	Bank Mandiri
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand	92.121	121.884	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand
HSBC Bank (Vietnam) Ltd.	5.828	5.386	HSBC Bank (Vietnam) Ltd.
Jumlah	2.696.328	1.492.770	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Rupiah	2.598.379	1.365.500	Rupiah
Baht Thailand	92.121	121.884	Thailand Baht
Vietnam Dong	5.828	5.386	Vietnam Dong
Jumlah	2.696.328	1.492.770	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	5,8% - 8,5%	6,3% - 8,75%	Rupiah
Baht Thailand	4,51% - 5,25%	4,51% - 5,25%	Thailand Baht
Dong Vietnam	4,2% - 4,3%	4,5% - 5,2%	Vietnam Dong

Biaya perolehan diamortisasi utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of bank loans is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang bank	2.696.328	1.492.770	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	9.819	6.007	Accrued interest (Note 21)
Jumlah	2.706.147	1.498.777	Total

Bank Central Asia

- Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 11 Agustus 2005 dengan addendum terakhir tanggal 9 Desember 2019, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:
 - Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) sebesar Rp 50.000 juta.
 - Fasilitas Kredit Multi (*Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee*) sebesar USD 10.000.000.
 - Fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 100.000 juta.
 - Fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market sebesar Rp 300.000 juta.

Bank Central Asia

- Based on loan agreement dated August 11, 2005 which was amended recently on December 9, 2019, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:
 - Local Credit (Overdraft) facility of Rp 50,000 million.
 - Multi Credit facility (*Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee*) of USD 10,000,000.
 - Time Loan Revolving facility of Rp 100,000 million.
 - Money Market Term Loan facility of Rp 300,000 million.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 9 Mei 2012 dengan addendum terakhir tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan dan beberapa entitas anak serta entitas asosiasi memperoleh fasilitas *Forex Forward Line* sebesar USD 40.000.000.

Based on loan agreement dated May 9, 2012 which was amended recently on December 11, 2019, the Company and several of its subsidiaries and associates obtained *Forex Forward Line* facility of USD 40,000,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 Agustus 2020.

These facilities are valid until August 12, 2020.

Fasilitas *Time Loan Revolving* dan Pinjaman Berjangka Money Market dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Time Loan Revolving and Money Market Term Loan facilities can be utilized by the Company and several of its subsidiaries.

- Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 11 November 2015 dengan addendum terakhir tanggal 6 Pebruari 2020, MAA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Based on loan agreement dated November 11, 2015 which was amended recently on February 6, 2020, MAA, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- Fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 100.000 juta.
- Fasilitas Pinjaman Berjangka Money Market sebesar Rp 200.000 juta.
- Fasilitas Kredit Multi (*Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee*) sebesar USD 10.000.000.
- Fasilitas *Forex Forward Line* sebesar USD 15.000.000.

- Time Loan Revolving* facility of Rp 100,000 million.
- Money Market Term Loan facility of Rp 200,000 million.
- Multi Credit facility (*Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee*) of USD 10,000,000.
- Forex Forward Line* facility of USD 15,000,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 Agustus 2020.

These facilities are valid August 12, 2020.

Fasilitas-fasilitas ini dapat digunakan oleh MAA dan beberapa entitas anaknya.

These facilities can be utilized by MAA and several of its subsidiaries.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas Pinjaman Berjangka			
Money Market			Money Market Term Loan facility
MAA	200.000		MAA
Perusahaan	125.000	-	The Company
MFA	68.000	68.000	MFA
PWA	60.000	-	PWA
SMG	25.000	25.000	SMG
OFA	10.000	5.000	OFA
MSS	-	27.500	MSS
Fasilitas <i>Time Loan Revolving</i>			<i>Time Loan Revolving</i> facility
Perusahaan	100.000	-	The Company
MAA	100.000	-	MAA
Jumlah	688.000	125.500	Total

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

MUFG Bank Ltd., Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 28 Juli 2011 dengan addendum terakhir tanggal 5 Juli 2019, 30 September 2019 dan 14 Februari 2020, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp 350.000 juta.
- Fasilitas *Foreign Exchange* sebesar USD 4.800.000.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 14 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Talangan sebesar Rp 280.000 juta. Pada tanggal 14 Februari 2020, pinjaman ini telah dilunasi.

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek dan *Foreign Exchange* berlaku sampai dengan 5 Juli 2020, sedangkan fasilitas Pinjaman Talangan berlaku sampai dengan 14 Februari 2020.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Perusahaan			The Company
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	350.000	350.000	Short Term Loan facility
Fasilitas Pinjaman Talangan	-	280.000	Bridging Loan facility
Jumlah	<u>350.000</u>	<u>630.000</u>	Total

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar paling sedikit 1 kali, rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 kali.

Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 7 November 2019, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas *Uncommitted Demand Loan* sebesar Rp 300.000 juta dengan sublimit:

- Fasilitas *Bank Guarantee* atau fasilitas *Standby Letter of Credit* sebesar USD 20.000.000.
- Fasilitas FX Forward sebesar USD 5.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 7 November 2020.

MUFG Bank Ltd., Jakarta

Based on credit agreement dated July 28, 2011 which was amended recently on July 5, 2019, September 30, 2019 and February 14, 2020, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- Short Term Loan facility of Rp 350,000 million.
- Foreign Exchange facility of USD 4,800,000.

Based on credit agreement dated February 14, 2019, the Company obtained Bridging Loan facility of Rp 280,000 million. On February 14, 2020, this loan has been fully paid.

Short Term Loan and Foreign Exchange facilities are valid until July 5, 2020, while Bridging Loan facility is valid until February 14, 2020.

The details of loan facility utilized are as follows:

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio of not less than 1x, net debt to equity ratio of not more than 2x and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25x.

Bank of China (Hong Kong) Ltd., Jakarta

Based on loan agreement dated November 7, 2019, the Company and several of its subsidiaries obtained Uncommitted Demand Loan facility of Rp 300,000 million with sublimit of:

- Bank Guarantee or Standby Letter of Credit facilities of USD 20,000,000.
- FX Forward facility of USD 5,000,000.

This facility is valid until November 7, 2020.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facility utilized are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas <i>Uncommitted Demand Loan</i>			Uncommitted Demand Loan facility
Perusahaan	130.000	130.000	The Company
MFA	102.000	32.000	MFA
SDM	43.000	43.000	SDM
CMI	25.000	45.000	CMI
Jumlah	<u>300.000</u>	<u>250.000</u>	Total

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

Bank HSBC Indonesia

- Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi tanggal 19 September 2013 dengan addendum terakhir tanggal 3 Maret 2020, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:
 - Limit gabungan 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Pembiayaan Impor 1 sebesar Rp 150.000 juta.
 - Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 150.000 juta.
 - Fasilitas Cerukan sebesar Rp 20.000 juta.
 - Limit gabungan 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 20.000.000.
 - Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran sebesar USD 20.000.000.
 - Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 20.000.000.
 - Fasilitas Kredit Berdokumentasi Siaga sebesar USD 10.000.000.
 - Fasilitas *Treasury* sebesar USD 2.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 3 Maret 2021.

Fasilitas Pembiayaan Impor 1, Pinjaman Berulang, Kredit Berdokumen, Kredit Berdokumen dengan Pembayaran, Bank Garansi, Kredit Berdokumentasi Siaga dan *Treasury* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Bank HSBC Indonesia

- Based on corporate banking facility agreement dated September 19, 2013 which was amended recently on March 3, 2020, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:
 - Combined limit 1 with a maximum limit of Rp 150,000 million, with maximum sublimit consisting of:
 - Clean Import Loan 1 facility of Rp 150,000 million.
 - Revolving Loan facility of Rp 150,000 million.
 - Overdraft facility of Rp 20,000 million.
 - Combined limit 2 with a maximum limit of USD 20,000,000, with maximum sublimit consisting of:
 - Documentary Credit facility of USD 20,000,000.
 - Deferred Payment Credit facility of USD 20,000,000.
 - Bank Guarantee facility of USD 20,000,000.
 - Standby Document Credit facility of USD 10,000,000.
 - Treasury facility of USD 2,000,000.

These facilities are valid until March 3, 2021.

Clean Import Loan 1, Revolving Loan, Documentary Credit, Deferred Payment Credit, Bank Guarantee, Standby Document Credit and Treasury facilities can be utilized by the Company and several of its subsidiaries.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

- Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi dari Bank HSBC Indonesia tanggal 16 Juni 2015 dengan addendum terakhir tanggal 3 Maret 2020, MAA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Limit gabungan 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Pembiayaan Impor 1 sebesar Rp 100.000 juta.
 - Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 100.000 juta.
- Limit gabungan 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD 15.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 15.000.000.
 - Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran sebesar USD 15.000.000.
 - Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 15.000.000.
 - Fasilitas Kredit Berdokumentasi Siaga sebesar USD 15.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 3 Maret 2021.

Fasilitas-fasilitas ini dapat digunakan oleh MAA dan beberapa entitas anaknya.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAA memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

- Based on corporate banking facility agreement from Bank HSBC Indonesia dated June 16, 2015 which was amended recently on March 3, 2020, MAA, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- Combined limit 1 with a maximum limit of Rp 100,000 million, with maximum sublimit consisting of:
 - Clean Import Loan 1 facility of Rp 100,000 million.
 - Revolving Loan facility of Rp 100,000 million.
- Combined limit 2 with a maximum limit of USD 15,000,000, with maximum sublimit consisting of:
 - Documentary Credit facility of USD 15,000,000.
 - Deferred Payment Credit facility of USD 15,000,000.
 - Bank Guarantee facility of USD 15,000,000.
 - Standby Document Credit Facility of USD 15,000,000.

These facilities are valid until March 3, 2021.

These facilities can be utilized by MAA and several of its subsidiaries.

The loan agreement required MAA to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas Pinjaman Berulang			Revolving Loan facility
Perusahaan	150.000	-	The Company
MAA	97.000	-	MAA
PWA	-	25.000	PWA
Jumlah	247.000	25.000	Total

Bank Maybank Indonesia

- Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Maybank Indonesia tanggal 19 Desember 2001 dan 25 November 2008 dengan addendum terakhir tanggal 22 April 2019, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:
 - a. Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit* sebesar USD 25.000.000 dengan sublimit:
 - Fasilitas *Invoice Financing - Buyer* sebesar Rp 150.000 juta.
 - Fasilitas *Bank Garansi, Counter Guarantee, Standby Letter of Credit* dan *Demand Guarantee* sebesar USD 25.000.000.
 - b. Fasilitas Pinjaman Promes Berulang sebesar Rp 100.000 juta dengan sublimit Bank Garansi, *Counter Guarantee, Standby Letter of Credit* dan *Demand Guarantee* sebesar Rp 100.000 juta.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 18 Juli 2007 dengan addendum terakhir tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD 15.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 April 2020 dan sedang dalam proses perpanjangan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

Fasilitas Transaksi Valuta Asing dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

- Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 27 September 2013 dengan addendum terakhir tanggal 27 September 2019, PLIN, entitas anak dari MPL, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:
 - a. Fasilitas *Invoice Financing Buyer* sebesar Rp 130.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas *Bank Guarantee, Counter Guarantee* dan *Standby Letter of Credit* sebesar Rp 130.000 juta.
 - Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp 1.000 juta.
 - b. Fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD 1.000.000.

Fasilitas *Invoice Financing Buyer* berlaku sampai dengan 14 Agustus 2020, sedangkan fasilitas Transaksi Valuta Asing berlaku sampai dengan 14 April 2020 dan sedang dalam proses perpanjangan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

Bank Maybank Indonesia

- Based on loan agreements from Bank Maybank Indonesia dated December 19, 2001 and November 25, 2008 which were amended recently on April 22, 2019, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:
 - a. *Sight/Usance Letter of Credit* of USD 25,000,000 with sublimit of:
 - *Invoice Financing - Buyer* facility of Rp 150,000 million.
 - *Bank Guarantee, Counter Guarantee, Standby Letter of Credit* and *Demand Guarantee* facilities of USD 25,000,000.
 - b. *Revolving Loan* of Rp 100,000 million with sublimit of *Bank Guarantee, Counter Guarantee, Standby Letter of Credit* and *Demand Guarantee* facilities of Rp 100,000 million.

Based on loan agreement dated July 18, 2007 which was amended recently on April 22, 2019, the Company obtained *Foreign Exchange* facility of USD 15,000,000.

These facilities are valid until April 14, 2020 and are still in the process of being extended as of the issuance date of the consolidated financial statements.

Foreign Exchange facility can be utilized by the Company and several of its subsidiaries.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

- Based on loan agreement dated September 27, 2013 which was amended recently on September 27, 2019, PLIN, a subsidiary of MPL, obtained loan facilities as follows:
 - a. *Invoice Financing Buyer* facility of Rp 130,000 million, with maximum sublimit consisting of:
 - *Bank Guarantee, Counter Guarantee* and *Standby Letter of Credit* facilities of Rp 130,000 million.
 - *Overdraft* facility of Rp 1,000 million.
 - b. *Foreign Exchange* facility of USD 1,000,000.

Invoice Financing Buyer facility is valid until August 14, 2020, while *Foreign Exchange* facility is valid until April 14, 2020 and are still in the process of being extended as of the issuance date of the consolidated financial statements.

Perjanjian pinjaman mengharuskan PLIN memenuhi persyaratan keuangan tertentu, antara lain rasio EBITDA terhadap pembayaran finansial minimal 1,25, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio utang usaha ditambah pinjaman terhadap pendapatan tidak lebih dari 30%.

The loan agreement required PLIN to fulfill certain financial covenants, such as EBITDA to financial payment ratio at a minimum of 1.25, net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and trade accounts payable plus outstanding loan to revenue ratio of not more than 30%.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas Pinjaman Promes Berulang Perusahaan	100.000	Revolving Loan facility The Company
Fasilitas <i>Invoice Financing Buyer</i> PLIN	78.879	Invoice Financing Buyer PLIN
Jumlah	178.879	Total

Bank Mizuho Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 13 Februari 2007 dan 4 Agustus 2011 dengan addendum terakhir tanggal 13 Juni 2019, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas Pinjaman Berulang dengan jumlah maksimum sebesar Rp 175.000 juta.
- Fasilitas *Bank Guarantee* dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000.
- Fasilitas *Letter of Credit* dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 13 Juni 2020 dan sedang dalam proses perpanjangan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

Fasilitas *Bank Guarantee* dan *Letter of Credit* dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh Perusahaan adalah fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 175.000 juta. (31 Desember 2019: Rp 126.000 juta)

Standard Chartered Bank, Jakarta

Berdasarkan surat fasilitas perbankan tanggal 27 Maret 2007 dengan addendum terakhir tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas Perbankan Umum berupa:

Bank Mizuho Indonesia

Based on loan agreements dated February 13, 2007 and August 4, 2011 which were amended recently on June 13, 2019, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- Revolving Loan facility with a maximum limit of Rp 175,000 million.
- Bank Guarantee facility with a maximum limit of USD 5,000,000.
- Letter of Credit facility with a maximum limit of USD 5,000,000.

These facilities are valid until June 13, 2020 and are still in the process of being extended as of the issuance date of the consolidated financial statements.

Bank Guarantee and Letter of Credit facilities can be utilized by the Company and several of its subsidiaries.

As of March 31, 2020, the loan facility utilized by the Company is Revolving Loan facility amounting to Rp 175,000 million (December 31, 2019: Rp 126.000 million)

Standard Chartered Bank, Jakarta

Based on banking facility letter dated March 27, 2007 which was amended recently on March 31, 2020, the Company and several of its subsidiaries obtained General Banking facilities as follows:

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2019
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 31 MARET 2019
(Tidak diaudit) – Lanjutan**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2019
(audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND MARCH 31, 2019
(Unaudited) – Continued**

- Fasilitas Obligasi dan Jaminan sebesar USD 60.000.000.
- Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar USD 15.000.000.
- Fasilitas *Import Letter of Credit - Unsecured* sebesar USD 35.000.000.
- Fasilitas *Commercial Standby Letters of Credit/Guarantees* sebesar USD 60.000.000.
- Fasilitas *Import Letter of Credit - Secured* sebesar USD 35.000.000.
- Fasilitas Pembiayaan Faktur Impor sebesar USD 35.000.000.

Keenam fasilitas diatas tergabung dalam fasilitas gabungan dengan total sebesar USD 60.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2021.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020
	Rp Juta/ Rp Million
Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek	
Perusahaan	170.000
MSS	-
SDM	-
Jumlah	170.000

Bank Danamon Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Agustus 2007 dengan addendum terakhir tanggal 23 Juli 2019, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade Finance* sebesar Rp 25.000 juta dengan sublimit:
 - Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit Import* dan/atau SKBDN sebesar Rp 25.000 juta.
 - Fasilitas *Bank Guarantee* dan/atau *Standby Letter of Credit* sebesar Rp 25.000 juta.
 - Fasilitas *Shipping Guarantee* sebesar Rp 25.000 juta.
 - Fasilitas *Open Account Financing* sebesar Rp 25.000 juta.
 - Fasilitas *Outgoing Collection/Trade Supplier Financing* sebesar Rp 25.000 juta.
- b. Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp 150.000 juta.
- c. Fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan jumlah notional sebesar USD 11.111.111.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 17 Desember 2007 dengan addendum terakhir tanggal 23 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran sebesar Rp 5.000 juta.

- Bonds and Guarantees facility of USD 60,000,000.
- Short Term Loan facility of USD 15,000,000.
- Import Letter of Credit - Unsecured facility of USD 35,000,000.
- Commercial Standby Letters of Credit/ Guarantees facility of USD 60,000,000.
- Import Letter of Credit - Secured facility of USD 35,000,000.
- Import Invoice Financing facility of USD 35,000,000.

The six facilities above are combine in a combined facility with total USD 60,000,000.

These facilities are valid until February 28, 2021.

The details of loan facility utilized are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	
Short Term Loan facility		
The Company	-	
MSS	35.000	
SDM	25.000	
Total	60.000	

Bank Danamon Indonesia

Based on loan agreement dated August 30, 2007 which was amended recently on July 23, 2019, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- a. Omnibus Trade Finance facility of Rp 25,000 million with sublimit of:
 - Sight/Usance Letter of Credit Import and/or SKBDN facilities of Rp 25,000 million.
 - Bank Guarantee and/or Standby Letter of Credit facilities of Rp 25,000 million.
 - Shipping Guarantee facility of Rp 25,000 million.
 - Open Account Financing facility of Rp 25,000 million.
 - Outgoing Collection/Trade Supplier Financing facility of Rp 25,000 million.
- b. Revolving Loan facility of Rp 150,000 million.
- c. Foreign Exchange facility with notional amount of USD 11,111,111.

Based on loan agreement dated December 17, 2007 which was amended recently on July 23, 2019, the Company obtained Overdraft facility of Rp 5,000 million.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Juni 2020 dan sedang dalam proses perpanjangan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

These facilities are valid until June 19, 2020 and are still in the process of being extended as of the issuance date of the consolidated financial statements.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas Kredit Berjangka			Revolving Loan facility
Perusahaan	100.000	-	The Company
SMG	30.000	45.000	SMG
OFA	17.000	27.000	OFA
Jumlah	147.000	72.000	Total

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

Deutsche Bank AG, Jakarta

Deutsche Bank AG, Jakarta

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 3 Mei 2012 dengan addendum terakhir tanggal 27 Februari 2020, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Based on loan agreement dated May 3, 2012 which was amended recently on Februari 27, 2020, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- a. Fasilitas Jangka Pendek terdiri dari *Letter of Credit, Advances under Trust Receipt, Standby Letter of Credit, Guarantees, Post Import Financing, Short Term Loan* dan *Overdraft* sampai sejumlah pokok sebesar USD 17.000.000.

- a. Short Term facilities consisting of *Letter of Credit, Advances under Trust Receipt, Standby Letter of Credit, Guarantees, Post Import Financing, Short Term Loan* and *Overdraft* up to an aggregate principal amount of USD 17,000,000.

Jumlah total gabungan yang terutang untuk fasilitas *Short Term Loan* dan *Overdraft* masing-masing tidak melebihi USD 15.000.000 dan USD 4.000.000.

The combined total amount outstanding for *Short Term Loan* and *Overdraft* facilities shall not exceed USD 15,000,000 and USD 4,000,000, respectively.

- b. Fasilitas Valuta Asing dengan limit sebesar USD 4.000.000.

- b. Foreign Exchange facility with a limit of USD 4,000,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 November 2020 dan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan berikutnya.

These facilities are valid until November 30, 2020 and are automatically extended for the next 12-months period.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas <i>Short Term Loan</i>			Short Term Loan facility
Perusahaan	80.000	47.000	The Company
MSS	62.500	-	MSS
MDF	-	30.000	MDF
Jumlah	142.500	77.000	Total

Bank CIMB Niaga

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 1 Juni 2015 dengan addendum terakhir tanggal 16 Agustus 2019, MAA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Impor Financing sebesar Rp 100.000 juta.
 - Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra sebesar Rp 100.000 juta.
- 2) Fasilitas *Letter of Credit* dan/atau SKBDN dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas *Trust Receipt* sebesar USD 10.000.000.
 - Fasilitas Bank Garansi/Counter Guarantee/Standby *Letter of Credit* sebesar USD 10.000.000.

Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank CIMB Niaga tanggal 1 Juni 2015 dengan addendum terakhir tanggal 10 September 2019, MAA, entitas anak, memperoleh Fasilitas Jual Beli Valuta Asing dengan *pre-settlement limit* maksimum sebesar USD 670.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 1 Juni 2020 dan sedang dalam proses perpanjangan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

Fasilitas-fasilitas ini dapat digunakan oleh MAA dan beberapa entitas anaknya.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020	
	Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas Pinjaman Tetap		Fixed Loan Facility
MAA	100.000	MAA
Jumlah	100.000	Total

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAA memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Bank Mandiri

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 24 November 2011 dengan addendum terakhir tanggal 22 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit sebesar Rp 100.000 juta.

Bank CIMB Niaga

Based on loan dated June 1, 2015 which was amended recently on August 16, 2019, MAA, a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- 1) Fixed Loan facility with a maximum limit of Rp 100,000 million, with maximum sublimit consisting of:
 - Import Financing Special Transactions Loan facility of Rp 100,000 million.
 - Extra Special Transactions Loan facility of Rp 100,000 million.
- 2) Letter of Credit and/or SKBDN facilities with a maximum limit of USD 10,000,000, with maximum sublimit consisting of:
 - Trust Receipt facility of USD 10,000,000.
 - Bank Guarantee/Counter Guarantee/Standby Letter of Credit facilities of USD 10,000,000.

Based on loan agreement from Bank CIMB Niaga dated June 1, 2015 which was amended recently on September 10, 2019, MAA, a subsidiary, obtained Foreign Exchange facility with maximum pre-settlement limit of USD 670,000.

These facilities are valid until June 1, 2020 and are still in the process of being extended as of the issuance date of the consolidated financial statements.

These facilities can be utilized by MAA and several of its subsidiaries.

The details of loan facilities utilized are as follows:

The loan agreement required MAA to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

Bank Mandiri

Based on loan agreement dated November 24, 2011 which was amended recently on November 22, 2019, the Company obtained Working Capital Credit facility with a limit of Rp 100,000 million.

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2019
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 31 MARET 2019
(Tidak diaudit) – Lanjutan**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2019
(audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND MARCH 31, 2019
(Unaudited) – Continued**

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 30 Mei 2013 dengan addendum terakhir tanggal 22 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *Import General* dengan limit sebesar Rp 100.000 juta.

Based on loan agreement dated May 30, 2013 which was amended recently on November 22, 2019, the Company obtained Import General facility with a limit of Rp 100,000 million.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 7 Januari 2014 dengan addendum terakhir tanggal 22 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *Treasury Line* dengan limit sebesar USD 20.000.000.

Based on loan agreement dated January 7, 2014 which was amended recently on November 22, 2019, the Company obtained Treasury Line facility with a limit of USD 20,000,000.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 12 September 2017 dengan addendum terakhir tanggal 22 November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *Non Cash Loan* dengan limit sebesar Rp 50.000 juta.

Based on loan agreement dated September 12, 2017 which was amended recently on November 22, 2019, the Company obtained Non Cash Loan facility with a limit of Rp 50,000 million.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 7 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Jangka Pendek dengan limit sebesar Rp 175.000 juta.

Based on loan agreement dated April 7, 2020, the Company obtained Short Term Credit facility with a limit of Rp 175,000 million.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 November 2020.

These facilities are valid until November 23, 2020.

Seluruh fasilitas dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak serta entitas asosiasi.

All facilities can be utilized by the Company and several of its subsidiaries and associates.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas Kredit Modal Kerja Perusahaan	<u>100.000</u>	Working Capital Credit facility The Company
Jumlah	<u><u>100.000</u></u>	Total

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio lancar diatas 1, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as current ratio above 1, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan tanggal 6 Maret 2012 dengan addendum terakhir tanggal 9 Oktober 2018, MAPA (T) dan MAA (T), entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Based on banking facility agreement dated March 6, 2012 which was amended recently on October 9, 2018, MAPA (T) and MAA (T), subsidiaries, obtained loan facilities as follows:

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2019
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 31 MARET 2019
(Tidak diaudit) – Lanjutan**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2019
(audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND MARCH 31, 2019
(Unaudited) – Continued**

- a. Limit gabungan dengan jumlah maksimum sebesar THB 325.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
- Fasilitas *Overdraft* sebesar THB 30.000.000.
 - Fasilitas *Jangka Pendek* sebesar THB 20.000.000.
 - Fasilitas *Import* sebesar THB 300.000.000.
 - Fasilitas *Export* sebesar THB 50.000.000.
 - Fasilitas *Guarantee Line* sebesar THB 10.000.000.
 - Fasilitas *Standby Documentary Credit* sebesar THB 30.000.000.

- b. Fasilitas *Treasury Limit* sebesar THB 3.750.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan September 2019 dan sedang dalam proses perpanjangan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
MAPA (T)		
Fasilitas <i>Import</i> - THB 163 juta pada 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: THB 242 juta)	82.077	112.562
Fasilitas <i>Jangka Pendek</i> - THB 20 juta pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	10.044	9.322
Jumlah	92.121	121.884

HSBC Bank (Vietnam) Ltd.

Berdasarkan perjanjian fasilitas umum tanggal 15 Juni 2018 dengan addendum terakhir tanggal 14 Desember 2018, MAPV, MDFV, PBPV, SDMV dan BKMV, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- a. Fasilitas *Guarantee* sebesar USD 15.000.000 (ekuivalen VND).
- b. Fasilitas *Documentary Credit* sebesar USD 15.000.000 (ekuivalen VND).
- c. Fasilitas *Clean Import/Local Purchase Loan* sebesar USD 15.000.000 (ekuivalen VND).
- d. Fasilitas *Trade Utility and Services Loan* sebesar USD 5.000.000 (ekuivalen VND).
- e. Fasilitas *Short-term Credit* sebesar USD 5.000.000 (ekuivalen VND).

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan Juni 2019 dan diperpanjang secara otomatis untuk beberapa kali dan setiap perpanjangan berlaku untuk periode 12 bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

- a. Combined limit with a maximum limit of THB 325,000,000, with maximum sublimit consisting of:
- Overdraft facility of THB 30,000,000.
 - Short Term facility of THB 20,000,000.
 - Import facility of THB 300,000,000.
 - Export facility of THB 50,000,000.
 - Guarantee Line facility of THB 10,000,000.
 - Standby Documentary Credit facility of THB 30,000,000.

- b. Treasury Limit facility of THB 3,750,000.

These facilities are valid until September 2019 and are still in the process of being extended as of the issuance date of the consolidated financial statements.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the Company.

The details of loan facilities utilized are as follows:

MAPA (T)
Import facility - THB 163 million as of March 31, 2020 (December 31, 2019: THB 242 million)
Short Term facility - THB 20 million as of March 31, 2020 and December 31, 2019
Total

HSBC Bank (Vietnam) Ltd.

Based on general facility agreement dated June 15, 2018 which was amended recently on December 14, 2018, MAPV, MDFV, PBPV, SDMV and BKMV, subsidiaries, obtained loan facilities as follows:

- a. Guarantee facility of USD 15,000,000 (equivalent in VND).
- b. Documentary Credit facility of USD 15,000,000 (equivalent in VND).
- c. Clean Import/Local Purchase Loan facility of USD 15,000,000 (equivalent in VND).
- d. Trade Utility and Services Loan facility of USD 5,000,000 (equivalent in VND).
- e. Short-term Credit facility of USD 5,000,000 (equivalent in VND).

These facilities are valid until June 2019 and are automatically extended for multiple times and each extension shall be 12-months period.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the Company.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

The details of loan facilities utilized are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
<i>Fasilitas Clean Import/Local Purchase Loan</i>			Clean Import/Local Purchase Loan facility
SDMV - VND 6,306 juta pada 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: VND 8.977 juta)	4.383	5.386	SDMV - VND 6,306 million as of March 31, 2020 (December 31, 2019: VND 8,977 million)
<i>Short term loan Credit</i>			Short term loan Credit
SDMV - VND 2.080 juta	1.445	-	SDMV - VND 2,080 million
Jumlah	5.828	5.386	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Management believes that all requirements required by the Banks have been met.

18. UTANG USAHA

18. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan pemasok			a. By suppliers
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
PT Samsonite Indonesia	25.900	43.665	PT Samsonite Indonesia
PT Pepe Fashindo Adiperkasa	708	1.876	PT Pepe Fashindo Adiperkasa
Subjumlah	26.608	45.541	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	970.471	1.076.750	Local suppliers
Pemasok luar negeri	815.960	635.620	Foreign suppliers
Subjumlah	1.786.431	1.712.370	Subtotal
Jumlah	1.813.039	1.757.911	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currencies
Rupiah	968.059	1.100.529	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	499.900	321.183	U.S. Dollar
Euro	181.564	220.741	Euro
Poundsterling	99.444	61.444	Poundsterling
Lain-lain	64.072	54.014	Others
Jumlah	1.813.039	1.757.911	Total

Utang kepada PT Samsonite Indonesia merupakan penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal pelaporan (Catatan 42).

Payable to PT Samsonite Indonesia represents payable arising from consignment sales proceeds, but were not yet remitted as of reporting date (Note 42).

Utang kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok atas pembelian barang dagangan dan penjualan konsinyasi dengan jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

Payables to third parties represent payables to suppliers arising from purchasing merchandise inventories and consignment sales with credit terms of 15 to 90 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

No interest is charged to the trade accounts payable.

19. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

19. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang sewa	320.386	227.618	Rental payable
Utang kontraktor dan pembelian aset tetap	263.443	236.093	Contractor payable and liability for purchases of property, plant and equipment
Utang pengangkutan	62.011	67.052	Freight payable
Utang promosi	13.780	20.004	Promotion payable
Utang royalti dan waralaba	10.143	17.713	Royalty and franchise payable
Utang atas penjualan milik tenant	9.161	26.521	Tenants' sales payable
Utang perlengkapan kantor dan toko	7.675	5.602	Office and store supplies payable
Lain-lain	151.297	188.580	Others
Jumlah	837.896	789.183	Total

20. UTANG PAJAK

20. TAXES PAYABLE

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	8.057	11.163	Article 21
Pasal 23	8.254	12.944	Article 23
Pasal 25	132	3.044	Article 25
Pasal 26	16.551	11.140	Article 26
Pasal 29			Article 29
Entitas anak	19.434	11.522	Subsidiaries
Pasal 4 (2)	34.516	31.571	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	20.029	97.082	Value added tax - net
Pajak pembangunan I	17.945	30.295	Local government tax I
Lain-lain	1.526	5.433	Others
Jumlah	126.444	214.194	Total

21. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

21. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Royalti dan biaya <i>technical assistance</i>	128.709	168.798	Royalty and technical assistance fee
Gaji dan tunjangan	68.594	219.232	Salaries and allowances
Promosi	42.928	56.680	Promotion
Utilitas	36.204	29.907	Utility
Program loyalitas pelanggan	34.071	30.737	Customer loyalty programmes
Jasa profesional	13.080	22.647	Professional fee
Bunga (Catatan 17)	9.819	6.007	Interest (Notes 17)
Lain-lain	57.629	50.733	Others
Jumlah	391.034	584.741	Total

22. UTANG OBLIGASI

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai nominal Obligasi Mitra Adiperkasa Tahun 2016	430.090	430.090	Nominal value Mitra Adiperkasa Bond Year 2016
Diskonto yang belum diamortisasi	(21.062)	(29.107)	Unamortized discount
Utang obligasi - bersih	409.028	400.983	Bonds payable - net
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(409.028)	(400.983)	Current maturities
Jangka panjang	-	-	Non-current

Rincian utang obligasi berdasarkan jadwal
pembayaran adalah sebagai berikut:

The details of bonds payable based on the
schedule of payments are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dalam satu tahun	430.090	430.090	Within one year

Biaya perolehan diamortisasi utang obligasi
adalah sebagai berikut:

The amortized cost of bonds payable is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang obligasi	409.028	400.983	Bonds payable

Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa

Perusahaan melakukan Penawaran Umum
Obligasi Berkelanjutan dalam periode paling lama
2 tahun sejak efektifnya pernyataan pendaftaran
(5 Desember 2012 – Catatan 1b) dengan target
dana yang akan dihimpun sebesar Rp 1,5 triliun.

Pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan
menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mitra
Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 dengan tingkat
bunga tetap sebesar Rp 500 milyar. Perusahaan
telah melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan I
Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 Seri A
dan Seri B pada saat jatuh tempo.

Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I

The Company conducted a Public Offering of
Sustainable Bonds within a maximum period of
2 years from the effective registration notice
(December 5, 2012 – Note 1b) with the target
funds to be raised amounting to Rp 1.5 trillion.

On December 12, 2012, the Company issued
Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase I
Year 2012 with fixed interest rate amounting to
Rp 500 billion. The Company has fully paid the
principal of Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I
Phase I Year 2012 A Series and B series on its
maturity.

Tahap II Tahun 2014

Pada tanggal 20 Februari 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 650 milyar. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*), yang terdiri dari 2 seri:

- Seri A sebesar Rp 370 milyar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,9% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Jangka waktu 3 tahun dan jatuh tempo tanggal 20 Februari 2017. Perusahaan telah melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 Seri A pada saat jatuh tempo.
- Seri B sebesar Rp 280 milyar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,5% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Jangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo tanggal 20 Februari 2019. Perusahaan telah melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 Seri B pada saat jatuh tempo.

Tahap III Tahun 2014

Pada tanggal 19 September 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 350 milyar. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat dan dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*), yang terdiri dari 2 seri:

- Seri A sebesar Rp 150 milyar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,3% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Jangka waktu 3 tahun dan jatuh tempo tanggal 19 September 2017. Perusahaan telah melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014 Seri A pada saat jatuh tempo.
- Seri B sebesar Rp 200 milyar, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,9% per tahun yang dibayar secara triwulanan. Jangka waktu 5 tahun dan jatuh tempo tanggal 19 September 2019. Perusahaan telah melunasi pokok Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014 Seri B pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Pefindo tanggal 10 September 2019, peringkat Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap III Tahun 2014 adalah idAA (*Double A*).

Setiap saat setelah lewat satu tahun sejak tanggal emisi, Perusahaan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi.

Obligasi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai wali amanat.

Phase II Year 2014

On February 20, 2014, the Company issued Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase II Year 2014 with fixed interest rate amounting to Rp 650 billion. The bonds are issued without script and are collateralized with full commitment, which consist of 2 series:

- A Series amounting to Rp 370 billion, with fixed interest rate of 10.9% per annum and is payable quarterly. The term is three years and maturity date is on February 20, 2017. The Company has fully paid the principal of Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase II Year 2014 A Series on its maturity.
- B Series amounting to Rp 280 billion, with fixed interest rate of 11.5% per annum and is payable quarterly. The term is five years and maturity date is on February 20, 2019. The Company has fully paid the principal of Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase II Year 2014 B Series on its maturity.

Phase III Year 2014

On September 19, 2014, the Company issued Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase III Year 2014 with fixed interest rate amounting to Rp 350 billion. The bonds are issued without script and are collateralized with full commitment, which consist of 2 series:

- A Series amounting to Rp 150 billion, with fixed interest rate of 10.3% per annum and is payable quarterly. The term is three years and maturity date is on September 19, 2017. The Company has fully paid the principal of Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase III Year 2014 A Series on its maturity.
- B Series amounting to Rp 200 billion, with fixed interest rate of 10.9% per annum and is payable quarterly. The term is five years and maturity date is on September 19, 2019. The Company has fully paid the principal of Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase III Year 2014 B Series on its maturity.

Based on the rating issued by Pefindo on September 10, 2019, the Mitra Adiperkasa Sustainable Bonds I Phase III Year 2014 have received an idAA (*Double A*).

At any time after the first anniversary of bonds, the Company may redeem all or part of the bonds before the settlement date of bonds principal.

Bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange with PT Bank CIMB Niaga Tbk acting as trustee.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 10 tanggal 15 Januari 2015 dan No. 12 tanggal 16 Januari 2015 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang obligasi menyetujui perubahan batasan keuangan sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, yaitu rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 : 1, rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1 dan rasio lancar tidak kurang dari 1 : 1.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian wali amanat telah dipenuhi.

Obligasi Map Aktif Adiperkasa Tahun 2015

Merupakan Obligasi MAA, entitas anak, tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu dengan nilai nominal sebesar Rp 1,5 triliun yang diterbitkan kepada Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH) seperti dijelaskan pada Catatan 44b.

Obligasi ini dijamin oleh Perusahaan berdasarkan *Guarantee Agreement* yang telah dibuat antara Perusahaan dengan ASH. Berdasarkan *Guarantee Agreement* yang dibuat pada tanggal 1 Juni 2015, ASH menjamin kepada Perusahaan bahwa ASH tidak akan menerbitkan permintaan tertulis pada waktu kapanpun sebelum 5 tahun sejak 1 Juni 2015 kecuali (a) terjadi suatu penawaran umum saham; atau (b) *Trigger Notice* diterbitkan sebelum periode 5 tahun tersebut.

Obligasi tanpa bunga pada saat penerbitan tahun 2015 dibukukan sebesar nilai wajar. Nilai wajar pada saat penerbitan sebesar Rp 992.067 juta, selisih dengan penerimaan sebesar Rp 507.933 juta adalah diskonto yang belum diamortisasi (Catatan 44b).

Pada tanggal 11 April 2018, MAA dan ASH menandatangani Waiver of Mandatory Full Redemption of Bond on Listing Date dimana sehubungan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana, kedua belah pihak menyetujui atas hal-hal seperti dijelaskan pada Catatan 44b.

Waiver di atas menyebabkan modifikasi substansial atas persyaratan Obligasi, yang dicatat sebagai penghapusan atas liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Kerugian penghapusan Obligasi awal pada saat perubahan sebesar Rp 244.362 juta dibukukan sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Nilai wajar Obligasi baru pada tanggal perubahan sebesar Rp 1.340.170 juta, selisih dengan nilai nominal Obligasi baru sebesar Rp 27.830 juta diakui sebagai day 1 gain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018.

Pada 31 Maret 2019, amortisasi diskonto yang dibukukan sebagai beban keuangan sebesar Rp 7.627 juta (Catatan 35).

Based on the General Meeting of Bondholders as stated in Minutes of Meeting No.10 dated January 15, 2015 and No. 12 dated January 16, 2015 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the bondholders approved to change the financial covenants based on the consolidated financial statements, to require net debt to equity ratio of not more than 2 : 1, net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1 and current ratio of not less than 1 : 1.

Management believes that all financial ratios required in the indenture have been met.

Map Aktif Adiperkasa Bond Year 2015

This represents the Bond of MAA, a subsidiary, which is unsecured and non-interest bearing with nominal value of Rp 1.5 trillion issued to Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH) as described in Note 44b.

The Bond is guaranteed by the Company pursuant to Guarantee Agreement that has been made between the Company and ASH. Based on the Guarantee Agreement dated June 1, 2015, ASH undertakes with the Company that ASH will not issue a written demand at any time prior to 5 years from June 1, 2015 unless (a) the listing date has occurred prior to such 5 year period; or (b) a Trigger Notice is issued prior to such 5 year period.

The non-interest bearing Bond at the time of issuance in 2015 is recorded at fair value. The fair value at the time of issuance is Rp 992,067 million, with the difference in the proceeds amounting to Rp 507,933 million representing the unamortized discount (Note 44b).

On April 11, 2018, MAA and ASH signed a Waiver of Mandatory Full Redemption of Bond on Listing Date wherein in connection with the Initial Public Offering, both parties agreed to the matters as explained in Note 44b.

The above waiver resulted to a substantial modification of the terms of the Bond, which was accounted for as an extinguishment of the original liability and recognition of a new liability. The loss on derecognition of the original Bond at the time of modification amounted to Rp 244,362 million was recorded as finance cost in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The fair value of the new Bond on the date of modification amounted to Rp 1,340,170 million, with the difference from the nominal value of the new Bond amounting to Rp 27,830 million being recognized as day 1 gain in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In March 31, 2019, the amortization of discount which was recorded as finance cost amounted to Rp 7,627 million (Note 35).

Pada tanggal 11 April 2019, MAA telah melunasi seluruh utang obligasi kepada ASH.

On April 11, 2019, MAA has fully paid its bond payable to ASH.

Perincian Obligasi tanpa bunga adalah sebagai berikut:

The details of non-interest bearing Bond are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Nilai nominal	479.103	Nominal value
Pembayaran pokok Obligasi	<u>(479.103)</u>	Payments of Bond principal
Nilai tercatat	<u>-</u>	Carrying value

Obligasi Mitra Adiperkasa Tahun 2016

Mitra Adiperkasa Bond Year 2016

Pada tanggal 16 November 2016, Perusahaan menerbitkan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu dengan nilai nominal sebesar Rp 355.000 juta kepada GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. seperti dijelaskan pada Catatan 44a.

On November 16, 2016, the Company issued an unsecured and non-interest bearing Bond with nominal value of Rp 355,000 million to GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. as described in Note 44a.

Obligasi jatuh tempo seluruhnya dalam jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penerbitan Obligasi.

The Bond is repayable in full within 5 years period from the issuance date.

Obligasi tanpa bunga pada saat penerbitan tahun 2016 dibukukan sebesar nilai wajar. Berdasarkan kontrak obligasi, selain daripada tanggal Penawaran Umum Perdana, Obligasi tersebut dapat ditebus atau mengandung opsi yang dapat dieksekusi berdasarkan kondisi-kondisi lain yang tidak diperhitungkan dalam penilaian berdasarkan penilaian manajemen bahwa kondisi-kondisi ini tidak mungkin dipenuhi. Nilai wajar pada saat penerbitan sebesar Rp 239.415 juta, selisih dengan penerimaan sebesar Rp 115.585 juta adalah diskonto yang belum diamortisasi (Catatan 44a).

The non-interest bearing Bond at the time of issuance in 2016 is recorded at fair value. Based on the bond contract, in addition to the Initial Public Offering date, the Bond can be redeemed or contains options that can be exercised based on other conditions which have not been factored in the valuation based on the management's assessment that these conditions are unlikely to be met. The fair value at the time of issuance is Rp 239,415 million, with the difference in the proceeds amounting to Rp 115,585 million representing the unamortized discount (Note 44a).

Berdasarkan *Amendment Letter to Governance Agreement and MAP Bond* antara Perusahaan dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. tanggal 10 September 2018, kedua belah pihak menyetujui untuk Perusahaan menerbitkan tambahan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu dengan nilai nominal sebesar Rp 75.090 juta kepada GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. seperti dijelaskan pada Catatan 44a. Perusahaan telah menerima uang dari tambahan Obligasi ini pada tanggal 3 Oktober 2018.

Based on *Amendment Letter to Governance Agreement and MAP Bond* between the Company and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. dated September 10, 2018, both parties agreed for the Company to issue additional unsecured and non-interest bearing Bond with nominal value of Rp 75,090 million to GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. as described in Note 44a. The Company has received the proceeds from the additional Bond on October 3, 2018.

Amendment Letter di atas tidak menyebabkan modifikasi substansial atas persyaratan Obligasi.

The above *Amendment Letter* did not result to a substantial modification of the terms of the Bond.

Pada 31 Maret 2020, amortisasi diskonto yang dibukukan sebagai beban keuangan sebesar Rp 8.045 juta (31 Maret 2019: Rp 7.479 juta) (Catatan 35).

In March 31, 2020, the amortization of discount which was recorded as finance cost amounted to Rp 8,045 million (March 31, 2019: Rp 7,479 million) (Note 35).

Perincian Obligasi tanpa bunga adalah sebagai berikut:

The details of non-interest bearing Bond are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai nominal	430.090	430.090	Nominal value
Diskonto yang belum diamortisasi	(21.062)	(29.107)	Unamortized discount
Nilai tercatat	409.028	400.983	Carrying value

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perusahaan dan PLI membentuk aset program, Program Pesangon Plus, yang dikelola oleh PT Equity Life Indonesia untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja karyawannya. Kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan dan PLI kepada dana pensiun sebesar Rp 7.500 juta. Pada tanggal 1 Oktober 2019, seluruh aset program atas nama PLI telah dipindahkan ke PLIN.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan masa kerja.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko investasi

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined post-employment benefits

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The Company and PLI established plan assets, Program Pesangon Plus, managed by PT Equity Life Indonesia to fund the post-employment benefits of their employees. The contribution paid by the Company and PLI to the fund amounted to Rp 7,500 million. On October 1, 2019, all plan assets under the name of PLI were transferred to PLIN.

Other long-term benefit

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees which is determined based on years of service.

The defined benefits obligation typically exposes the Group to actuarial risks, such as investment risk, interest rate risk and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2019
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 31 MARET 2019
(Tidak diaudit) – Lanjutan

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2019
(audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND MARCH 31, 2019
(Unaudited) – Continued

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits are as follows:

31 Maret/ March 31, 2020					
Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit	Jumlah/ Total			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
Biaya jasa:			Service cost:		
Biaya jasa kini	16.539	1.643	Current service cost		
Beban bunga neto	11.564	608	Net interest expense		
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	28.103	2.251	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss		
		30.354			
31 Maret/ March 31, 2019					
Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit	Jumlah/ Total			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
Biaya jasa:			Service cost:		
Biaya jasa kini	13.130	1.396	Current service cost		
Beban bunga neto	10.538	583	Net interest expense		
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	23.668	1.979	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss		
		25.647			

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

31 Desember/ December 31, 2019					
Rp Juta/ Rp Million					
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	709.545	Present value of defined benefits obligation			
Nilai wajar aset program	(11.573)	Fair value of plan assets			
Liabilitas bersih	697.972	Net liability			

Perhitungan imbalan kerja pada periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020 didasarkan pada estimasi yang dibuat oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia. Sedangkan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia.

The employment benefits is based on estimation provided by an independent actuary, PT Milliman Indonesia for the three month period ended March 31, 2020. For December 31, 2019 it is calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia.

Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Tingkat diskonto per tahun	3% - 7,75%	3% - 7,75%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	4,66% - 7%	4,66% - 7%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI III	10% TMI III	Disability rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement rate

24. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL STOCK

Based on the shareholders list issued by PT Datindo Entrycom (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the shareholders of the Company are as follows:

Nama pemegang saham	31 Maret/ March 31, 2020 dan/ and 31 Desember/ December 31, 2019		Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %		
PT Satya Mulia Gema Gemilang Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	8.466.000.000	51,00	423.300	PT Satya Mulia Gema Gemilang
Jumlah	8.073.613.400	49,00	403.681	Public (below 5% each)
Saham treasuri	16.539.613.400	100,00	826.981	Total
Jumlah	60.386.600		3.019	Treasury shares
Jumlah	16.600.000.000		830.000	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Saham Treasuri

Treasury Shares

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham sebanyak 6.308.200 lembar atau 0,38% dari modal ditempatkan dan disetor dengan biaya perolehan sebesar Rp 20.863 juta. Tujuan dari pembelian kembali saham adalah untuk mengurangi dampak pasar yang berfluktuasi secara signifikan selama periode berjalan.

In 2015, the Company repurchased 6,308,200 shares or 0.38% of its subscribed and paid-up capital with acquisition cost of Rp 20,863 million. The purpose of treasury shares is to reduce the impact of the market which fluctuated significantly during the period.

Pada tahun 2018, jumlah saham treasuri disesuaikan menjadi 63.082.000 saham untuk mencerminkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 50 per saham yang terjadi pada tanggal 9 Mei 2018.

In 2018, the number of treasury shares has been adjusted to 63,082,000 shares to reflect the effect of the stock split from Rp 500 per share to Rp 50 per share on May 9, 2018.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah melakukan penjualan saham treasuri sebanyak 2.695.400 lembar dengan nilai penerimaan bersih sebesar Rp 2.584 juta. Keuntungan atas penjualan saham treasuri ini dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor - bersih (Catatan 25).

In 2019, the Company has sold 2,695,400 shares of its treasury shares with a net proceeds amounting to Rp 2,584 million. Gain on the sale of these treasury shares was recorded as part of additional paid in capital - net (Note 25).

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Agio saham dari penawaran umum perdana 500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 625 per saham	62.500	62.500	Additional paid-in capital from initial public offering of 500,000,000 shares with par value of Rp 500 per share and offer price of Rp 625 per share
Dikurangi biaya emisi saham	(15.553)	(15.553)	Less share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(53.537)	(53.537)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Penjualan saham treasuri	1.693	1.693	Sale of treasury shares
Tambahan modal disetor - bersih	<u>(4.897)</u>	<u>(4.897)</u>	Additional paid-in capital - net

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi
Entitas Sepengendali**

**Difference in Value of Restructuring
Transactions among Entities under Common
Control**

Berasal dari perolehan saham PLI yang dibeli pada bulan Maret 2004. Pembelian tersebut dilakukan antara entitas sepengendali, sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas aset bersih dengan harga pembelian dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dalam ekuitas.

Resulted from the acquisition of shares of PLI in March 2004. The purchase constituted restructuring transactions among entities under common control, thus the difference between the book value of the net assets and purchase price was recorded as difference in value of restructuring transactions among entities under common control in equity.

Pembelian tersebut didasarkan pada aset bersih PLI pada tanggal 31 Maret 2004 sebagai berikut:

The purchase was based on PLI's net assets as of March 31, 2004, as follows:

	Rp Juta/ Rp Million	
Bagian Perusahaan atas aset bersih	114.463	The Company's portion of net assets
Harga beli	<u>168.000</u>	Purchase price
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(53.537)</u>	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control

**26. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN
PIHAK NON-PENGENDALI**

**26. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY
TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING
INTERESTS**

Pada tanggal 12 April 2019, kepemilikan Perusahaan atas saham MAA menurun dari 83,49% menjadi 68,84%, sehubungan dengan MCL melaksanakan opsi atas pembelian saham MAA yang dimiliki Perusahaan sesuai dengan *Option Agreement* (Catatan 44b). Perusahaan memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas pengaruh kerugian atas dilusi kepemilikan Perusahaan dalam MAA tersebut, yaitu sebesar Rp 27.368 juta.

On April 12, 2019, the Company's interest in MAA decrease from 83.49% to 68.84%, related to MCL exercised the option to purchase shares of MAA owned by the Company pursuant to the Option Agreement (Note 44b). The Company has carried forward and opted to present as a separate item within equity the effect of loss on the dilution in the Company's interest in MAA, which amounting to Rp 27,368 million.

Pada tanggal 5 Juli 2018, MAA, entitas anak, telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia, yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan atas saham MAA menurun dari 99,99% menjadi 83,49%. Perusahaan memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas pengaruh keuntungan atas dilusi kepemilikan Perusahaan dalam MAA tersebut, yaitu sebesar Rp 656.554 juta.

On July 5, 2018, MAA, a subsidiary, has listed all of its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange, resulting to a decrease in the Company's interest in MAA from 99.99% to 83.49%. The Company has carried forward and opted to present as a separate item within equity the effect of gain on the dilution in the Company's interest in MAA, which amounting to Rp 656,554 million.

Pada tanggal 21 Juni 2017, MBA, entitas anak, telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia dan Obligasi MBA dikonversi menjadi saham yang dimiliki oleh GA Robusta F&B Company Pte. Ltd., yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan atas saham MBA menurun dari 99,99% menjadi 79,09%. Perusahaan memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas pengaruh keuntungan atas dilusi kepemilikan Perusahaan dalam MBA tersebut, yaitu sebesar Rp 565.692 juta.

On June 21, 2017, MBA, a subsidiary, has listed all of its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange and the MBA Bond has been converted into shares owned by GA Robusta F&B Company Pte. Ltd., resulting to a decrease in the Company's interest in MBA from 99.99% to 79.09%. The Company has carried forward and opted to present as a separate item within equity the effect of gain on the dilution in the Company's interest in MBA, which amounting to Rp 565,692 million.

27. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

27. DIFFERENCE DUE TO CHANGE IN EQUITY OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	5.682	5.682	Difference due to change in equity of subsidiaries
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi (Catatan 12)	27.314	27.314	Difference due to change in equity of associates (Note 12)
Selisih transaksi perubahan ekuitas ventura bersama (Catatan 13)	2.684	2.684	Difference due to change in equity of joint ventures (Note 13)
Jumlah	35.680	35.680	Total

Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak sebagai berikut:

Difference due to change in equity of subsidiaries represents the Company's share on the change in equity of subsidiaries as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
PT Panen Lestari Internusa	27.185	27.185	PT Panen Lestari Internusa
PT Map Boga Adiperkasa Tbk	(21.503)	(21.503)	PT Map Boga Adiperkasa Tbk
Jumlah	5.682	5.682	Total

Perubahan ekuitas entitas anak berasal dari tambahan modal disetor entitas anak sehubungan dengan restrukturisasi entitas sepengendali.

The change in equity of subsidiaries is arising from additional paid-in capital of subsidiaries as a result of the restructuring of entities under common control.

28. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

28. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation	Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share in other comprehensive income of associates and joint ventures	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on translating financial reporting	Keuntungan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual/Gain on fair value of available-for-sale financial assets	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo per 1 Januari 2020	(67.635)	2.778	5.745	42.397	Balance as of January 1, 2020
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	33.314	(54.747)	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Maret 2020	(67.635)	2.778	39.059	(12.350)	Balance as of March 31, 2020
Saldo per 1 Januari 2019	(33.926)	3.369	5.544	38.114	Balance as of January 1, 2019
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	(8.329)	14.692	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Maret 2019	(33.926)	3.369	(2.785)	52.806	Balance as of March 31, 2019

29. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

29. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Risalah Rapat No. 11 tanggal 16 Mei 2019 dari Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2018 sebesar Rp 165.396 juta dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000 juta.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders of the Company as stated in Minutes of Meeting No. 11 dated May 16, 2019 of Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved to distribute cash dividends for 2018 amounting to Rp 165.396 million and appropriate general reserve amounting to Rp 5,000 million.

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak			a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries
PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA)	952.292	941.256	PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA)
PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA)	244.755	258.260	PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA)
PT Premier Capital Investment	27	27	PT Premier Capital Investment
Jumlah	1.197.074	1.199.543	Total

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2019
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 31 MARET 2019
(Tidak diaudit) – Lanjutan**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2019
(audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND MARCH 31, 2019
(Unaudited) – Continued**

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
b. Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak			b. Non-controlling interest in net income (loss) of subsidiaries
PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA)	22.544	23.293	PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA)
PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA)	(3.316)	5.201	PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA)
PT Premier Capital Investment	-	-	PT Premier Capital Investment
Jumlah	<u>19.228</u>	<u>28.494</u>	Total

Ringkasan informasi keuangan masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material diungkapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that have material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	MAA		MBA		
	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>					<u>Statements of Financial Position</u>
Jumlah aset	5.378.867	4.065.631	2.683.867	2.067.287	Total assets
Jumlah liabilitas	2.317.120	1.048.587	1.512.406	831.592	Total liabilities
Jumlah ekuitas	3.061.747	3.017.044	1.171.461	1.235.695	Total equity
	31 Maret/ March 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>					<u>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan	1.463.696	1.515.484	677.839	699.164	Revenues
Laba (rugi) bersih periode berjalan	71.980	141.182	(15.423)	24.891	Net income (loss) for the period
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif periode berjalan	83.874	140.625	(15.505)	24.891	Total comprehensive income (loss) for the period
<u>Laporan Arus Kas</u>					<u>Statements of Cash Flows</u>
Kas masuk (keluar) bersih dari:					Net cash inflow (outflow) from:
Aktivitas operasi	(204.569)	(76.822)	62.400	90.617	Operating activities
Aktivitas investasi	(38.406)	(56.005)	(76.682)	(87.247)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	447.319	(52.597)	(9.101)	(8.110)	Financing activities

Lokasi utama kegiatan usaha MAA dan MBA berbasis di Indonesia.

MAA and MBA's principal place of business is based in Indonesia.

31. PENDAPATAN BERSIH

31. NET REVENUES

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penjualan eceran	4.330.293	4.277.818	Retail sales
Penjualan grosir	88.982	80.274	Wholesale sales
Retur dan potongan penjualan	(48)	(57)	Sales returns and discounts
Penjualan bersih	4.419.227	4.358.035	Net sales
Penjualan konsinyasi	843.577	972.143	Consignment sales
Beban penjualan konsinyasi	(588.892)	(675.785)	Cost of consignment sales
Komisi penjualan konsinyasi - bersih	254.685	296.358	Consignment sales commission - net
Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan	32.002	24.113	Rent and service revenues
Lain-lain	2.575	1.391	Others
Pendapatan bersih	4.708.489	4.679.897	Net revenues

0,45% dari jumlah pendapatan bersih pada 31 Maret 2020 (31 Maret 2019: 0,53%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 42).

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

0.45% of the total net revenues in March 31, 2020 (March 31, 2019: 0.53%) were earned from related parties (Note 42).

There were no revenues to a specific customer that represent more than 10% of the total net revenues.

32. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

32. COST OF GOODS SOLD AND DIRECT COSTS

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban pokok penjualan - barang dagangan	2.515.181	2.447.974	Cost of goods sold - merchandise inventories
Beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)	37.200	29.127	Cost of goods sold - garment industry (manufacturing)
Beban langsung - sewa dan jasa pemeliharaan	6.887	5.698	Direct costs - rent and service charge
Jumlah beban pokok penjualan dan beban langsung	2.559.268	2.482.799	Total cost of goods sold and direct costs

Beban Pokok Penjualan - Barang Dagangan

Cost of Goods Sold - Merchandise Inventories

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Persediaan awal tahun barang dagangan	3.642.002	3.312.353	Beginning balance of merchandise inventories
Pembelian barang dagangan	3.224.979	2.801.343	Purchases of merchandise inventories
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	6.866.981	6.113.696	Merchandise inventories available for sale
Royalti (Catatan 44c dan 44d)	36.700	31.480	Royalty (Notes 44c and 44d)
Persediaan akhir tahun barang dagangan (Catatan 9)	(4.388.500)	(3.697.202)	Ending balance of merchandise inventories (Note 9)
Beban pokok penjualan - barang dagangan	2.515.181	2.447.974	Cost of goods sold - merchandise inventories

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi.

There were no purchases from related parties.

Tidak terdapat pembelian barang dagangan kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There were no purchases of merchandise inventories from a specific supplier that represent more than 10% of the total net revenues.

33. BEBAN PENJUALAN

33. SELLING EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penyusutan (Catatan 15, 16)	587.070	187.001	Depreciation (Note 15, 16)
Gaji dan tunjangan	412.295	437.566	Salaries and allowances
Sewa dan jasa pelayanan (Catatan 44j)	209.172	570.188	Rental and service charge (Note 44j)
Royalti dan biaya <i>technical assistance</i> (Catatan 44c dan 44d)	101.967	107.554	Royalty and technical assistance fee (Notes 44c and 44d)
Air dan listrik	83.543	76.158	Water and electricity
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 44k)	57.672	47.556	Warehouse operation services (Note 44k)
Pemasaran dan promosi	49.293	36.003	Marketing and promotion
Administrasi kartu kredit	34.644	35.557	Credit card administration
Perbaikan dan pemeliharaan	26.870	22.624	Repairs and maintenance
Alat tulis dan cetakan	24.601	26.004	Stationery and printing
Jasa pengelola kasir, kebersihan dan keamanan	19.770	17.810	Cashier operation, cleaning and security services
Transportasi dan perjalanan dinas	19.224	17.733	Transportation and travel
Telepon dan faksimili	8.059	8.464	Telephone and facsimile
Bahan kemasan	7.980	8.870	Packing materials
Lain-lain	34.013	35.065	Others
Jumlah	<u>1.676.173</u>	<u>1.634.153</u>	Total

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	192.684	176.011	Salaries and allowances
Imbalan kerja (Catatan 23)	30.354	25.647	Employment benefits (Note 23)
Penyusutan (Catatan 15, 16)	21.603	13.972	Depreciation (Note 15, 16)
Transportasi dan perjalanan dinas	15.294	15.355	Transportation and travel
Jasa profesional	13.997	7.245	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	8.181	6.787	Repairs and maintenance
Sewa kantor (Catatan 44j)	7.900	13.745	Office rental (Note 44j)
Alat tulis dan cetakan	2.974	1.761	Stationery and printing
Telepon dan faksimili	2.857	3.002	Telephone and facsimile
Jasa management	1.720	2.509	Management fees
Promosi	1.492	1.350	Promotion
Lain-lain	12.630	8.687	Others
Jumlah	<u>311.686</u>	<u>276.071</u>	Total

35. BEBAN KEUANGAN

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2019
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Beban bunga utang bank	36.641	28.858
Amortisasi diskonto Obligasi tanpa bunga (Catatan 22)	8.045	15.106
Beban bunga utang obligasi	-	13.702
Beban bunga liabilitas sewa dan estimasi biaya pembongkaran aset	87.712	-
Lain-lain	7.226	4.559
Jumlah	<u>139.624</u>	<u>62.225</u>

35. FINANCE COST

Interest expense on bank loans
Amortization of discount on non-interest bearing Bonds (Note 22)
Interest expense on bonds payable
Interest expense on lease liabilities and decommissioning cost
Others
Total

36. BEBAN PAJAK FINAL

Merupakan pajak atas pendapatan sewa sebagian ruang toko milik PLI, PLIN, PSI, PGI dan SSA, serta SS yang bergerak dalam bidang penyewaan properti.

36. FINAL TAX EXPENSE

Represents tax on rental income from commercial space store earned by PLI, PLIN, PSI, PGI and SSA, and also SS which are engaged in property rental business.

37. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak penghasilan Grup terdiri dari:

37. INCOME TAX

Income tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	<u>19.430</u>	<u>71.283</u>	Current year
Jumlah beban pajak kini	<u>19.430</u>	<u>71.283</u>	Total current tax expense
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(1.213)	(6.736)	The Company
Entitas anak	<u>(43.618)</u>	<u>(13.273)</u>	Subsidiaries
Jumlah manfaat pajak tangguhan	<u>(44.831)</u>	<u>(20.009)</u>	Total deferred tax benefit
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan - bersih	<u>(25.401)</u>	<u>51.274</u>	Total income tax expense (benefit) - net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2019
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 31 MARET 2019
(Tidak diaudit) – Lanjutan

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2019
(audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND MARCH 31, 2019
(Unaudited) – Continued

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Maret/ March 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.906	218.029	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	26.325	(257.842)	Loss(income) before tax of subsidiaries and adjustments at consolidation level
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	28.231	(39.813)	Gain (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja	3.906	2.088	Difference between commercial and Employment benefits
Pengaruh penerapan PSAK73	2.931	-	Adoption of PSAK73 Impact
Amortisasi biaya lisensi yang ditangguhkan	1.498	94	Amortization of deferred license fees
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	27	2.480	fiscal depreciation of property, plant and equipment
Pemulihan penurunan nilai persediaan	(319)	(318)	Recovery of allowance for decline in value of inventories
Program loyalitas pelanggan	-	1.134	Customer loyalty programmes
Jumlah	8.043	5.478	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	21.160	16.871	Employee welfare
Perjamuan dan sumbangan	419	292	Representation and donation
Denda pajak	-	2.118	Tax penalty
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.012)	(212)	Interest income subjected to final tax
Penghasilan dividen	(20.507)	-	Dividends income
Lain-lain	(34.678)	(12.936)	Others
Jumlah	(34.618)	6.133	Total
Laba (rugi) fiskal sebelum kompensasi	1.656	(28.202)	Fiscal gain (loss) before compensation
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasi	(282.231)	(237.552)	Uncompensated prior year fiscal losses
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(280.575)	(265.754)	Accumulated fiscal losses of the Company
Beban pajak kini Perusahaan	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Current tax expense of the Company

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Sejak tahun fiskal 2011, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

The publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable tax rate. Since the fiscal year 2011, the Company has complied with these requirements and therefore has applied the lower tax rate.

Sesuai dengan Perpu 1 tahun 2020 terkait wabah COVID-19, pemerintah telah menurunkan tariff pajak penghasilan dari sebelumnya sebesar 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun 2022.

In accordance with Perpu 1 of 2020 related to the COVID-19 outbreak, the government has reduced tax rates from the previous 25% to 22% for tax years 2020 and 2021, and to 20% starting year 2022.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2019
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 31 MARET 2019
(Tidak diaudit) – Lanjutan

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2019
(audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND MARCH 31, 2019
(Unaudited) – Continued

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset pajak tangguhan:		
Liabilitas imbalan kerja	164.319	162.045
Rugi fiskal	123.070	89.908
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan penyisihan penurunan nilai persediaan	25.950	25.914
Pengaruh penerapan PSAK73	11.621	-
Cadangan program loyalitas pelanggan	6.564	6.333
Perlindungan harga	280	280
Jumlah	<u>331.804</u>	<u>284.480</u>
Liabilitas pajak tangguhan:		
Aset tetap dan sewa pembiayaan	96.899	92.252
Biaya lisensi yang ditangguhkan dan merek	4.347	3.878
Jumlah	<u>101.246</u>	<u>96.130</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>230.558</u>	<u>188.350</u>

Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

Deferred tax assets:
Employment benefits obligation
Fiscal loss
Allowance for impairment losses on receivables and allowance for decline in value of inventories
Adoption of PSAK73 impact
Allowance for customer loyalty programmes
Price protection
Total
Deferred tax liabilities:
Property, plant and equipment and finance leases
Deferred license fees and brand
Total
Deferred tax assets - net

Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset pajak tangguhan:		
Liabilitas imbalan kerja	5.879	5.697
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan penyisihan penurunan nilai persediaan	4.185	3.941
Rugi fiskal	1.537	771
Cadangan program loyalitas pelanggan	1.060	1.010
Pengaruh penerapan PSAK73	967	-
Jumlah	<u>13.628</u>	<u>11.419</u>
Liabilitas pajak tangguhan:		
Aset tetap dan sewa pembiayaan	21.191	21.841
Biaya lisensi yang ditangguhkan dan merek	705	674
Jumlah	<u>21.896</u>	<u>22.515</u>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(8.268)</u>	<u>(11.096)</u>

Deferred Tax Liabilities - Net

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

Deferred tax assets:
Employment benefits obligation
Allowance for impairment losses on receivables and allowance for decline in value of inventories
Fiscal loss
Allowance for customer loyalty programmes
Adoption of PSAK73 impact
Total
Deferred tax liabilities:
Property, plant and equipment and finance leases
Deferred license fees and brand
Total
Deferred tax liabilities - net

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2019
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 31 MARET 2019
(Tidak diaudit) – Lanjutan**

**PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2019
(audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND MARCH 31, 2019
(Unaudited) – Continued**

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi kerugian fiskal Grup yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal konsolidasian masa mendatang sebesar Rp 573.153 juta pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp 419.162 juta).

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future consolidated taxable profits will be available to utilize the Group's accumulated fiscal losses amounting to Rp 573,153 million as of March 31, 2020 (December 31, 2019: Rp 419,162 million).

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Maret/ March 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.906	218.029	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak yang telah dikenakan pajak final	(5.564)	(536)	Income before tax of subsidiaries which already subjected to final tax
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak luar negeri	20.866	(21.875)	Loss (income) before tax of overseas subsidiaries
Rugi (laba) entitas asosiasi	8.289	(1.594)	Loss (income) of associates
Rugi ventura bersama	3.267	2.028	Loss of joint ventures
Laba sebelum pajak konsolidasian yang dikenakan pajak penghasilan non-final	28.764	196.052	Consolidated income before tax subjected to non-final income tax
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	6.408	52.812	Consolidated income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(35.308)	(8.352)	Tax effect of permanent differences
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	3.349	2.494	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	(25.551)	46.954	Consolidated income tax expense (benefit) at effective tax rate
Beban pajak penghasilan entitas anak luar negeri	150	4.320	Income tax expense of overseas subsidiaries
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian	(25.401)	51.274	Total consolidated income tax expense (benefit)

38. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

38. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

Grup menggunakan instrumen derivatif untuk mengelola eksposur atas pergerakan nilai tukar mata uang asing. Grup mengadakan beberapa kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*foreign exchange forward contracts*) dengan Standard Chartered Bank, Bank CIMB Niaga, Deutsche Bank AG, Bank Mandiri dan Bank Central Asia.

The Group utilizes derivative instruments to manage its exposure to foreign exchange rate movements. The Group entered into several foreign exchange forward contracts with Standard Chartered Bank, Bank CIMB Niaga, Deutsche Bank AG, Bank Mandiri and Bank Central Asia.

Perincian instrumen keuangan derivatif yang belum direalisasi berdasarkan nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The details of outstanding derivative financial instruments based on fair value as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Keterangan/ Description	31 Maret/ March 31, 2020			
	Nilai nosional/Notional amount			
	Mata uang/ Currency	Original	Rp Juta/ Rp Million	Nilai wajar/ Fair value Rp Juta/ Rp Million
Aset derivatif/Derivative assets	USD	3.000.000	42.914	6.057
Jumlah/Total				6.057

Keterangan/ Description	31 Desember/ December 31, 2019			
	Nilai nosional/Notional amount			
	Mata uang/ Currency	Original	Rp Juta/ Rp Million	Nilai wajar/ Fair value Rp Juta/ Rp Million
Aset derivatif/Derivative assets	EUR	4.131.988	64.408	195
	GBP	19.500	356	1
Jumlah/Total				196
Liabilitas derivatif/Derivative liabilities	USD	23.470.473	330.312	3.851
	GBP	2.073.105	38.010	118
	EUR	5.445.000	84.996	109
	JPY	44.613.155	5.765	32
Jumlah/Total				4.110

Grup menggunakan *foreign exchange forward contracts* untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. *Foreign exchange forward contracts* mengharuskan Grup, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

The Group uses foreign exchange forward contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The foreign exchange forward contracts require the Group, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

Kontrak pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing akan jatuh tempo pada tiga bulan mendatang setelah akhir dari setiap tahun, sehingga disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Contracts outstanding as of March 31, 2020 and December 31, 2019 will mature over the next three months after the end of each year, thus presented as current assets and current liabilities.

Nilai wajar dari *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.

The fair value of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu, akuntansi lindung nilai tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui dalam laba rugi, yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

For accounting purpose, these contracts are not designated and documented as hedging instruments, therefore, hedge accounting is not applied. Gains or losses on these contracts were recognized in profit or loss, which were presented as part of other gain and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, details of which are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Perubahan nilai wajar - bersih	9.971	1.728	Change in fair value - net
Kerugian penyelesaian <i>foreign exchange forward contracts</i> - bersih	(5.963)	(10.221)	Loss on settlement of foreign exchange forward contracts - net
Keuntungan (kerugian) - bersih	4.008	(8.493)	Gain (loss) - net

39. PENGATURAN RENCANA PEMBELIAN SAHAM YANG DITANGGUHKAN

Rincian dari rencana pembelian saham yang ditangguhkan karyawan Grup

Perusahaan telah menandatangani *Deferred Shares Share Purchase Agreement* dimana Perusahaan akan menjual saham miliknya dalam PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA) kepada karyawan manajemen kunci tertentu dalam Grup dengan ketentuan bahwa karyawan tersebut tetap bekerja di Grup sampai setiap tanggal Tranche yang relevan.

Grup mengevaluasi pengaturan ini sebagai pengaturan pembayaran berbasis saham.

Saham MBA akan dijual oleh Perusahaan dalam 3 Tranche, dimana masing-masing Tranche sebanyak 9.880.300 saham.

Tranche 1 adalah tanggal *placement* (sesuai dengan definisi yang ditetapkan dalam perjanjian). Tranche 2 adalah satu tahun sejak Tranche 1 dan Tranche 3 adalah dua tahun sejak Tranche 1.

Nilai wajar rencana pembelian saham yang ditangguhkan yang diberikan selama tahun berjalan

Grup mencatat pengaturan tersebut sebagai pengaturan pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dan menentukan nilai wajar rencana pembelian saham yang ditangguhkan berdasarkan perhitungan yang dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia.

Nilai wajar rencana pembelian saham yang ditangguhkan diestimasi pada tanggal pemberian dengan menggunakan model Monte Carlo. Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar rencana pembelian saham yang ditangguhkan adalah sebagai berikut:

	Tranche 1	Tranche 2	Tranche 3	
Harga saham pada tanggal pemberian (Rp)	2.040	2.040	2.040	Share price at grant date (Rp)
Harga pelaksanaan (Rp)	2.119	2.262	2.405	Exercise price (Rp)
Nilai wajar rencana pembelian saham yang ditangguhkan (Rp)	425	452	501	Fair value of deferred shares purchase plan (Rp)
Periode vesting (tahun)	3,1	4,1	5,1	Vesting period (years)
Tingkat suku bunga bebas risiko	6,00%	6,25%	6,50%	Risk free interest rate
Ekspektasi pengembalian	8,00%	8,00%	8,00%	Expected return
Ekspektasi volatilitas dari saham	10,00%	10,00%	10,00%	Expected volatility

Pada tanggal 31 Maret 2020, jumlah kumulatif yang dicatat di ekuitas sebagai modal lain-lain - rencana pembelian saham yang ditangguhkan adalah sebesar Rp 8.232 juta (31 Desember 2019: Rp 7.431 juta). Pada 31 Maret 2020, Grup mencatat beban sehubungan dengan pemberian rencana pembelian saham yang ditangguhkan sebesar Rp 801 juta (31 Maret 2019: Rp 843 juta) yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

39. DEFERRED SHARES PURCHASE PLAN ARRANGEMENT

Details of the employee deferred shares purchase plan of the Group

The Company entered into Deferred Shares Share Purchase Agreement whereby the Company will sell its shares in PT Map Boga Adiperkasa Tbk (MBA) to certain key management employees within the Group provided that such employees remain in the Group's employment until each relevant Tranche date.

The Group has evaluated this arrangement as share-based payment arrangement.

The MBA shares will be sold by the Company in 3 Tranches, whereby each Tranche consists of 9,880,300 shares.

Tranche 1 is the placement date (according to the definition specified in the agreement). Tranche 2 is the first anniversary of Tranche 1 and Tranche 3 is the second anniversary of Tranche 1.

Fair value of deferred shares purchase plan granted during the year

The Group accounted the arrangement as equity-settled share-based payment arrangement and determined the fair value of the deferred shares purchase plan based on the calculation done by an independent actuary, PT Milliman Indonesia.

The fair value of the deferred shares purchase plan is estimated at grant date using the Monte Carlo model. The key assumptions used in calculating the fair value of the deferred shares purchase plan are as follows:

As of March 31, 2020, the cumulative amount recorded in equity as other capital - deferred shares purchase plan amounted to Rp 8,232 million (December 31, 2019: Rp 7,431 million). In March 31, 2020, the Group recorded expense related to the grant of the deferred shares purchase plan amounting to Rp 801 million (March 31, 2019: Rp 843 million), which were presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

40. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	31 Maret/ March 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	<u>8.079</u>	<u>138.261</u>

Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020 Lembar/Shares	31 Maret/ March 31, 2019 Lembar/Shares
Jumlah lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham	16.600.000.000	16.600.000.000
Rata-rata tertimbang saham treasury	<u>(60.386.600)</u>	<u>(61.080.558)</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	<u>16.539.613.400</u>	<u>16.538.919.442</u>

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

40. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

Earnings used in the calculation of basic earnings per share

Number of shares

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings per share are as follows:

Number of shares with par value of Rp 50 per share
 Weighted average number of treasury shares
 Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share

At the reporting dates, the Company did not have dilutive potential ordinary shares.

41. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

41. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

		Perubahan transaksi non-kas/Non-cash changes						
						Penambahan aset tetap dari: Increase in property, plant and equipment from:		
				Amortisasi Obligasi	Amortisasi diskonto	Utang lain-lain kepada pihak ketiga	Utang pembelian kendaraan/	
1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	tanpa bunga/ Amortization of discount on non-interest bearing Bond	Other accounts payable to third parties	Liabilities for purchases of vehicles		31 Maret/ March 31, 2020	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang bank	1.492.770	1.203.558	-	-	-	-	2.696.328	Bank loans
Utang obligasi	400.983	-	-	8.045	-	-	409.028	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	249.912	(51.853)	-	-	75.849	4.520	278.428	Liabilities for purchases of property, plant and equipment
Jumlah	2.143.665	1.151.705	-	8.045	75.849	4.520	3.383.784	Total

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2019
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 31 MARET 2019
(Tidak diaudit) – Lanjutan

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2019
(audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND MARCH 31, 2019
(Unaudited) – Continued

	Perubahan transaksi non-kas/Non-cash changes							
	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas dari pendanaan/ Cash flows from financing activities	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Amortisasi diskonto Obligasi tanpa bunga/ Amortization of discount on non-interest bearing Bond	Penambahan aset tetap dari: Increase in property, plant and equipment from:		31 Maret/ March 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Utang lain-lain kepada pihak ketiga/ Other accounts payable to third parties	Utang pembelian kendaraan/ Liabilities for purchases of vehicles	Rp Juta/ Rp Million	
Utang bank	1.347.722	342.774	-	-	-	-	1.690.496	Bank loans
Utang bank jangka panjang	86.667	(86.667)	-	-	-	-	-	Long-term bank loans
Utang obligasi	1.319.080	(280.000)	34	15.106	-	-	1.054.220	Bonds payable
Utang pembelian aset tetap	242.359	(41.911)	-	-	43.378	1.832	245.658	Liabilities for purchases of property, plant and equipment
Jumlah	2.995.828	(65.804)	34	15.106	43.378	1.832	2.990.374	Total

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN
NON-KAS

SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH
INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property, plant and equipment from:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	75.849	43.378	Other accounts payable to third parties
Uang muka pembelian aset tetap	6.118	20.086	Advances for purchases of property, plant and equipment
Utang pembelian kendaraan	4.520	1.832	Liabilities for purchases of vehicles
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan dari:			Additions to deferred license fees from:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	6.481	5.829	Other accounts payable to third parties

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- PT Satya Mulia Gema Gemilang merupakan entitas induk dan pemegang saham pengendali Grup.
- PT Samsonite Indonesia, PT Dom Pizza Indonesia dan PT Sari Burger Indonesia merupakan entitas asosiasi.
- PT Pepe Fashindo Adiperkasa merupakan ventura bersama.

- PT Satya Mulia Gema Gemilang is the parent and ultimate controlling party of the Group.
- PT Samsonite Indonesia, PT Dom Pizza Indonesia and PT Sari Burger Indonesia are associates.
- PT Pepe Fashindo Adiperkasa is a joint venture.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sebagai berikut:

- The Group provides short-term employee benefits to its Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2019
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 31 MARET 2019
(Tidak diaudit) – Lanjutan

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2019
(audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND MARCH 31, 2019
(Unaudited) – Continued

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2019	
Anggota Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Rupiah (dalam jutaan)	2.240	3.362	Rupiah (in million)
Anggota Direksi			Board of Directors
Rupiah (dalam jutaan)	94.549	97.568	Rupiah (in million)
Baht Thailand (dalam jutaan)	2	2	Thailand Baht (in million)
b. Grup memperoleh komisi penjualan konsinyasi - bersih dari PT Samsonite Indonesia sebesar Rp 21.377 juta pada 31 Maret 2020 (31 Maret 2019: Rp 24.914 juta) (Catatan 31).			b. The Group earned consignment sales commission - net from PT Samsonite Indonesia amounting to Rp 21,377 million in March 31, 2020 (March 31, 2019: Rp 24,914 million) (Note 31).
c. PT Siola Sandimas menyewakan ruangan toko untuk outlet Burger King kepada PT Sari Burger Indonesia (Catatan 7).			c. PT Siola Sandimas leases store spaces for Burger King outlets to PT Sari Burger Indonesia (Note 7).
d. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen dari PT Samsonite Indonesia, PT Dom Pizza Indonesia, PT Sari Burger Indonesia dan PT Pepe Fashindo Adiperkasa (Catatan 44f, 44g, 44h dan 44i).			d. The Company received management fee income from PT Samsonite Indonesia, PT Dom Pizza Indonesia, PT Sari Burger Indonesia and PT Pepe Fashindo Adiperkasa (Notes 44f, 44g, 44h and 44i).
e. Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.			e. The Group also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 8.

Saldo aset dan liabilitas serta persentasenya yang timbul atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The balance of assets and liabilities as well as the percentage arising from those transactions are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Piutang usaha (Rp Juta)	738	157	Trade accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	0,004%	0,001%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain (Rp Juta)	15.308	7.395	Other accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	0,079%	0,053%	Percentage to total assets
Utang usaha (Rp Juta)	26.608	45.541	Trade accounts payable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,217%	0,694%	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain (Rp Juta)	-	3.238	Other accounts payable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-	0,049%	Percentage to total liabilities

43. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan segmen-segmen operasi berikut:

1. Penjualan retail yang meliputi:
 - Penjualan pakaian dan aksesoris
 - Penjualan peralatan olahraga dan aksesoris
 - Penjualan mainan anak-anak dan aksesoris
2. Departemen store
3. Kafe dan restoran
4. Lain-lain
 - Properti
 - Investasi
 - Toko buku
 - Penjualan kerajinan tangan
 - Manufaktur
 - Telepon selular, tablet, komputer dan aksesoris

43. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on the following operating segments:

1. Retail sales:
 - Trading of clothes and accessories
 - Trading of sports equipment and accessories
 - Trading of toys and accessories
2. Department stores
3. Café and restaurant
4. Others
 - Property
 - Investment
 - Book store
 - Handicraft trading
 - Manufacturing
 - Cellular phones, tablets, computers and accessories

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2019 (Diaudit)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN
31 MARET 2019 (Tidak diaudit) – Lanjutan

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2019 (audited)
AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2020 AND
MARCH 31, 2019 (Unaudited) – Continued

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen-segmen operasi:

The followings are segment information based on the operating segments:

	31 Maret/ March 31, 2020						
	Penjualan retail/ Retail sales	Departemen store/ Department stores	Kafe dan restoran/ Café and restaurant	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PENDAPATAN							REVENUES
Penjualan ekstern	2.986.467	628.594	678.846	414.582	4.708.489	-	4.708.489
Penjualan antar segmen	28.485	-	-	55.202	83.687	(83.687)	-
Pendapatan bersih	3.014.952	628.594	678.846	469.784	4.792.176	(83.687)	4.708.489
HASIL SEGMENT *)	130.919	(742)	11.131	20.054	161.362	-	161.362
Beban keuangan	(85.330)	(36.484)	(12.077)	(5.733)	(139.624)	-	(139.624)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	9.444	133	(22.159)	(6.990)	(19.572)	-	(19.572)
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(9.361)	-	-	(2.195)	(11.556)	-	(11.556)
Beban pajak final	-	(7.226)	-	(1.220)	(8.446)	-	(8.446)
Keuntungan (kerugian) penghapusan/penjualan aset tetap dan properti investasi	(1.439)	443	(350)	192	(1.154)	-	(1.154)
Penghasilan bunga	3.829	5.154	2.438	2.035	13.456	-	13.456
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(10.908)	20.338	(1.873)	(117)	7.440	-	7.440
Laba (rugi) sebelum pajak	37.154	(18.384)	(22.890)	6.026	1.906	-	1.906
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	12.869.020	3.951.260	2.687.214	1.599.287	21.106.781	(1.761.437)	19.345.344
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	12.869.020	3.951.260	2.687.214	1.599.287	21.106.781	(1.761.437)	19.345.344
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	5.479.462	3.143.756	1.520.818	730.858	10.874.894	(1.761.437)	9.113.457
Liabilitas berbeban bunga	2.629.898	78.879	2.133	403	2.711.313	-	2.711.313
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	409.028
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	8.109.360	3.222.635	1.522.951	731.261	13.586.207	(1.761.437)	12.233.798
Pengeluaran modal	257.348	151.822	178.805	15.357	603.332	-	603.332
Penyusutan dan amortisasi	350.755	114.787	142.544	10.086	618.172	-	618.172

*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*) Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct costs, selling expenses and general and administrative expenses.

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2019 (Diaudit)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN
31 MARET 2019 (Tidak diaudit) – Lanjutan

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2019 (audited)
AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2020 AND
MARCH 31, 2019 (Unaudited) – Continued

	31 Maret/ March 31, 2019							
	Penjualan retail/ Retail sales Rp Juta/ Rp Million	Departemen store/ Department stores Rp Juta/ Rp Million	Kafe dan restoran/ Café and restaurant Rp Juta/ Rp Million	Lain-lain/ Others Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Eliminasi/ Elimination Rp Juta/ Rp Million	Konsolidasian/ Consolidated Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN								REVENUES
Penjualan ekstern	3.279.179	620.024	701.269	79.425	4.679.897	-	4.679.897	External sales
Penjualan antar segmen	59.096	1.867	1.832	38.035	100.830	(100.830)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	3.338.275	621.891	703.101	117.460	4.780.727	(100.830)	4.679.897	Net revenues
HASIL SEGMENT *)	237.291	38.561	33.892	(22.870)	286.874	-	286.874	SEGMENT RESULT *)
Beban keuangan	(58.080)	(3.979)	(113)	(53)	(62.225)	-	(62.225)	Finance cost
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(5.738)	(21)	(730)	(223)	(6.712)	-	(6.712)	Loss on foreign exchange - net
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	1.594	-	-	(2.028)	(434)	-	(434)	Share in net income (loss) of associates and joint ventures
Beban pajak final	(128)	(5.546)	(49)	(686)	(6.409)	-	(6.409)	Final tax expense
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap dan properti investasi	(1.094)	(634)	(3.083)	-	(4.811)	-	(4.811)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment and investment properties
Penghasilan bunga	8.785	1.064	2.842	1.547	14.238	-	14.238	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	(11.644)	9.676	(685)	161	(2.492)	-	(2.492)	Other gains and losses - net
Laba (rugi) sebelum pajak	170.986	39.121	32.074	(24.152)	218.029	-	218.029	Income (loss) before tax
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET (pada tanggal 31 Desember 2019)								ASSETS (as of December 31, 2019)
Aset segmen	9.069.764	3.096.160	2.069.612	1.043.043	15.278.579	(1.341.464)	13.937.115	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	9.069.764	3.096.160	2.069.612	1.043.043	15.278.579	(1.341.464)	13.937.115	Total consolidated assets
LIABILITAS (pada tanggal 31 Desember 2019)								LIABILITIES (as of December 31, 2019)
Liabilitas segmen	2.994.057	1.813.230	833.513	359.662	6.000.462	(1.341.464)	4.658.998	Segment liabilities
Liabilitas berbeban bunga	1.416.990	87.790	1.809	-	1.506.589	-	1.506.589	Interest bearing liabilities
Liabilitas berbeban bunga yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-	400.983	Interest bearing unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	4.411.047	1.901.020	835.322	359.662	7.507.051	(1.341.464)	6.566.570	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal (pada tanggal 31 Desember 2019)	542.760	208.771	413.869	40.842	1.206.242	-	1.206.242	Capital expenditures (as of December 31, 2019)
Penyusutan dan amortisasi (pada tanggal 31 Maret 2019)	114.823	36.086	53.962	2.299	207.170	-	207.170	Depreciation and amortization (as of March 31, 2019)

*) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*) Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct costs, selling expenses and general and administrative expenses.

Pendapatan bersih berdasarkan pasar geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan pendapatan bersih Grup berdasarkan pasar geografis:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Maret/ March 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Indonesia	4.388.163	4.268.522	Indonesia
Vietnam	235.514	302.022	Vietnam
Thailand	70.746	98.631	Thailand
Lain-lain	14.066	10.722	Others
Jumlah	<u>4.708.489</u>	<u>4.679.897</u>	Total

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat aset tidak lancar selain aset pajak tangguhan berdasarkan wilayah geografis:

	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Indonesia	9.890.979	5.383.430	Indonesia
Vietnam	586.043	122.524	Vietnam
Thailand	6.418	6.312	Thailand
Lain-lain	89.866	76.326	Others
Jumlah	<u>10.573.306</u>	<u>5.588.592</u>	Total

Net revenues by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's consolidated net revenues by geographical market:

The following table shows the carrying amount of non-current assets except for the deferred tax assets by geographical location:

44. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Pada bulan Juni 2016, Perusahaan melakukan restrukturisasi internal atas Bisnis *Food & Beverage* yang dioperasikan oleh empat entitas anak, yaitu PT Sari Coffee Indonesia, PT Sari Pizza Indonesia, PT Sari IceCream Indonesia dan PT Premier Doughnut Indonesia, dengan mengkonsolidasikan kepemilikan saham atas keempat entitas anak tersebut di bawah PT Map Boga Adiperkasa (MBA), entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan.

Pada tanggal 22 Juni 2016, Perusahaan dan MBA telah menandatangani beberapa perjanjian:

- Obligasi Mitra Adiperkasa (MAP) dan Opsi
 - (1) *MAP Bond Subscription Agreement*, yang mengatur penerbitan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu sebesar Rp 355.000 juta oleh Perusahaan kepada GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd.

44. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. In June 2016, the Company carried out an internal restructuring of its Food & Beverage Business which are operated by its four subsidiaries, namely, PT Sari Coffee Indonesia, PT Sari Pizza Indonesia, PT Sari IceCream Indonesia and PT Premier Doughnut Indonesia, by consolidating its ownership in the four subsidiaries under PT Map Boga Adiperkasa (MBA), a subsidiary owned by the Company.

On June 22, 2016, the Company and MBA entered into several agreements:

- Mitra Adiperkasa (MAP) Bond and Option
 - (1) *MAP Bond Subscription Agreement*, which governs the issuance of an unsecured and non-interest bearing Bond amounting to Rp 355,000 million by the Company to GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd.

(2) *Governance Agreement*, yang mengatur hubungan antara Perusahaan selaku pemegang saham di MBA dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. selaku pemberi pinjaman kepada Perusahaan.

(2) Governance Agreement, which governs the relationship between the Company as a shareholder in MBA and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. as a lender to the Company.

(3) *Option Agreement*, yang mengatur:

(3) Option Agreement, which governs that:

- pemberian opsi oleh Perusahaan kepada GA Robusta Asia Holding, L.P. (GA) untuk membeli 73.764 saham MBA yang dimiliki oleh Perusahaan atau yang mewakili 12,3% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MBA ("Opsi"). Opsi tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah terjadinya beberapa peristiwa dan kondisi tertentu, termasuk MBA melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham MBA.

- the Company will grant GA Robusta Asia Holding, L.P. (GA) an option to purchase 73,764 shares of MBA owned by the Company or representing 12.3% of the total issued and paid-up capital of MBA (the "Option"). This Option can only be exercised after the occurrence of certain events and conditions, including the Initial Public Offering of MBA.

- pemberian opsi oleh GA kepada Perusahaan untuk membeli saham MBA yang telah dimiliki GA setelah pelaksanaan Opsi sebagaimana dimaksud di atas dengan tujuan agar kepemilikan Perusahaan di MBA tidak kurang dari 67% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MBA ("Opsi Anti-Dilusi").

- GA will grant the Company an option to purchase the shares owned by GA in MBA following the exercise of the Option by GA as referred to above to enable the Company to maintain its shareholding in MBA at not less than 67% of the total issued and paid-up capital of MBA (the "Anti-Dilution Option").

Atas pemberian opsi di atas, MAP menerima Rp 2.000 juta dari GA.

On granting the options above, MAP received Rp 2,000 million from GA.

Pada tanggal 21 Juni 2017, MBA telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sehingga terjadi perubahan atas jumlah saham yang diatur dalam *Option Agreement* menjadi 211.112.568 saham atau yang mewakili 9,72% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MBA.

On June 21, 2017, MBA has listed all of its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange, thus resulting in changes to the number of shares as stipulated in the Option Agreement to 211,112,568 shares or representing 9.72% of the total issued and paid-up capital of MBA.

Obligasi ini mengandung beberapa opsi penyelesaian, yang antara lain meliputi penebusan obligasi pada tanggal jatuh tempo, opsi beli atas saham-saham MBA yang dimiliki Perusahaan, dan opsi penyelesaian dengan menggunakan kas dimana pada saat IPO MBA, Perusahaan mempunyai pilihan atas penyelesaian opsi beli. Opsi melekat tersebut dicatat sebagai liabilitas derivatif.

The bond contains multiple settlement options, which among others, include the bond's redemption at maturity, written call option of the Company's shares in MBA, and a cash settlement option wherein at the time of MBA's IPO, the Company has a choice over the manner in which the call option is settled. The embedded options are accounted for as derivative liability.

Obligasi tanpa bunga yang diterbitkan tersebut dibukukan sebesar nilai wajar. Nilai wajar Obligasi pada saat penerbitan tahun 2016 adalah sebesar Rp 239.415 juta (Catatan 22). Selisih antara nilai nominal dengan nilai wajar Obligasi merupakan nilai wajar Opsi yang dibukukan sebagai liabilitas keuangan derivatif.

The issued non-interest bearing Bond is recorded at fair value. The fair value of the Bond at the time of issuance in 2016 is Rp 239,415 million (Note 22). The difference between the nominal value and fair value of the Bond represents the fair value of the Option that is recorded as derivative financial liability.

Pada bulan September 2018, MBA memperoleh kepemilikan saham atas AML dari PLI, entitas anak dari Perusahaan.

In September 2018, MBA acquired ownership interest in AML from PLI, a subsidiary of the Company.

Sehubungan dengan akuisisi AML oleh MBA tersebut, berdasarkan *Amendment Letter to Governance Agreement and MAP Bond* antara Perusahaan dan GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. tanggal 10 September 2018, kedua belah pihak menyetujui untuk Perusahaan menerbitkan tambahan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu dengan nilai nominal sebesar Rp 75.090 juta kepada GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. *Amendment Letter* ini tidak menyebabkan modifikasi substansial atas persyaratan Obligasi.

Selain itu, berdasarkan *Amendment Letter to Option Agreement* antara Perusahaan dan GA Robusta Asia Holding, L.P. tanggal 10 September 2018, kedua belah pihak menyetujui untuk meningkatkan harga pelaksanaan Opsi dari Rp 355.000 juta menjadi Rp 430.090 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2019 nilai wajar Opsi adalah sebesar Rp 77.813 juta dan yang dibukukan sebagai liabilitas keuangan derivatif.

b. Obligasi Map Aktif Adiperkasa dan Opsi

Pada tanggal 30 Maret 2015, Perusahaan telah menandatangani *Reorganization Agreement* untuk menjalankan proses reorganisasi Perusahaan dengan cara pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif, yang terdiri dari Bisnis *sports, golf, kids* dan *lifestyle* milik Perusahaan, serta investasi Perusahaan dalam bentuk penyertaan saham di PT Putra Agung Lestari dan PT Mitra Garindo Perkasa kepada PT Map Aktif Adiperkasa (MAA), entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian lainnya:

(1) Bond Subscription Agreement

Pada tanggal 30 Maret 2015, Perusahaan telah menandatangani *Bond Subscription Agreement* (BSA) dimana Perusahaan setuju untuk menerbitkan Obligasi tanpa bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu sebesar Rp 1,5 triliun kepada Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH).

Berdasarkan BSA, sebagai bagian dari reorganisasi atas Bisnis Aktif milik Perusahaan, Obligasi telah dinovasikan beserta dengan liabilitas dan kewajiban Perusahaan atas Obligasi kepada MAA (Catatan 22).

(2) Governance Agreement, yang mengatur hubungan antara Perusahaan selaku pemegang saham di MAA dan ASH selaku pemberi pinjaman kepada MAA.

Related to the acquisition of AML by MBA, based on *Amendment Letter to Governance Agreement and MAP Bond* between the Company and GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. dated September 10, 2018, both parties agreed for the Company to issue additional unsecured and non-interest bearing Bond with nominal value of Rp 75,090 million to GA Robusta F&B Holding Pte. Ltd. This *Amendment Letter* did not result to a substantial modification of the terms of the Bond.

In addition, based on *Amendment Letter to Option Agreement* between the Company and GA Robusta Asia Holding, L.P. dated September 10, 2018, both parties agreed to increase the exercise price of the Option from Rp 355,000 million to Rp 430,090 million.

As of December 31, 2019, the fair value of the Option amounted to Rp 77,813 million that is recorded as derivative financial liability.

b. Map Aktif Adiperkasa Bond and Option

On March 30, 2015, the Company entered into *Reorganization Agreement* to conduct a reorganization by way of a partial spin-off of its Active Business, consisting of sports, golf, kids and lifestyle businesses, as well as its investment in the form of shares owned by the Company in PT Putra Agung Lestari and PT Mitra Garindo Perkasa to PT Map Aktif Adiperkasa (MAA), a subsidiary owned by the Company.

On the same date, the Company entered into several other agreements:

(1) Bond Subscription Agreement

On March 30, 2015, the Company entered into *Bond Subscription Agreement* (BSA) under which the Company agreed to issue an unsecured and non-interest bearing Bond amounting to Rp 1.5 trillion to Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd. (ASH).

Based on the BSA, as part of the reorganization of the Company's Active Business, the Bond has been novated to, and the liabilities and obligations of the Company under the Bond will be assumed by MAA (Note 22).

(2) Governance Agreement, which governs the relationship between the Company as a shareholder in MAA and ASH as a lender to MAA.

(3) *Option Agreement*, yang mengatur:

- pemberian Opsi oleh Perusahaan kepada Montage Company Limited (MCL) untuk membeli saham yang dimiliki oleh Perusahaan di MAA, mewakili 30% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MAA ("Opsi"). Pemberian Opsi tersebut akan berlaku efektif setelah pelaksanaan rencana pemisahan dan hanya dapat dilaksanakan dalam hal MAA melakukan Penawaran Umum Perdana saham-saham MAA.
- pemberian Opsi oleh MCL kepada Perusahaan untuk membeli saham MAA yang telah dimiliki MCL setelah pelaksanaan Opsi sebagaimana dimaksud di atas dengan tujuan agar kepemilikan Perusahaan di MAA tidak kurang dari 70% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor MAA ("Opsi Anti-Dilusi").

Pada tanggal 1 Juni 2015, Perusahaan telah menandatangani *Guarantee Agreement*, yang efektif berlaku sesuai proses pemisahan Perusahaan, dimana Perusahaan menjamin kewajiban MAA untuk membayar utang di bawah ikatan Obligasi kepada ASH.

Obligasi tanpa bunga yang diterbitkan tersebut dibukukan sebesar nilai wajar. Nilai wajar Obligasi pada saat penerbitan tahun 2015 adalah sebesar Rp 992.067 juta (Catatan 22). Selisih antara nilai nominal dengan nilai wajar Obligasi sebesar Rp 507.933 juta merupakan premi kontrak Opsi dan dibukukan sebagai komponen ekuitas lainnya.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana oleh MAA, perubahan terhadap perjanjian-perjanjian di atas adalah sebagai berikut:

- (1) Terkait dengan harus dilunasinya Obligasi yang diterbitkan berdasarkan BSA di atas, ASH, dengan suratnya *Waiver of Mandatory Full Redemption of Bond on Listing Date* tanggal 11 April 2018, telah memberikan persetujuan untuk:
- mengesampingkan liabilitas MAA untuk melunasi Obligasi tersebut pada saat pelaksanaan Penawaran Umum Perdana.
 - menyetujui MAA membayar hanya sebagian dari Obligasi tersebut, yaitu sampai dengan Rp 950.000 juta, dengan dana yang berasal dari Penawaran Umum Perdana.
 - ASH berhak untuk menebus sisa utang Obligasi setiap saat dalam jangka waktu 2 tahun dari tanggal pencatatan.

(3) Option Agreement, which governs that:

- the Company will grant Montage Company Limited (MCL) an Option to purchase the shares owned by the Company in MAA, representing 30% of the total issued and paid-up capital of MAA (the "Option"). This Option will be effective upon the execution of the spin-off plan and can only be exercised at the time of Initial Public Offering of MAA.
- MCL will grant the Company an Option to purchase the shares owned by MCL in MAA following the exercise of the Option by MCL as referred to above to enable the Company to maintain its shareholding in MAA at not less than 70% of the total issued and paid-up capital of MAA (the "Anti-Dilution Option").

On June 1, 2015, the Company entered into Guarantee Agreement, which will be effective after the completion of the spin-off, under which the Company guarantees the obligations of MAA to repay any amount outstanding under the Bond to ASH.

The issued non-interest bearing Bond is recorded at fair value. The fair value of the Bond at the time of issuance in 2015 is Rp 992,067 million (Note 22). The difference between the nominal value and fair value of the Bond amounting to Rp 507,933 million represents a premium of Option contract and recorded as other equity component.

In connection with the Initial Public Offering of MAA, changes were made to the above agreements as follows:

- (1) Related to the settlement of the Bond under the BSA above, ASH, with its letter Waiver of Mandatory Full Redemption of Bond on Listing Date dated April 11, 2018, has given approval to:
- override MAA's liability to settle the Bond at the time of Initial Public Offering.
 - agree that MAA will pay only a portion of the Bond, up to Rp 950,000 million, with the proceeds from the Initial Public Offering.
 - ASH is entitled to redeem the remaining outstanding Bond at any time during the period of 2 years commencing from the listing date.

(2) Terkait dengan *Governance Agreement* di atas, pada tanggal 11 April 2018, Perusahaan, MAA dan ASH telah menandatangani *Termination of GA vis-à-vis MAA*, dimana disetujui untuk MAA tidak lagi menjadi pihak dari *Governance Agreement*.

(3) Terkait dengan *Option Agreement* di atas, berdasarkan *Waiver of Mandatory Full Exercise of Option on IPO Completion* tanggal 11 April 2018, Perusahaan dan MCL menyetujui bahwa:

- Opsi yang diberikan berdasarkan *Option Agreement* tidak akan dilaksanakan pada saat penyelesaian Penawaran Umum Perdana MAA.
- MCL berhak untuk melaksanakan Opsi setiap saat dalam jangka waktu 2 tahun dari tanggal pencatatan.

Selain itu, sehubungan dengan pemberian Opsi Anti-Dilusi oleh MCL kepada Perusahaan, berdasarkan surat kesepakatan antara Perusahaan dan MCL tanggal 11 April 2018, kedua belah pihak menyetujui bahwa:

- Opsi Anti-Dilusi yang diberikan berdasarkan *Option Agreement* tidak akan dilaksanakan pada saat penyelesaian Penawaran Umum Perdana MAA.
- Perusahaan berhak untuk melaksanakan Opsi Anti-Dilusi setiap saat dalam jangka waktu 2 tahun dari tanggal pencatatan.

Terjadi modifikasi persyaratan Obligasi secara substansial sehubungan dengan surat di atas, sehingga Obligasi tanpa bunga yang diterbitkan sebelumnya dihentikan pengakuannya dan mengakui Obligasi baru sebesar nilai wajar pada tanggal 11 April 2018. Nilai wajar Obligasi baru pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 1.340.170 juta (Catatan 22). Selisih antara nilai nominal dengan nilai wajar Obligasi baru sebesar Rp 27.830 juta merupakan diskonto yang belum diamortisasi yang dibukukan sebagai *day 1 gain* pada tahun 2018.

Pada tanggal 5 Juli 2018, MAA telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan *Adjustment to number of Option Shares and Lapse of Anti-Dilution Option* antara Perusahaan dan MCL tanggal 21 Agustus 2018, kedua belah pihak menyetujui untuk menyesuaikan jumlah saham Opsi menjadi 417.700.920 saham dan Opsi Anti-Dilusi akan berakhir dan dihentikan.

(2) Related to the *Governance Agreement* above, on April 11, 2018, the Company, MAA and ASH have entered into *Termination of GA vis-à-vis MAA*, wherein it was approved that MAA is no longer a party to the *Governance Agreement*.

(3) Related to the *Option Agreement* above, based on *Waiver of Mandatory Full Exercise of Option on IPO Completion* dated April 11, 2018, MAP and MCL agreed that:

- the Option granted under the *Option Agreement* shall not be exercised at the completion of Initial Public Offering of MAA.
- MCL is entitled to exercise the Option at any time during the period of 2 years commencing from the listing date.

In addition, in connection with the grant of Anti-Dilution Option by MCL to the Company, based on letter of agreement between the Company and MCL dated April 11, 2018, both parties agreed that:

- the Anti-Dilution Option granted under the *Option Agreement* shall not be exercised at the completion of Initial Public Offering of MAA.
- The Company is entitled to exercise the Anti-Dilution Option at any time during the period of 2 years commencing from the listing date.

Substantial modification to the terms of the Bond has occurred based on the letter above, therefore the previously issued non-interest bearing Bond was derecognized and a new Bond was recognized at fair value on April 11, 2018. The fair value of the new Bond at that time is Rp 1,340,170 million (Note 22). The difference between the nominal value and fair value of the new Bond on initial recognition amounting to Rp 27,830 million represents the unamortized discount which was recorded as day 1 gain in 2018.

On July 5, 2018, MAA has listed all of its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange. In this regard, based on *Adjustment to number of Option Shares and Lapse of Anti-Dilution Option* between the Company and MCL dated August 21, 2018, both parties agreed to adjust the number of Option shares to 417,700,920 shares and Anti-Dilution Option shall lapse and cease.

Sehubungan dengan *Option Agreement*, berdasarkan *Option Exercise Letter* tanggal 11 April 2019, Perusahaan dan MCL menyetujui bahwa MCL akan melaksanakan Opsi pada tanggal 12 April 2019. Pada tanggal 12 April 2019, Opsi ini telah dieksekusi sesuai dengan perjanjian.

- c. Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan hak untuk menjual produknya.

Untuk beberapa merek, Perusahaan diwajibkan membayar royalti berdasarkan persentase tertentu (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian) dari penjualan/pembelian atau melakukan pembelian minimum.

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi yang dimiliki, kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang merupakan pesaing dari produk yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut. Meskipun Perusahaan telah menjual beberapa produk yang merupakan pesaing dari produk yang diberikan oleh pemberi lisensi, Perusahaan berkeyakinan bahwa pemberi lisensi telah mengetahui hal tersebut dan tidak pernah menyatakan keberatan.

- d. Entitas anak mengadakan perjanjian dengan beberapa pihak pemegang waralaba, lisensi dan merek yang memberikan hak kepada entitas anak untuk membuka dan mengoperasikan bisnis eceran dengan merek yang bersangkutan.

Dalam perjanjian Grup diwajibkan untuk membayar royalti atau biaya-biaya tertentu yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian. Beberapa perjanjian juga mewajibkan Grup untuk membeli barang-barang dari pemegang hak.

Beberapa perjanjian juga menyebutkan pemberian hak untuk membeli saham entitas anak yang bersangkutan pada periode tertentu dengan syarat dan ketentuan lainnya yang diatur dalam perjanjian.

- e. Pada tanggal 1 November 2018, PT Siola Sandimas (SS) mengadakan perjanjian dengan PT Indonesia Prima Property Tbk, dimana SS memperoleh bantuan konsultasi manajemen atas kegiatan usahanya. Sebagai kompensasi, SS diwajibkan membayar jasa manajemen. Perjanjian ini akan berakhir pada 31 Oktober 2020. Kedua belah pihak mempunyai hak untuk mengakhiri perjanjian ini sebelum jatuh tempo.

Related to the Option Agreement, based on Option Exercise Letter dated April 11, 2019, MAP and MCL agreed that MCL shall exercise the Option on April 12, 2019. On April 12, 2019, this Option has been executed as agreed.

- c. The Company entered into several distribution and license agreements with brandholders that granted the Company the rights to sell their products.

For some trademarks, the Company shall either pay royalty based on certain percentage (as stated in the agreement) of the sales/purchase, or to make minimum purchase.

Based on certain franchise agreements and/or distribution agreements owned, the Company and its group are prohibited from selling products that bear competitors' brand. Such infraction may lead to the cancellation of the agreements. Although the Company has been selling many of the competitors' products, the Company believes that the principals are aware of the matter and have not expressed objection.

- d. The subsidiaries entered into agreements with several parties who hold franchises, licenses and brands that give the subsidiaries the right to open and operate retail business with related brands.

The agreement requires the Group to pay royalty or certain fees based on certain amount as stated in the agreement. Several agreements also require the Group to purchase essential goods from the holder of the rights.

Several agreements provide an irrevocable option right to purchase the equity ownership of the related subsidiaries on a certain period of time with provisions and other term to be determined on the agreements.

- e. On November 1, 2018, PT Siola Sandimas (SS) entered into an agreement with PT Indonesia Prima Property Tbk, wherein SS obtained management consulting assistance for its operational activities. As compensation, SS is required to pay management fee. This agreement will be expired on October 31, 2020. Both parties have the right to terminate this agreement before the expiration date.

- | | |
|---|---|
| <p>f. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Samsonite Indonesia (SI) dimana Perusahaan memberikan jasa di bidang pengelolaan data, audit internal, pengelolaan persediaan barang, administrasi operasional, administrasi pajak, manajemen piutang dan pencatatan utang luar negeri, manajemen sumber daya manusia, pengiriman, teknologi informasi, urusan umum dan perijinan, pendokumentasian data perusahaan dan pembelian (pengadaan barang) untuk menunjang kegiatan usaha SI. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.</p> <p>g. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Dom Pizza Indonesia (DPI) dimana Perusahaan memberikan jasa di bidang sumber daya manusia, urusan umum, administrasi pajak, perijinan, distribusi, administrasi hukum dan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan usaha DPI. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.</p> <p>h. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Sari Burger Indonesia (SBI) dimana Perusahaan memberikan jasa di bidang sumber daya manusia, urusan umum, administrasi pajak, perijinan, administrasi hukum dan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan usaha SBI. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.</p> <p>i. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pepe Fashindo Adiperkasa (PFA) dimana Perusahaan memberikan jasa di bidang pemasaran, sewa-menyewa, keuangan dan akuntansi, administrasi hukum, sumber daya manusia, distribusi (untuk pengaturan pengiriman dan proses izin impor), teknologi informasi, administrasi pajak, urusan umum dan pembelian untuk menunjang kegiatan usaha PFA. Perusahaan memperoleh pendapatan jasa manajemen yang disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.</p> | <p>f. The Company entered into an agreement with PT Samsonite Indonesia (SI), wherein, the Company provided services in the fields of data processing, internal audit, inventory control, operational administration, tax administration, management of accounts receivable and recording process of overseas payable, human resources management, shipping, information technology, general affair and licensing, corporate documentation and purchasing (procurement) to support the operational activities of SI. The Company received management fee income which was presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.</p> <p>g. The Company entered into an agreement with PT Dom Pizza Indonesia (DPI), wherein, the Company provided services in the fields of human resources, general affair, tax administration, licensing, supply chain, legal administration and information technology to support the operational activities of DPI. The Company received management fee income which was presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.</p> <p>h. The Company entered into an agreement with PT Sari Burger Indonesia (SBI), wherein, the Company provided services in the fields of human resources, general affair, tax administration, licensing, legal administration and information technology to support the operational activities of SBI. The Company received management fee income which was presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.</p> <p>i. The Company entered into an agreement with PT Pepe Fashindo Adiperkasa (PFA), wherein, the Company provided services in the fields of marketing, leasing, finance and accounting, legal administration, human resources, supply chain (for shipment arrangement and import clearance process), information technology, tax administration, general affair and purchasing to support the operational activities of PFA. The Company received management fee income which was presented as part of other gains and losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.</p> |
|---|---|

j. Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 5 sampai dengan 20 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.

k. Grup mengadakan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga atas jasa pergudangan sehubungan dengan pengelolaan persediaan.

l. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Pan Indonesia tanggal 3 September 2013 dengan addendum terakhir tanggal 17 Oktober 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Transaksi Valuta Asing dengan limit sebesar USD 20.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2020.

Fasilitas ini dapat digunakan oleh Perusahaan dan beberapa entitas anak.

m. Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited – Ho Chi Minh City Branch tanggal 22 Januari 2018 dengan addendum terakhir tanggal 3 Juni 2019, MAPV, MDFV, PBPV dan SDMV, entitas anak, memperoleh fasilitas Perbankan Umum berupa:

- Fasilitas *Bonds and Guarantees* sebesar VND 113.000 juta.
- Fasilitas *Short Term Loan* sebesar VND 45.000 juta.
- Fasilitas *Import Invoice Financing* sebesar VND 113.000 juta.
- Fasilitas *Import L/Cs - secured* sebesar VND 113.000 juta.
- Fasilitas *Import L/Cs - unsecured* sebesar VND 113.000 juta.
- Fasilitas *Import Loan* sebesar VND 113.000 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku selama 5 tahun dan akan direview secara periodik.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

n. Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank (Singapore) Limited tanggal 3 Juni 2019, MAPV, MDFV, PBPV dan SDMV, entitas anak, memperoleh fasilitas Perbankan Umum berupa *Import Invoice Financing* sebesar USD 4.500.000.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

j. The Group entered into several rental agreements with third parties covering leases of store and office spaces for various periods ranging from 5 to 20 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.

k. The Group entered into several agreements with third parties for warehousing services in connection with inventories management.

l. Based on loan agreement from Bank Pan Indonesia dated September 3, 2013 which was amended recently on October 17, 2019, the Company obtained Foreign Exchange Line facility with a limit of USD 20,000,000.

This facility is valid until August 31, 2020.

This facility can be utilized by the Company and several of its subsidiaries.

m. Based on banking facility letter from Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited – Ho Chi Minh City Branch dated January 22, 2018 which was amended recently on June 3, 2019, MAPV, MDFV, PBPV and SDMV, subsidiaries, obtained General Banking facilities as follows:

- Bonds and Guarantees facility of VND 113,000 million.
- Short Term Loan facility of VND 45,000 million.
- Import Invoice Financing facility of VND 113,000 million.
- Import L/Cs - secured facility of VND 113,000 million.
- Import L/Cs - unsecured facility of VND 113,000 million.
- Import Loan facility of VND 113,000 million.

These facilities are valid for 5 years and will be reviewed periodically.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from the Company.

n. Based on banking facility letter from Standard Chartered Bank (Singapore) Limited dated June 3, 2019, MAPV, MDFV, PBPV and SDMV, subsidiaries, obtained General Banking facility in the form of *Import Invoice Financing* of USD 4,500,000.

This loan facility is collateralized by corporate guarantee from the Company.

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain daripada mata uang fungsional setiap entitas sebagai berikut:

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies other than each entity's functional currency as follows:

		31 Maret/ March 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
		Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million	Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	USD	16.253.584	266.022	11.331.217	157.515	Cash and cash equivalents
	EUR	5.822.926	105.073	1.132.665	17.657	
	GBP	2.137.993	43.165	136.174	2.485	
	SGD	256.679	2.950	255.061	2.632	
	Lainnya/ Others		1.690		2.928	
Aset keuangan lainnya	USD	23.510.385	384.795	23.259.703	323.333	Other financial assets
Piutang usaha kepada pihak ketiga	USD	36.271	594	49.954	694	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	884.177	14.471	500.586	6.959	Other accounts receivable from third parties
	Lainnya/ Others		689		535	
Jumlah aset			819.449		514.738	Total assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	26.972.959	441.467	23.105.031	321.183	Trade accounts payable to third parties
	EUR	10.061.917	181.564	14.168.302	220.741	
	GBP	4.925.504	99.444	3.366.808	61.444	
	Lainnya/ Others		2.836		3.370	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	4.004.563	65.543	2.629.555	36.586	Other accounts payable to third parties
	EUR	344.216	6.211	282.978	5.119	
	GBP	35.474	716	36.703	670	
	Lainnya/ Others		490		1.950	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	3.168.547	51.860	10.861.120	150.980	Accrued expenses
	Lainnya/ Others		209		165	
Jumlah liabilitas			850.340		802.208	Total liabilities
Liabilitas bersih			(30.891)		(287.470)	Net liabilities

Pada tanggal 31 Maret 2020, 31 Desember 2019 dan 31 Maret 2019, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2020, December 31, 2019 and March 31, 2019, the conversion rates used by the Group are as follows:

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2019
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 31 MARET 2019
(Tidak diaudit) – Lanjutan

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2019
(audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND MARCH 31, 2019
(Unaudited) – Continued

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	31 Maret/ March 31, 2019 Rp	
Mata uang asing				Foreign currency
1 GBP	20.190	18.250	18.609	GBP 1
1 EUR	18.045	15.589	15.995	EUR 1
1 USD	16.367	13.901	14.244	USD 1
1 SGD	11.495	10.321	10.507	SGD 1

**46. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**46. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**A. Categories and Classes of Financial
Instruments**

31 Maret/ March 31, 2020					
	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized cost Rp Juta/ Rp Million	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss Rp Juta/ Rp Million	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost Rp Juta/ Rp Million	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss Rp Juta/ Rp Million	
<u>Aset keuangan lancar</u>					<u>Current financial assets</u>
Bank dan setara kas	1.883.007	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	-	448.764	-	-	Other financial assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	738	-	-	-	Related party
Pihak ketiga	335.813	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	15.308	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	163.824	-	-	-	Third parties
Instrumen keuangan derivatif	-	-	6.057	-	Derivative financial instruments
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>					<u>Non-current financial assets</u>
Aset keuangan lainnya	-	89.866	-	-	Other financial assets
Jumlah aset keuangan	2.398.690	538.630	6.057	-	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>					<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	-	-	-	2.696.328	Bank loans
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	26.608	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	1.786.431	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	837.896	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	391.034	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang obligasi	-	-	-	409.028	Bonds payable
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	8.091	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	-	-	-	1.115.221	Lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	Derivative financial instruments
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>					<u>Non-current financial liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	6.894	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	-	-	-	3.460.666	Lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	Derivative financial instruments
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	10.738.197	Total financial liabilities

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2019
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 31 MARET 2019
(Tidak diaudit) – Lanjutan

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2019
(audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND MARCH 31, 2019
(Unaudited) – Continued

31 Desember/December 31, 2019					
	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Assets at fair value through other comprehensive income	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Aset keuangan lancar</u>					
Bank dan setara kas	1.767.081	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	-	453.920	-	-	Other financial assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	157	-	-	-	Related party
Pihak ketiga	407.688	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	7.395	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	180.471	-	-	-	Third parties
Instrumen keuangan derivatif	-	-	196	-	Derivative financial instruments
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>					
Aset keuangan lainnya	-	76.326	-	-	Other financial assets
Jumlah aset keuangan	2.362.792	530.246	196	-	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>					
Utang bank	-	-	-	1.492.770	Bank loans
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	45.541	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	1.712.370	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	-	3.238	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	779.444	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	584.741	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang obligasi	-	-	-	400.983	Bonds payable
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	8.286	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	Derivative financial instruments
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>					
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan	-	-	-	5.533	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	-	Derivative financial instruments
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	-	5.032.906	Total financial liabilities

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan aset keuangan lainnya dan pembelian persediaan dalam mata uang USD, EUR dan GBP.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan melakukan lindung nilai secara alami, dengan cara menetapkan harga produk yang didasarkan pada kurs tertentu. Pada saat nilai pembelian barang melewati batas kurs tersebut, maka Grup akan melakukan penyesuaian harga jual. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 45. Untuk membantu mengelola risiko, Grup juga mengadakan *foreign exchange forward contracts* dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 38).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang asing berdasarkan tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci. Tingkat sensitivitas tersebut merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana Rp menguat terhadap mata uang USD, EUR dan GBP. Untuk persentase yang sama dari melemahnya Rp terhadap mata uang USD, EUR dan GBP tersebut, akan ada dampak yang sebanding pada laba setelah pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate		Pengaruh pada laba setelah pajak/ Impact on income after tax		
	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Eksposur USD	11,64%	1,24%	(10.090)	201	(i) USD Exposure
Eksposur EUR	12,90%	2,26%	8.584	3.759	(ii) EUR Exposure
Eksposur GBP	9,92%	5,03%	4.597	2.405	(iii) GBP Exposure
Jumlah			3.091	6.365	Total

(i) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations mainly because of other financial assets and purchases of inventories denominated in USD, EUR and GBP.

The Group manages the foreign currency exposure by performing natural hedging, by determining the price of products based on certain rate. When the purchase value of the goods exceeds that rate limit, the Group will adjust the selling price. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 45. To help manage the risk, the Group also entered into foreign exchange forward contracts within established parameters (Note 38).

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in the Rp against foreign currency based on the sensitivity rates that were used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel. Those sensitivity rates represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a percentage change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit after tax where the Rp strengthens against USD, EUR and GBP currencies. For the same percentage of the weakening of the Rp against USD, EUR and GBP currencies, there would be a comparable impact on the profit after tax, and the balances below would be negative.

(i) This is mainly attributable to the exposure on USD denominated cash and cash equivalents, other financial assets, receivables, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

- (ii) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang EUR pada akhir periode pelaporan.
- (iii) Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang GBP pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti mempertahankan campuran yang tepat antara pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flow interest rate*) termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

Analisis sensitivitas tingkat bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Tingkat sensitivitas di bawah ini didasarkan pada kenaikan atau penurunan tingkat bunga yang digunakan ketika melaporkan risiko tingkat bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada tingkat bunga.

- (ii) This is mainly attributable to the exposure on EUR denominated cash and cash equivalents, receivables, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.
- (iii) This is mainly attributable to the exposure on GBP denominated cash and cash equivalents, receivables, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fixed and variable rate borrowings to help manage the exposure.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risks table in section (iv) below.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. The sensitivity rates below are based on the increase or decrease in the interest rates that were used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

	Tingkat sensitivitas/ Sensitivity rate		Pengaruh pada laba setelah pajak/ Impact on income after tax		
	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Eksposur Rupiah	6	5	1.263	546	Rupiah Exposure
Eksposur THB	94	25	701	244	THB Exposure
Eksposur VND	14	30	7	13	VND Exposure
Jumlah			1.971	803	Total

Sensitivitas Grup terhadap tingkat bunga telah meningkat selama tahun berjalan terutama disebabkan oleh peningkatan instrumen utang dengan tingkat bunga mengambang.

The Group's sensitivity to interest rates has increased during the current year mainly due to the increase in variable rate debt instruments.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya untuk diversifikasi pendapatan bunga dan penyebaran risiko. Piutang usaha dilakukan dengan bank penerbit kartu kredit dan pihak ketiga lainnya yang terpercaya serta pihak berelasi, sedangkan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur maksimal Grup terhadap risiko kredit.

Grup tidak memiliki pelanggan terbesar sehingga Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa.

Grup tidak memiliki agunan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit terkait dengan aset keuangan.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas gagal bayar pihak lawan dan juga informasi masa depan.

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, trade accounts receivable and other accounts receivable. The Group places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions to diversify interest income and spread risk. Trade accounts receivable are entered with reputable credit card issuers and other credit worthy third parties and related parties, while other accounts receivable are entered with credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the Group's maximum exposure to credit risk.

The Group has no one largest customer, therefore the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks associated with its financial assets.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties and including forward-looking information.

Atas aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

For financial assets that are neither past due nor impaired, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are past due, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dan dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, and by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Liquidity and interest rate risks table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
31 Maret 2020								
Instrumen tanpa bunga	-	-	-	-	-	-	-	Non-interest bearing instruments
Utang usaha	-	900.763	897.799	14.477	-	-	1.813.039	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	409.190	408.008	20.698	-	-	837.896	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	310.379	54.986	25.669	-	-	391.034	Accrued expenses
Utang obligasi	-	-	-	430.090	-	-	430.090	Bonds payable
Instrumen dengan tingkat bunga tetap	-	-	-	-	-	-	-	Fixed interest rate instruments
Utang pembelian kendaraan	9,39%	1.061	1.993	6.185	7.343	-	16.582	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang	-	-	-	-	-	-	-	Variable interest rate instruments
Utang bank	-	-	-	-	-	-	-	Bank loans
Rupiah	7,00%	408.630	1.791.096	454.145	-	-	2.653.871	Rupiah
THB	5,17%	-	21.798	72.501	-	-	94.299	THB
VND	4,27%	5.891	-	-	-	-	5.891	VND
Liabilitas sewa	7,7% - 8,1%	132.437	258.145	1.079.333	3.134.684	949.630	5.554.229	Lease liabilities
Jumlah		2.168.351	3.433.825	2.103.098	3.142.027	949.630	11.796.931	Total
31 Desember 2019								
Instrumen tanpa bunga	-	-	-	-	-	-	-	Non-interest bearing instruments
Utang usaha	-	914.643	829.170	14.098	-	-	1.757.911	Trade accounts payable
Utang lain-lain	-	488.779	276.508	17.395	-	-	782.682	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	401.168	130.008	53.565	-	-	584.741	Accrued expenses
Utang obligasi	-	-	-	-	430.090	-	430.090	Bonds payable
Instrumen dengan tingkat bunga tetap	-	-	-	-	-	-	-	Fixed interest rate instruments
Utang pembelian kendaraan	9,35%	1.032	1.980	6.253	5.871	-	15.136	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang	-	-	-	-	-	-	-	Variable interest rate instruments
Utang bank	-	-	-	-	-	-	-	Bank loans
Rupiah	6,84%	1.373.615	-	-	-	-	1.373.615	Rupiah
THB	5,20%	-	19.713	105.103	-	-	124.816	THB
VND	4,95%	5.408	-	-	-	-	5.408	VND
Jumlah		3.184.645	1.257.379	196.414	435.961	-	5.074.399	Total

Tabel berikut merinci analisis likuiditas Grup untuk instrumen keuangan derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas masuk dan arus kas keluar bersih kontraktual tidak didiskontokan dari instrumen derivatif.

The following table details the Group's liquidity analysis for its derivative financial instruments. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual net cash inflows and outflows on derivative instruments.

	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month Rp Juta/ Rp Million	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months Rp Juta/ Rp Million	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year Rp Juta/ Rp Million	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years Rp Juta/ Rp Million	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years Rp Juta/ Rp Million	
31 Maret 2020						March 31, 2020
Foreign exchange forward contracts	6.057	-	-	-	-	Foreign exchange forward contracts
Opsi	-	-	(77.813)	-	-	Option
Jumlah	6.057	-	(77.813)	-	-	Total
31 Desember 2019						December 31, 2019
Foreign exchange forward contracts	(3.089)	(825)	-	-	-	Foreign exchange forward contracts
Opsi	-	-	(77.813)	-	-	Option
Jumlah	(3.089)	(825)	(77.813)	-	-	Total

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2019. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman berbunga yang terdiri dari utang bank dan utang pembelian kendaraan (Catatan 17) dan ekuitas, yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali, selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama, penghasilan komprehensif lain, modal lain-lain, komponen ekuitas lainnya, saldo laba, saham treasury dan kepentingan non-pengendali (Catatan 12, 13, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 39 dan 44b).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Pinjaman	2.711.313	Debt
Kas dan setara kas	1.908.930	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	802.383	Net debt
Ekuitas	7.111.546	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	11,28%	Net debt to equity ratio

Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman sebesar Rp 1.506.589 juta lebih kecil dari kas dan setara kas sebesar Rp 1.816.661 juta.

C. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2019. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), interest bearing debts consisting of bank loans and liabilities for purchases of vehicles (Note 17) and equity, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, difference in value of equity transaction with non-controlling interest, difference due to change in equity of subsidiaries, associates and joint ventures, other comprehensive income, other capital, other equity component, retained earnings, treasury shares and non-controlling interests (Notes 12, 13, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 39 and 44b).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of March 31, 2020 are as follows:

As of December 31, 2019, the debt amounting to Rp 1,506,589 million is lower than cash and cash equivalents amounting to Rp 1,816,661 million.

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

	31 Maret/ March 31, 2020		31 Desember/December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang obligasi	409.028	410.881	400.983	402.800	Bonds payable
Utang pembelian kendaraan	14.985	14.924	13.819	13.655	Liabilities for purchases of vehicles

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar *foreign exchange forward contracts* dihitung dengan menggunakan kurs mata uang asing kuotasian.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas terdiskonto menggunakan tingkat bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diobservasi saat ini untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini:

Aset yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Nilai wajar dari investasi melalui manajer investasi diperkirakan berdasarkan nilai aset investasi bersih pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of foreign exchange forward contracts are calculated using quoted foreign exchange rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using applicable interest rates from observable current market transactions for similar instruments.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following financial assets and liabilities are set out below:

Assets measured at fair value through other comprehensive income

The fair value of investments through investment manager are estimated based on the net asset value of the investments as of March 31, 2020 and December 31, 2019 .

Nilai wajar dari investasi saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk pada tanggal 31 Maret 2020 diperkirakan sebesar Rp 32.647 juta (31 Desember 2019: Rp 39.768 juta) dengan menggunakan harga kuotasi yang berlaku di pasar sebesar Rp 2.710 per saham pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp 3.300 per saham).

Nilai wajar dari investasi saham PT Indonesia Prima Property Tbk pada tanggal 31 Maret 2020 diperkirakan sebesar Rp 31.322 juta (31 Desember 2019: Rp 90.819 juta) dengan menggunakan harga kuotasi yang berlaku di pasar sebesar Rp 338 per saham pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp 980 per saham).

Utang obligasi

Nilai wajar dari Obligasi Mitra Adiperkasa Tahun 2016 diperkirakan sebesar Rp 410.881 juta pada 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: Rp 402.800 juta) dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 7,74%.

Utang pembelian kendaraan

Nilai wajar dari utang pembelian kendaraan diperkirakan dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar 7,20% - 11,50% pada tanggal 31 Maret 2020 (31 Desember 2019: 7,13% - 12,50%).

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset dan liabilitas, dimana nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

The fair value of investment in shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk as of March 31, 2020 is estimated to be Rp 32,647 million (December 31, 2019: Rp 39,768 million) using quoted price available in market amounting to Rp 2,710 per share as of March 31, 2020 (December 31, 2019: Rp 3,300 per share).

The fair value of investment in shares of PT Indonesia Prima Property Tbk as of March 31, 2020 is estimated to be Rp 31,322 million (December 31, 2019: Rp 90,819 million) using quoted price available in market amounting to Rp 338 per share as of March 31, 2020 (December 31, 2019: Rp 980 per share).

Bonds payable

The fair value of Mitra Adiperkasa Bond Year 2016 are estimated to be Rp 410,881 as of March 31, 2020 (December 31, 2019: Rp 402,800 million) using discount rate of 7.74%.

Liabilities for purchases of vehicles

The fair value of liabilities for purchases of vehicles are estimated using discount rates of 7.20% - 11.50% as of March 31, 2020 (December 31, 2019: 7.13% - 12.50%).

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the fair values of the assets and liabilities, whereby fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2020 (Tidak diaudit) DAN 31 DESEMBER 2019
(Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2020 DAN 31 MARET 2019
(Tidak diaudit) – Lanjutan

PT. MITRA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
MARCH 31, 2020 (Unaudited) AND DECEMBER 31, 2019
(audited) AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND MARCH 31, 2019
(Unaudited) – Continued

31 Maret 2020	Tingkat 1/ Level 1 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 2/ Level 2 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 3/ Level 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	March 31, 2020
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Assets measured at fair value</u>
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan derivatif	-	6.057	-	6.057	Derivative financial assets
Aset keuangan pada FVTOCI	63.969	474.661	-	538.630	Financial assets at FVTOCI
Jumlah	63.969	480.718	-	544.687	Total
<u>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Assets for which fair values are disclosed</u>
Aset non-keuangan					Non-financial assets
Properti investasi	-	624.690	269.835	894.525	Investment properties
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	77.813	-	77.813	Derivative financial liabilities
<u>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Liabilities for which fair values are disclosed</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang obligasi	-	410.881	-	410.881	Bonds payable
Utang pembelian kendaraan	-	14.924	-	14.924	Liabilities for purchases of vehicles
Jumlah	-	425.805	-	425.805	Total
31 Desember 2019	Tingkat 1/ Level 1 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 2/ Level 2 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 3/ Level 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	December 31, 2019
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Assets measured at fair value</u>
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Aset keuangan derivatif	-	196	-	196	Derivative financial assets
Aset keuangan pada FVTOCI	130.587	399.659	-	530.246	Financial assets at FVTOCI
Jumlah	130.587	399.855	-	530.442	Total
<u>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Assets for which fair values are disclosed</u>
Aset non-keuangan					Non-financial assets
Properti investasi	-	624.690	269.835	894.525	Investment properties
<u>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar</u>					<u>Liabilities measured at fair value</u>
Liabilitas keuangan pada FVTPL					Financial liabilities at FVTPL
Liabilitas keuangan derivatif	-	81.923	-	81.923	Derivative financial liabilities
<u>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</u>					<u>Liabilities for which fair values are disclosed</u>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang obligasi	-	402.800	-	402.800	Bonds payable
Utang pembelian kendaraan	-	13.655	-	13.655	Liabilities for purchases of vehicles
Jumlah	-	416.455	-	416.455	Total

47. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 114 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 26 Juni 2020.

47. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 114 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on June 26, 2020.